



BADAN POM

SATU POM

SILOKEK
Siap Layani dengan Optimal untuk UMKM Kreatif

LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI KABUPATEN SIJUNJUNG

2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami masih dikaruniai kesempatan untuk berkarya dan bekerja sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPOM, khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2025. Laporan Tahunan BPOM merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Lingkungan strategis yang semakin dinamis berimplikasi pada luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan BPOM. Jejaring kerja sama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab BPOM.

Selama tahun 2025 pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Sijunjung didukung oleh perkuatan institusi kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pencapaian BPOM di antaranya mencakup pengawasan pre-market dan post-market, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, selama tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung tetap berupaya melakukan pemberdayaan masyarakat, baik secara mandiri dan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung maupun bermitra dengan pemangku kepentingan.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan semua pihak atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

selama tahun 2025. Semoga pencapaian Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam Laporan Tahunan ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kabupaten Sijunjung untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta dapat meningkatkan sinergitas antara pemangku kepentingan baik untuk membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih maju.

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Sijunjung,

Putra Gusrianto, S. Farm., Apt., M.A.B

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Daftar Isi

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
HIGHLIGHT x
BAB I PENDAHULUAN 1
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL 1
A. Tugas Pokok dan Fungsi 1
B. Visi dan Misi 3
C. Budaya Organisasi 4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 6
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL 6
A. Data Umum Wilayah Kerja 6
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 7
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL 9
A. Luas Tanah 9
B. Luas Bangunan 9
C. Status Kepemilikan Tanah 10
D. Rumah Dinas 10
E. Penerangan 10
F. Sarana Komunikasi 10
G. Sumber Air 10
H. Kendaraan 10
I. Sumber Daya Manusia 11
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 12
K. Pelatihan Uji Profisiensi 12
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 13
M. Sertifikasi/Akreditasi 15
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 15
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 15
P. Pengadaan Barang/Jasa 17
Q. Anggaran 17
R. Laporan Penerimaan PNBP 17
S. Implementasi PUG 18

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 23

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 23

A. Sampling dan Pengujian Obat 23
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat 27
C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian 27

1. Pemeriksaan Apotek 28
2. Pemeriksaan Fasilitas Lainnya 29
3. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah 29
4. Pemeriksaan Rumah Sakit 29
5. Pemeriksaan Puskesmas 29
6 Pemeriksaan Klinik 29

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 29

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 30

A. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam 30
B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam 32
C. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 33

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 34

A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan 34
B. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 36

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 37

A. Sampling dan Pengujian Kosmetik 37
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 38

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 39

A. Sampling dan Pengujian Pangan Olahan 39
B. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 42
C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan 43
D. Jumlah IRTP yang mendapatkan Pelatihan Keamanan Pangan 44
E. Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung 45
F. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Sadar Pangan (Germas SAPA) 45

1. Advokasi Lintas Sektor 45
2. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) 46

3. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 51
4. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 57
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 62
A. Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) 62
B. Pendampingan UMK Pangan Olahan Menuju MD 62
1. Profil UMK Pangan Olahan 63
2. Sosialisasi Kemanan Pangan 64
3. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik 65
C. Data UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB &/ NIE 66
D. Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I 66
3.8 Pemantauan Iklan dan Label 67
A. Pemantauan Iklan 67
1. Pemantauan Iklan Obat 67
2. Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi 68
3. Pemantauan Iklan Kosmetik 68
4. Pemantauan IKlan Pangan Olahan 69
B. Pemantauan Label 69
1. Pemantauan Label Obat 70
2. Pemantauan Label Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi 70
3. Pemantauan Label Kosmetik 71
4. Pemantauan Label Pangan Olahan 71
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 72
A. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan 72
B. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan 76
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 80
A. Penyebaran Informasi 80
B. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) 81
C. Analisis PUG Masyarakat 81
D. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA 82
E. Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui Media Sosial 82
F. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non Media Sosial 83
G. Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi 84
1. Layanan Tatap Muka 84
2. Layanan Non Tatap Muka 84

H. Layanan Permintaan Informasi Publik (PPID) 86
I. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi 87
J Sarana Pengaduan dan Permintaan Informasi 88

BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 89
4.1 Masalah 89
4.2 Kesimpulan 91
4.3 Saran 92

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM 2
Gambar 1.2 Visi dan Misi Badan POM 3
Gambar 3.1 Porposi Sarana Sampling 25
Gambar 3.2 Porporsi Sampel Obat Tahun 2025 25
Gambar 3.3 Hasil Pengujian Sampel Obat 26
Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian 28
Gambar 3.5 Persentase Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 31
Gambar 3.6 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam Tahun 2025 32
Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 33
Gambar 3.8 Persentase Sampel Suplemen Kesehatan berdasarkan Jenis/Kategori Tahun 2025 34
Gambar 3.9 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2025 35
Gambar 3.10 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2025 36
Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 37
Gambar 3.12 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik Tahun 2025 38
Gambar 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025 39
Gambar 3.14 Persentase Target Sampel Pangan Tahun 2025 40
Gambar 3.15 Pengujian Sampel Rapid Test Tahun 2025 41
Gambar 3.16 Sebaran Pemeriksaan Sarana Produksi Tahun 2025 42
Gambar 3.17 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Tahun 2025 43
Gambar 3.18 Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Pengawasan 44
Gambar 3.19 Jumlah IRTP Diberikan Pelatihan Keamanan Pangan Tahun 2025 44
45
Gambar 3.20 Peresmian Program Germas SAPA 46
Gambar 3.21 Jumlah Kader Keamanan Pangan Nagari Muaro 48
Gambar 3.22 Tim KPD dan Kader Keamanan Pangan Nagari Muaro 49
Gambar 3.23 Penyampaian Materi Keamanan Pangan oleh Kader kepada Komunitas 50
Gambar 3.24 Fasilitasi ke Kelompok Komunitas 50
Gambar 3.25 Keamanan Pangan Desa 51
Gambar 3.26 Sosialisasi Kemanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 54
Gambar 3.27 Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 55
Gambar 3.28 Monitoring Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 57
Gambar 3.29 Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar 59
Gambar 3.30 Sosialisasi Keamanan Pangan pada Komunitas Pasar Inpres, Muaro 60

Daftar Gambar

Gambar 3.31 Konten terkait Pasar Pangan Aman di Media Sosial Instagram BPOM Sijunjung 60
Gambar 3.32 Pengelola Pasar melakukan Cek KLIK ke Kios di Pasar Inpres, Muaro 61
Gambar 3.33 Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan 67
Gambar 3.34 Pemantauan Label Sediaan Farmasi dan Makanan 70
Gambar 3.35 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 73
Gambar 3.36 Pelanggaran Siber Tahun 2025 76
Gambar 3.37 Nilai Ekonomis Temuan Tahun 2025 77
Gambar 3.38 Tahapan pelaksanaan penyidikan Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 78
Gambar 3.39 Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 80
Gambar 3.40 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin 86

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Data Umum Wilayah Kerja 6
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pengawasan berdasarkan Jenis Sarana 7
Tabel 2.3 Profil Pegawai Menurut Pendidikan 11
Tabel 2.4 Profil Pegawai Menurut Usia 11
Tabel 2.5 Profil Pegawai Menurut Gender 12
Tabel 2.6 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 12
Tabel 2.7 Standar Alat Kimia 12
Tabel 2.8 Standar Alat Biologi 14
Tabel 2.9 Anggaran berdasarkan Volume Menurut Jenis dan Sumbernya 17
Tabel 2.10 Rincian Output Anggaran Responsif Gender 20
Tabel 3.1 Profil UMK Pangan Olahan 63
Tabel 3.2 UMK Penerima Izin Penerpan CPPOB &/ NIE 66
Tabel 3.3 UMK yang mengajukan Sertifikat CPOTB Bertahap 66
Tabel 3.4 Rincian Kegiatan Penyebaran Informasi Tahun 2025 81
Tabel 3.5 Rincian Kegiatan KIE Tahun 2025 81
Tabel 3.6 Konten KIE Berdasarkan Topik Tahun 2025 83
Tabel 3.7 Jumlah KIE Non Media Sosial Tahun 2025 83
Tabel 3.8 Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2025 86
Tabel 3.9 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi 87
Tabel 3.10 Pengaduan dan Permintaan Informasi berdasarkan Sarana yang digunakan 88

Daftar Lampiran

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8A. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 8B. Tindak Lanjut hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14. Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 25. Jumlah Penduduk
Tabel 26. Sarana dan Prasarana
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A. Kerja Sama
Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT 2025

Prestasi dan Penghargaan Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025





Peringkat III Badan Publik Informatif

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Loka POM di Sijunjung berhasil meraih Peringkat III sebagai Badan Publik Informatif di lingkungan BPOM pada tahun 2025, sebuah prestasi membanggakan yang menunjukkan komitmen kuat dalam keterbukaan informasi publik. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah mengelola layanan informasi publik secara transparan, profesional, responsif, dan berkualitas. Capaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan institusi, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat





Terbaik II Video

Mengawal Mutu Obat Untuk Indonesia Sehat

Loka POM di Kabupaten Sijunjung meraih Peringkat Terbaik II Kategori Loka POM pada Kompetisi Video Antar UPT BPOM Tahun 2025 dengan tema **"Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat".**

Pencapaian ini mencerminkan komitmen Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam mendukung optimalisasi sistem pengawasan mutu obat melalui penyajian praktik baik, inovasi, serta implementasi kebijakan sampling berbasis risiko di wilayah kerja.



Unit Pelayanan Publik Predikat "Pelayanan Prima"

Hasil pelaksanaan PEKPPP di lingkungan BPOM Tahun 2025, Indeks pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sijunjung sebesar 4,68 dengan kategori A atau "Pelayanan Prima". Capaian ini mencerminkan komitmen kuat terhadap kualitas pelayanan publik, profesionalisme dan integritas dalam penyelenggaraan layanan serta implementasi standar pelayanan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Predikat ini menjadi bukti nyata dedikasi Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang unggul.

Loka Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sijunjung meraih penghargaan dari Direktorat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan sebagai Loka Terbaik I pada kategori tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Penghargaan tersebut disampaikan pada Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan tanggal 30 Juni 2025 sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kolaborasi yang kuat dalam pelaksanaan fungsi cegah tangkal.





Top 22 KOIN 2025 - SILOKEK

Loka POM di Kabupaten Sijunjung menghadirkan inovasi SILOKEK (Siap Layani Dengan Optimal untuk UMKM Kreatif) sebagai wujud dukungan nyata terhadap pemerataan ekonomi dan penguatan UMKM. Melalui layanan pendampingan intensif dalam perancangan label yang menarik dan sesuai ketentuan, SILOKEK membantu pelaku usahameningkatkan daya saing produknya. Berkat dampak dan kebermanfaatannya, inovasi ini berhasil meraih prestasi sebagai Top 22 KOIN BPOM Tahun 2025, menegaskan komitmen Loka POM dalam mendorong UMKM naik kelas.

Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia kepada Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025

Nilai Sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025


KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT

SERTIFIKAT

APRESIASI
diberikan kepada

Loka POM Di Kabupaten Sijunjung (690483)

telah berhasil mendapat nilai sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025

Padang, 5 Agustus 2025
Kepala Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat

Ditandatangani secara elektronik
MOHAMMAD DODY FACHRUDIN

Peringkat Kedua Transaksi Belanja menggunakan KKP terbanyak Semester I Tahun 2025


PIAGAM PENGHARGAAN
APRESIASI
diberikan kepada :

LOKA POM DI KABUPATEN SIJUNJUNG (690483)

Atas keberhasilannya sebagai **PERINGKAT KEDUA**
Kategori: Satuan Kerja dengan Transaksi Belanja menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak Semester I Tahun 2025

Sijunjung, 14 Oktober 2025

Anton Widodo

Peringkat Kedua Perolehan Nilai IKPA Terbaik (Pagu Rp 2,5 Milyar sampai dengan Rp 5 Milyar) Semester I Tahun 2025


PIAGAM PENGHARGAAN
APRESIASI
diberikan kepada :

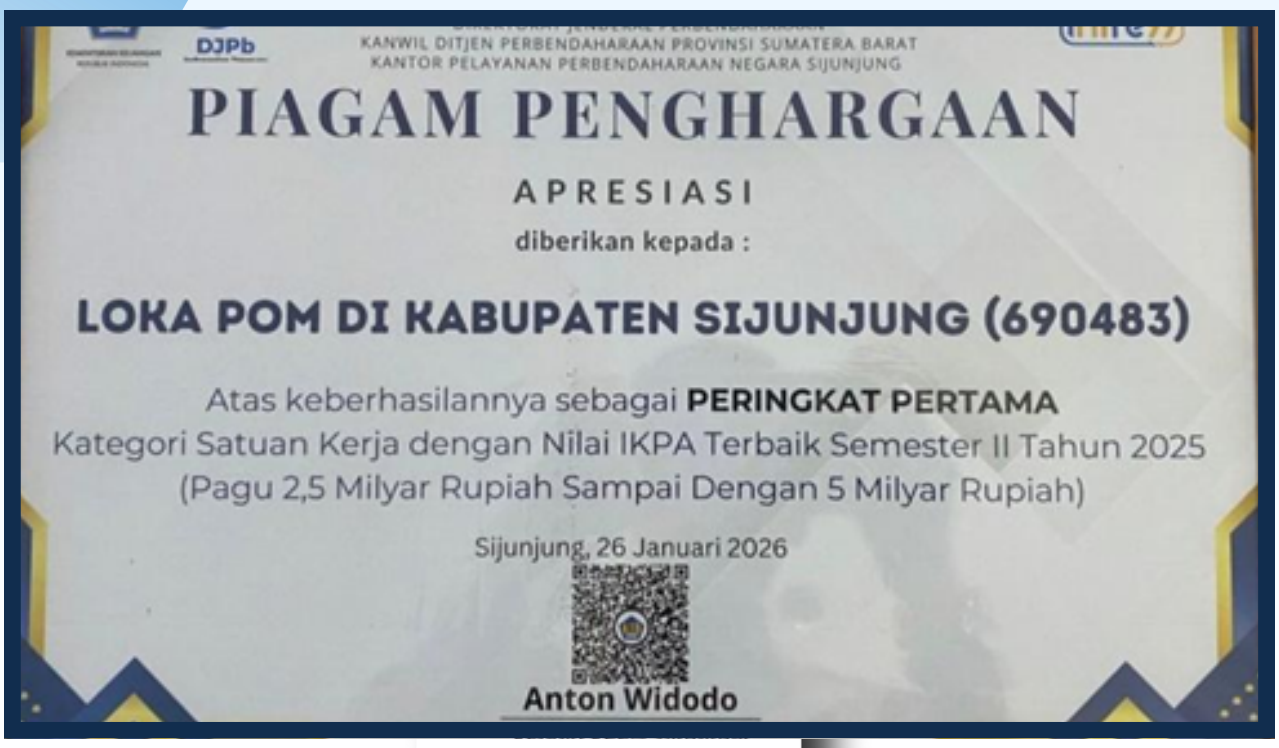
LOKA POM DI KABUPATEN SIJUNJUNG (690483)

Atas keberhasilannya sebagai **PERINGKAT KEDUA**
Kategori: Satuan Kerja dengan Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Semester I Tahun 2025
(Pagu Rp 2,5 Miliar Sampai Dengan Rp 5 Milyar)

Sijunjung, 14 Oktober 2025

Anton Widodo

Peringkat Pertama Perolehan Nilai IKPA Terbaik (Pagu Rp 2,5 Milyar sampai dengan Rp 5 Milyar) Semester II Tahun 2025


KANWIL DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI SUMATERA BARAT
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SIJUNJUNG

PIAGAM PENGHARGAAN

APRESIASI

diberikan kepada :

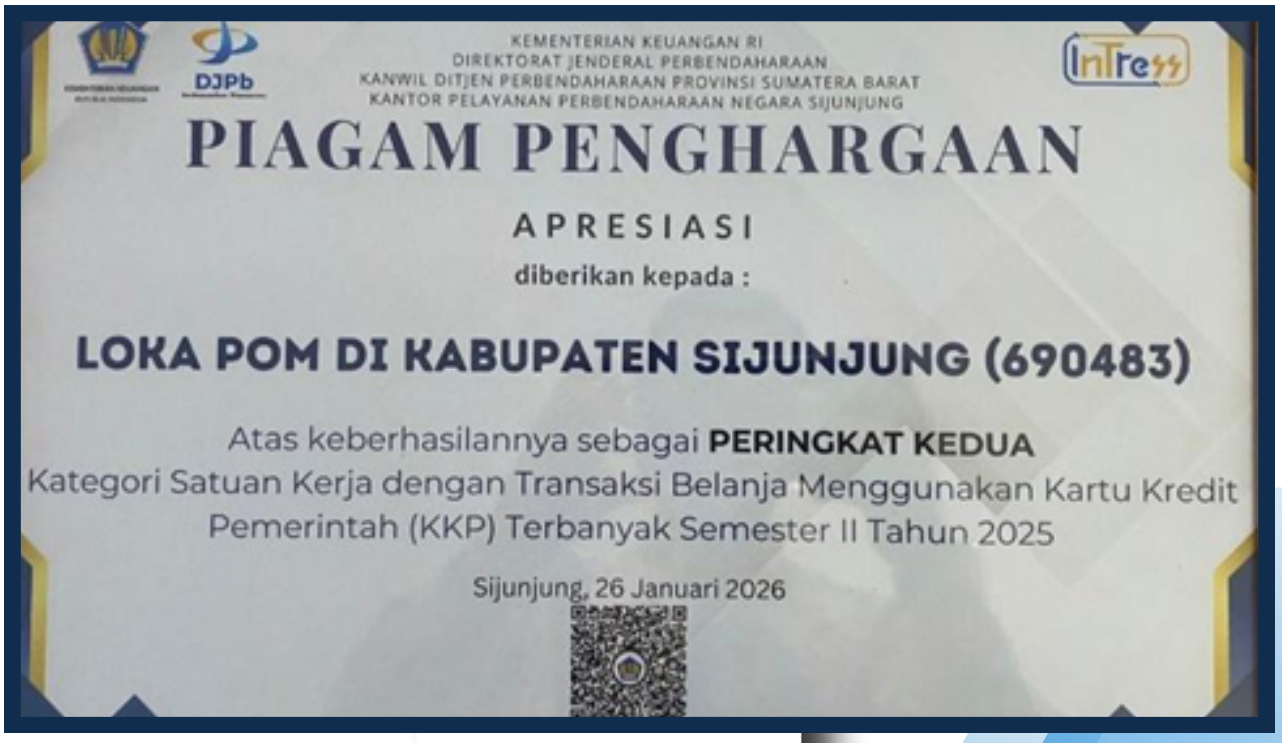
LOKA POM DI KABUPATEN SIJUNJUNG (690483)

Atas keberhasilannya sebagai **PERINGKAT PERTAMA**
Kategori Satuan Kerja dengan Nilai IKPA Terbaik Semester II Tahun 2025
(Pagu 2,5 Milyar Rupiah Sampai Dengan 5 Milyar Rupiah)

Sijunjung, 26 Januari 2026

Anton Widodo

Peringkat Pertama Perolehan Nilai IKPA Terbaik (Pagu Rp 2,5 Milyar sampai dengan Rp 5 Milyar) Semester II Tahun 2025


KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI SUMATERA BARAT
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SIJUNJUNG

PIAGAM PENGHARGAAN

APRESIASI

diberikan kepada :

LOKA POM DI KABUPATEN SIJUNJUNG (690483)

Atas keberhasilannya sebagai **PERINGKAT KEDUA**
Kategori Satuan Kerja dengan Transaksi Belanja Menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Semester II Tahun 2025

Sijunjung, 26 Januari 2026

Peresmian Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan Advokasi Kegiatan Program Prioritas Nasional Tahun 2025



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BPOM, Loka POM di Kabupaten Sijunjung resmi mengalami perubahan nomenklatur dari sebelumnya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Peresmian dilakukan oleh Bupati Sijunjung pada 17 April 2025 melalui penandatanganan prasasti, sekaligus pelaksanaan advokasi dan peluncuran program prioritas nasional 2025 di Kabupaten Sijunjung, yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan.



Pembinaan Kinerja UPT Wilayah Sumatera Barat – Loka POM Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sijunjung menjadi tuan rumah dua kegiatan penting pada 12 Juni 2025 yang dihadiri Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat NPPZA, Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP, serta pimpinan Balai Besar POM di Padang dan Balai POM Payakumbuh. Salah satu fokus utama adalah pencegahan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter sebagai langkah pengendalian resistensi antimikroba, melalui penguatan sinergi dan koordinasi lintas sektor agar pengawasan di lapangan semakin efektif.

Selanjutnya, pada Kamis, 18 September 2025, Deputi 4 membahas keterbatasan anggaran dan penyidikan perkara di Sumatera Barat. Dalam pembinaan tersebut ditegaskan bahwa petugas/penyidik perlu mencermati kelayakan objek pengawasan sebelum melakukan penindakan, karena langkah hukum merupakan upaya terakhir (ultimum remedium).

Pada 26 Agustus 2025, Sekretaris Utama Badan POM RI, Jayadi, melakukan pembinaan UPT wilayah Sumatera Barat di Loka POM Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini turut dihadiri para kepala biro serta pimpinan Balai Besar POM di Padang dan Balai POM di Payakumbuh.

Pengawalan Program Pemerintah Makanan Bergizi Gratis (MBG) Tahun 2025







Loka POM di Kabupaten Sijunjung mengawal program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui mandat SK Satgas di Sijunjung, Dharmasraya, dan Sawahlunto dengan fokus mitigasi risiko KLB keracunan pangan. Upaya dilakukan lewat kitchen inspection dan pelatihan penjamah makanan pada SPPG, termasuk Yayasan Mursil (Muaro Sijunjung, Tiumang, Kupitan, Batu Gandang) dan Yayasan Kemala Bhayangkari Sawahlunto selama Juli–September 2025, guna memastikan kesiapan teknis dan keamanan konsumsi siswa.

Secara strategis, Loka POM juga memperkuat sinergi lintas sektor melalui monitoring dan evaluasi bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di Sijunjung, Dharmasraya, dan Sawahlunto. Pada 30 September–15 Oktober 2025, rapat koordinasi dengan Asisten II, Sekda, dan dinas terkait digelar untuk membahas kendala lapangan dan meningkatkan mutu layanan, sebagai bentuk komitmen menjaga program MBG tetap tepat sasaran, bermutu, dan berkelanjutan.





Bimbingan Teknis Penjamah Makanan untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Kepala Loka POM di Kabupaten Sijunjung memberikan bimbingan teknis kepada penjamah makanan dari enam SPPG wilayah Sijunjung dan Dharmasraya pada 28 September 2025 di Hotel Premiere Solok. Kegiatan yang dibuka Tenaga Ahli Badan Gizi Nasional, Erin Andriyanto, ini menghadirkan narasumber lintas sektor dan menegaskan pentingnya sinergi dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Petugas Loka POM juga aktif melatih penjamah pangan di berbagai SPPG wilayah kerja.

Bimbingan teknis difokuskan pada penguatan kompetensi higiene dan sanitasi di seluruh tahapan, dari penerimaan bahan hingga pengolahan. Melalui edukasi standar keamanan pangan, peserta dibekali keterampilan praktis untuk menyajikan makanan bergizi, aman, dan berkualitas guna mendukung keberhasilan MBG serta meningkatkan kesehatan masyarakat Sijunjung dan Dharmasraya.

Kolaborasi dengan Influencer dalam Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan

Bimbingan Teknis Antimicrobial Resistance bersama Rahmat Hidayat





Loka POM di Kabupaten Sijunjung bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dan PC IAI Kabupaten Sijunjung menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (AMR) pada 30 September 2025 di Balairung Lansek Manih Muaro Sijunjung.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan komitmen penanggung jawab sarana dalam pengendalian AMR demi melindungi kesehatan masyarakat, dengan menghadirkan narasumber inspiratif Rahmat Hidayat. Acara ini sekaligus memperkuat kolaborasi dan literasi penggunaan antibiotik yang bijak dan bertanggung jawab.

Digital Branding & Social Media Management bersama Ridho Riyansa



Workshop pengelolaan media sosial untuk edukasi publik dalam mengantisipasi hoaks dan disinformasi terkait obat dan makanan diselenggarakan pada 8–9 Oktober 2025 di Balairung Lansek Manih. Kegiatan ini diikuti seluruh admin media sosial OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, menghadirkan narasumber influencer Sumatera Barat Ridho Riyansa, perwakilan Kementerian Komunikasi dan Digital, Kepala dan tim Diskominfo Kabupaten Sijunjung, serta pengelola media sosial Loka POM di Kabupaten Sijunjung.



Operasi Penindakan di Sarana Ilegal

Operasi penindakan kolaboratif bersama petugas BBPOM di Padang dan didampingi Polres Sijunjung dilaksanakan pada 28 April 2025 di Kecamatan Kamang Baru. Petugas menemukan dan menyita sediaan farmasi berupa obat keras dari meja dan lemari. Tindakan tersebut melanggar Pasal 436 ayat (1) dan (2) jo Pasal 145 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, karena praktik kefarmasian dilakukan tanpa keahlian dan kewenangan. Nilai ekonomis temuan diperkirakan Rp25.000.000.

Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti di Kejaksaan Negeri Sijunjung

Penyidik Loka POM di Kabupaten Sijunjung menyerahkan tersangka dan barang bukti pada 1 Juli 2025 terkait tindak pidana kesehatan berupa peredaran sediaan farmasi tanpa keahlian dan kewenangan. Kegiatan ini didampingi Polres Sijunjung sebagai korwas, dan barang bukti dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum.









Sinergi Cegah Penyalahgunaan OOT & Antibiotik bersama Polres Sijunjung

Loka POM di Kabupaten Sijunjung berkomitmen mencegah, mengawasi, dan mengawal penyaluran antibiotik serta Obat-Obat Tertentu (OOT) yang berpotensi disalahgunakan. Bersama Polres Sijunjung, dilakukan penempelan poster "Lawan Resistensi Antimikroba" dan **"Gerakan Tolak Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu"** di sarana pelayanan kefarmasian se-Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran pemilik sarana dan masyarakat agar penggunaan antibiotik dan OOT sesuai peruntukan dan aturan.

Transparansi Penegakan Hukum:
Pemusnahan Barang Bukti di Kejaksaan Negeri Sijunjung

Pemusnahan barang bukti tindak pidana—meliputi narkotika, obat-obatan, dan barang lain yang telah berkekuatan hukum tetap, termasuk yang diserahkan oleh Penyidik Loka POM di Kabupaten Sijunjung kepada JPU—dilaksanakan pada 23 Oktober 2025 di halaman Kejaksaan Negeri Sijunjung. Kegiatan ini menegaskan peran aktif Loka POM dalam mendukung penegakan hukum serta pengawasan obat dan makanan sebagai wujud sinergi melindungi masyarakat dari produk berbahaya.





Perkuatan Kolaborasi dan Koordinasi Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025



Kejaksaan Sijunjung



Loka POM di Kabupaten Sijunjung mendapatkan penghargaan dari Kejaksaan Negeri Sijunjung. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Kepala Kejaksaan Negeri Sijunjung yaitu Ibu Rina Idawani, S.H., CN., M.M pada tanggal tanggal 24 April 2025 atas kerjasama dan peran aktif Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam melakukan penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah hukum Kabupaten Sijunjung.

Polres Sijunjung





Dalam rangka memperkuat sinergi pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan Polres Sijunjung pada 20 Mei 2025 meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam pencegahan, pengawasan, serta penegakan hukum. Kedua pimpinan sepakat memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Sijunjung, sekaligus membahas komitmen penindakan dan penyidikan yang efektif dan efisien melalui strategi kolaborasi penyidik Polri dan Loka POM dalam perkara pidana di bidang obat dan makanan.





KODIM 0310/SSD

Loka POM di Kabupaten Sijunjung bersama Kodim 0310/SSD menjalin koordinasi strategis dalam rangka memperkuat pengawasan obat dan makanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan Pada tanggal 29 Agustus 2025 sebagai langkah yang menjadi bagian penting untuk memastikan keamanan obat dan makanan khususnya di wilayah Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, dan Kabupaten Dharmasraya. Melalui sinergi lintas sektor ini, diharapkan masyarakat semakin terlindungi dari peredaran obat dan makanan yang berisiko, sehingga keamanan dan mutu produk yang beredar dapat lebih terjamin.

Badan Narkotika Nasional Sawahlunto

Dalam upaya memperkuat pengawasan peredaran obat di 3 (tiga) wilayah yaitu Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan koordinasi strategis dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) di Kota Sawahlunto. Kegiatan tersebut menjadi pondasi penting dalam mencegah penyalahgunaan obat, narkotika serta masuknya produk ilegal yang berpotensi disalahgunakan.







Komunikasi Informasi dan Edukasi pada Hari Kesehatan Nasional ke-61 di Kota Sawahlunto

Dalam memeriahkan acara HKN ke-61 di Kota Sawahlunto, Loka POM di Kabupaten Sijunjung ikut berpartisipasi dalam memberikan KIE berupa Pameran Obat dan Makanan Aman. Kegiatan yang dihadiri kurang lebih 277 orang, terdiri dari tenaga Kesehatan se-kota Sawahlunto, anak sekolah, masyarakat umum dan lintas sektor. Pengunjung cukup antusias untuk memperoleh informasi obat dan makanan, karena di perlihatkan produk-produk tanpa izin edar yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari.

Komunikasi Informasi dan Edukasi pada HUT ke-68 Pramuka Kwarcab 0303 Sijunjung



Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka HUT Pramuka ke-64 Kwarcab 0303 Sijunjung dilaksanakan pada 3 September 2025 di Lapangan M. Yamin. Disediakan stand yang menampilkan contoh produk tanpa izin edar, produk palsu, serta produk mengandung bahan berbahaya dan bahan kimia obat.
Masyarakat juga diedukasi cara mengenali produk berbahaya serta penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan Cek KLIK sebelum berbelanja.

Selain itu, dilakukan rapid test terhadap 7 jajanan di sekitar lokasi untuk memastikan bebas dari boraks, formalin, rhodamin B, dan methanyl yellow. Hasil pengujian menunjukkan seluruh sampel aman dikonsumsi.



Pameran Obat dan Makanan pada HUT ke-21 Kabupaten Dharmasraya

Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Pameran Obat dan Makanan dalam rangka HUT ke-21 Kab. Dharmasraya dilaksanakan pada tanggal 2 Januari – 7 Januari 2025 di Halaman Kantor Bupati Dharmasraya. Disediakan stand yang berisi pajangan contoh produk tanpa izin edar, produk palsu, mengandung bahan berbahaya dan mengandung bahan kimia obat. Masyarakat diberikan edukasi bagaimana mengenali produk berbahaya tersebut dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan Cek KLIK sebelum belanja. Selain itu diberikan juga games yang menarik bagi pengunjung stand Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Pengunjung stand cukup antusias untuk mengetahui produk obat dan makanan yang berbahaya untuk dikonsumsi, serta mengikuti games yang sudah disediakan.

Ayo Cek Produkmu Bersama BPOM

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 BPOM Tahun 2025, dilakukan serangkaian kegiatan unjuk kinerja, re-branding BPOM, peningkatan kepercayaan publik serta peningkatan keharmonisan diantara pegawai BPOM.



Salah satunya melakukan kegiatan serentak Layanan kepada Masyarakat memanfaatkan Mobil Laboratorium Keliling dengan tema "Cek Produkmu Bersama BPOM" bersamaan dengan acara Car Free Day (CFD) di masing-masing daerah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi dan kesadaran Masyarakat terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan.

Selain itu, Pengenalan dan pemanfaatan jamu untuk gaya hidup dapat dilakukan salah satunya melalui Gerakan minum jamu. Upaya Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) untuk mendukung pelestarian jamu yaitu adanya Gerakan Nasional JAmu Warisan budayA nusantaRA (JAWARA). Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan pembagian jamu gratis kepada masyarakat yang berkunjung ke stand.





Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) sebagai program prioritas nasional Badan POM, diawali dengan advokasi dan penandatanganan komitmen pada 17 April 2025 di Balairung Lansek Manih, Kantor Bupati Sijunjung. Tahun 2025, kegiatan difokuskan di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, sebagai desa intervensi. GKPD bertujuan memberdayakan masyarakat desa agar mampu menjaga dan menerapkan sistem keamanan pangan secara mandiri.

Rangkaian kegiatan meliputi pembentukan Kader Keamanan Pangan Desa melalui Bimtek KKPD pada 16 Mei 2025 yang menghasilkan 10 kader di Nagari Muaro, dilanjutkan Bimbingan Teknis Komunitas Desa pada 4–5 Juni 2025 bagi komunitas keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Pembudayaan Keamanan Pangan sebagai Pilar Sekolah Sehat

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) sebagai program prioritas nasional Badan POM, diawali dengan advokasi dan penandatanganan komitmen pada 17 April 2025 di Balairung Lansek Manih, Kantor Bupati Sijunjung. Tahun 2025, kegiatan difokuskan di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, sebagai desa intervensi. GKPD bertujuan memberdayakan masyarakat desa agar mampu menjaga dan menerapkan sistem keamanan pangan secara mandiri.

Rangkaian kegiatan meliputi pembentukan Kader Keamanan Pangan Desa melalui Bimtek KKPD pada 16 Mei 2025 yang menghasilkan 10 kader di Nagari Muaro, dilanjutkan Bimbingan Teknis Komunitas Desa pada 4–5 Juni 2025 bagi komunitas keluarga, masyarakat, dan sekolah.





Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) sebagai program prioritas nasional Badan POM, diawali dengan advokasi dan penandatanganan komitmen pada 17 April 2025 di Balairung Lansek Manih, Kantor Bupati Sijunjung. Tahun 2025, kegiatan difokuskan di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, sebagai desa intervensi. GKPD bertujuan memberdayakan masyarakat desa agar mampu menjaga dan menerapkan sistem keamanan pangan secara mandiri.

Rangkaian kegiatan meliputi pembentukan Kader Keamanan Pangan Desa melalui Bimtek KKPD pada 16 Mei 2025 yang menghasilkan 10 kader di Nagari Muaro, dilanjutkan Bimbingan Teknis Komunitas Desa pada 4–5 Juni 2025 bagi komunitas keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Kampanye Jawara dalam rangka Hari Jamu Nasional Tahun 2025

Dalam rangka memperingati Hari Jamu Nasional Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sijunjung aktif melakukan kampanye jamu sebagai warisan budaya nusantara (JAWARA). Salah satu strategi yang dilakukan yaitu melalui pemanfaatan jamu untuk promotif, kebugaran, dan gaya hidup.



Pengenalan dan pemanfaatan jamu dapat dilakukan salah satunya melalui gerakan minum jamu, terutama di kalangan generasi muda.

Gerakan minum jamu oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung dilaksanakan dengan menyediakan pojok jamu di area kantor Loka POM, membagikan dan minum jamu gratis oleh peserta pada kegiatan bimtek dan pada saat kegiatan KIE kepada masyarakat.





Forum Konsultasi Publik Tahun 2025

Forum Konsultasi Publik (FKP) merupakan mekanisme partisipasi yang diselenggarakan Badan POM sebagai ruang dialog antara masyarakat, pelaku usaha, dan regulator untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan regulasi. FKP membahas rancangan, penerapan, dampak, serta evaluasi kebijakan dan permasalahan pelayanan publik, sekaligus menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan usulan dan masukan.

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan FKP pada 25 Juni 2025 di Kota Sawahlunto, yang dihadiri oleh unsur stakeholder, organisasi masyarakat, media massa, akademisi, dan pelaku usaha sebagai pengguna layanan.

Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional



Monitoring dan evaluasi kegiatan Program Prioritas Nasional BPOM merupakan tahapan akhir pelaksanaan Germas SAPA Tahun 2025. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Sijunjung, Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UMK Kabupaten Sijunjung, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung serta Tim Penggerak PKK Kabupaten Sijunjung. Kegiatan juga diikuti oleh para kader keamanan pangan kegiatan Program Prioritas Nasional BPOM, yaitu kader keamanan pangan Nagari Muaro, kader keamanan pangan Pasar Inpres Muaro dan kader keamanan pangan SMP Negeri 1 Sijunjung di Ruang Rapat Operation Room Lantai 1 Kantor Bupati Sijunjung.

Untuk keberlanjutan program Germas SAPA dilaksanakan penyusunan rencana aksi kegiatan keamanan pangan di Nagari, Pasar dan Sekolah untuk tahun anggaran 2026. Loka POM di Kabupaten Sijunjung berharap Pemerintah Daerah Sijunjung dapat mereplikasi program Germas SAPA di Nagari, Pasar dan Sekolah yang lain, sehingga Kabupaten Sijunjung dapat menjadi salah satu Kabupaten yang menerapkan keamanan pangan.





Pengawalan Keamanan Produk Obat dan Makanan yang Beredar di Masyarakat

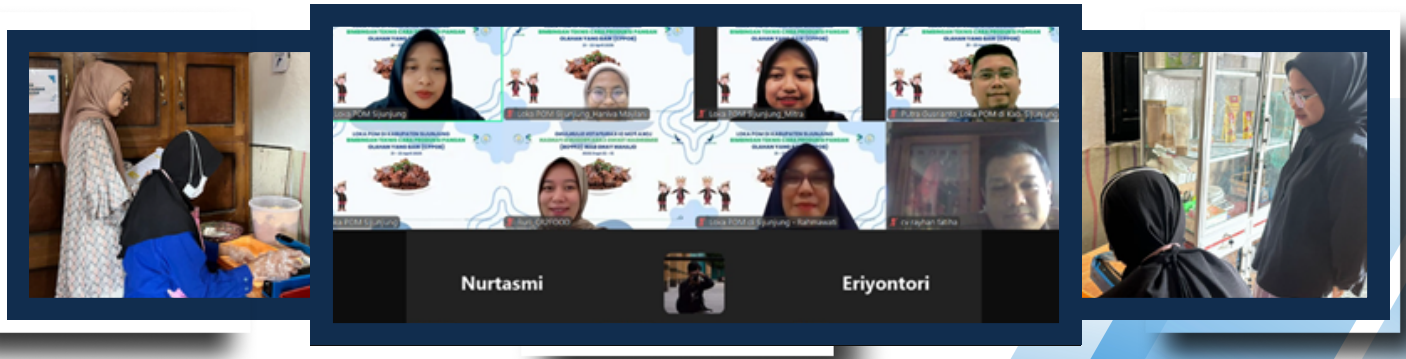
Sebagai wujud komitmen menjamin mutu dan keamanan obat serta pangan, Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan rapid test terhadap 7 jenis obat dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat. Loka POM juga aktif mendukung kegiatan strategis melalui pengujian cepat pangan, antara lain pada Launching Makan Bergizi Gratis di Sijunjung, Dharmasraya, dan Sawahlunto, serta ajang internasional The 2nd Edition We Are Site Managers International Symposium Heritage of Sawahlunto dengan melakukan rapid test pada pangan yang dijual. Langkah ini menegaskan peran aktif Loka POM dalam memberikan perlindungan nyata bagi masyarakat di setiap momentum penting daerah.



Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan seluruh tahapan pendampingan UMKM tahun 2025, meliputi sosialisasi keamanan pangan secara daring (5 UMKM), penetapan target UMKM, bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (7 UMKM), serta pendampingan dokumen CPPOB, coaching sertifikasi, dan registrasi untuk UMKM CR2FOOD.

Kegiatan ini bertujuan membantu pelaku usaha memperoleh izin penerapan CPPOB agar produk yang dihasilkan bermutu dan aman dikonsumsi, serta melalui self assessment mandiri untuk menilai pemenuhan sarana produksi sebelum pemeriksaan petugas. Pada 28 Juli 2025, CR2FOOD memperoleh sertifikat IP CPPOB untuk kategori minuman ringan non-karbonasi/rasa/botanikal, dan pada 29 Desember 2025 berhasil mendapatkan izin edar BPOM RI MD.



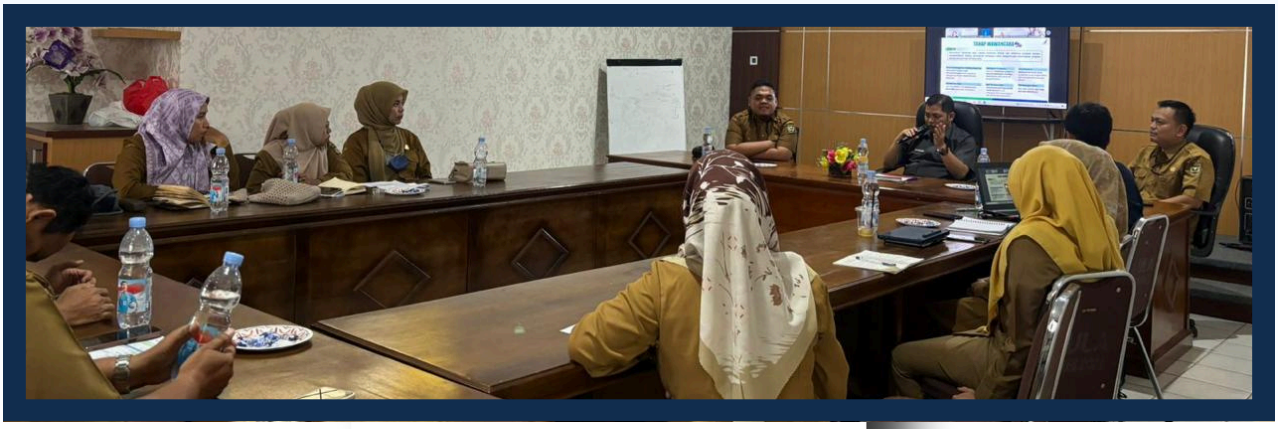


Sertifikasi

Loka POM di Kabupaten Sijunjung terus memperkuat kualitas layanan publik melalui program sertifikasi yang berfokus pada mutu dan kepuasan masyarakat. Bersinergi dengan Rumah BUMN Sijunjung, Rumah BUMN Dharmasraya, dan Rumah BUMN Sawahlunto, Loka POM memberikan pelatihan keamanan pangan serta pendampingan perizinan bagi UMKM. Sepanjang tahun 2025, dilakukan berbagai audit dan pendampingan sertifikasi, termasuk CPOB pada Unit Pengelola Darah RSUD Ahmad Syafii Maarif Sijunjung serta visitasi UPD RSUD Sungai Rumbai bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Dharmasraya, sebagai wujud komitmen memastikan mutu, keamanan, dan kepatuhan sarana sesuai standar.







Kabupaten/Kota Pangan Aman

Loka POM di Kabupaten Sijunjung menunjukkan komitmennya dalam mengawal keamanan pangan melalui pendampingan pengisian tools Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman yang dilaksanakan bertahap, mulai dari advokasi, seleksi, hingga pendampingan teknis. Melalui sinergi dan pembinaan intensif, Kabupaten Sijunjung berhasil lolos sebagai salah satu dari 21 kabupaten/kota terbaik yang melaju ke tahap wawancara dan verifikasi akhir, sebagai bukti nyata kolaborasi dalam mewujudkan pangan aman di daerah.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2025 Dan Tahun Baru 2026

Dalam rangka menindaklanjuti surat dari Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Nomor PW.04.03.5.11.25.398 tanggal 24 November 2025 mengenai pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu di peredaran. Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan Pengawasan terhadap sarana peredaran pangan olahan yang berada di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam 5 tahap pelaksanaan yaitu:

1. Tahap I, 28 November - 3 Desember 2025

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap I dilaksanakan di sarana peredaran pangan yang berada di Kabupaten sijunjung pada tanggal 3 Desember 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap dua sarana peredaran pangan olahan.

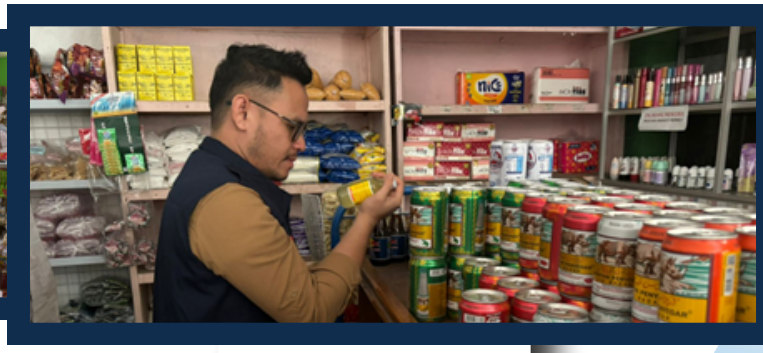




2. Tahap II, 04 - 10 Desember 2025

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap 2 dilaksanakan di sarana peredaran pangan yang berada di Kota Sawahlunto pada tanggal 9-10 Desember 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap tiga sarana peredaran pangan olahan.







3. Tahap III, 11 – 17 Desember 2025

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap III dilaksanakan di sarana peredaran pangan yang berada di Kabupaten Sijunjung pada tanggal 16 Desember 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap tiga sarana yang meliputi CS Mart dan ST Mart





4. Tahap IV, 18 – 24 Desember 2025

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap IV dilaksanakan di sarana peredaran pangan yang berada di Kabupaten Sijunjung pada tanggal 22 Desember 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap tiga sarana yang meliputi Qonita Mart dan Ummi Mart.





5. Tahap V, 25 – 31 Desember 2025

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap V dilaksanakan di sarana peredaran pangan yang berada di Kabupaten Sijunjung pada tanggal 24 Desember 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan pemeriksaan terhadap Swalayan Keluarga.





Join Inspection Antimicrobial Resistance (AMR)

Sehubungan dengan upaya pengendalian resistensi antimikroba, Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan kegiatan Join Inspection bersama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung. Pengawasan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2025 di Pusat Kesehatan Hewan Muaro Sijunjung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan antibiotik dilakukan secara bertanggung jawab, tertib, dan sesuai peraturan perundang-undangan. Pengawasan ini juga dilaksanakan untuk menilai tingkat kepatuhan sarana dalam pengelolaan obat hewan, khususnya antibiotik, serta sebagai dasar pemberian rekomendasi perbaikan guna mendukung pencegahan dan pengendalian AMR. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, sarana pelayanan obat hewan (Puskeswan) telah memiliki perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan seluruh produk obat hewan yang tersedia telah memiliki izin edar dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.





Lawan Resistensi Antimikroba

Kepatuhan terhadap regulasi penggunaan antibiotik hanya dengan resep dokter menjadi kunci utama dalam mencegah terjadinya resistensi antimikroba. Loka POM di Kabupaten Sijunjung berkomitmen untuk terus mencegah, mengawasi, dan mengawal penyaluran antibiotik yang tidak sesuai peraturan demi melindungi masyarakat dari ancaman resistensi antibiotik. Dari hasil pengawasan, masih banyak ditemukan pelayanan kefarmasian yang menyalurkan langsung kepada masyarakat umum tanpa pengawasan medis.

Kondisi ini berisiko menimbulkan dampak serius bagi kesehatan masyarakat. Salah satu kegiatan pencegahan penyalahgunaan penyaluran tersebut melalui penyebaran poster "Lawan Resistensi Antimikroba" yang dilakukan petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Sijunjung.

Agar meningkatkan kesadaran pemilik dan masyarakat sebagai konsumen sehingga diharapkan antibiotik dapat digunakan sesuai peruntukan dan aturannya.





BAB I
PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan ilegal, Badan POM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara nasional maupun global.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan maka penguatan kelembagaan dan penataan struktur organisasi sangat penting dilakukan agar Badan POM dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia melalui Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 juga menjadi dasar pembentukan UPT (Unit Pelaksana Teknis) di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM (Pengawas Obat dan Makanan).

UPT BPOM merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Loka POM di Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu UPT Badan POM berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Sijunjung yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin, Pulau Berambai, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung terdiri dari 3 (tiga) yaitu Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Sijunjung memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:

1. Kepala; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM



A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 Pasal 3, Loka POM di Kabupaten Sijunjung sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Loka POM di Kabupaten Sijunjung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan
c. Makanan;
   Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan
d. Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
   Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
i. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. VISI DAN MISI

Visi Loka POM di Kabupaten Sijunjung 2025-2029 disusun sejalan dengan Visi BPOM, yaitu:

Gambar 1.2 Visi dan Misi Badan POM

VISI

Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045

MISI

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

01 Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

02 Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- TIdak menyalahgunakan kewenangan jabatan

03 Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

04 Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

05 Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undangan Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

06 Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

07 Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

Luas *catchment area* dari Loka POM di Kabupaten Sijunjung adalah 6.365,4 km2.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sijunjung memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Tanah Datar dan Lima Puluh Kota; Selatan - Kabupaten Dharmasraya; Barat - Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto; Timur - Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dharmasraya memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau; Selatan - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi; Barat - Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan; Timur - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sawahlunto memiliki batas-batas: Utara - Kecamatan Tanjung Mas Kabupaten Tanah Datar; Selatan - Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok; Timur - Kecamatan Koto VII dan Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung; Barat - Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

Tabel 2.1 Data Umum Wilayah Kerja

No	Uraian	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Dharmasraya	Kota Sawahlunto
1	Luas Wilayah Kerja (km2)	2.746	3.346	273,4
2	Jumlah Kecamatan	8	11	4
3	Pola Transportasi	Darat	Darat	Darat

No	Uraian	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Dharmasraya	Kota Sawahlunto
4	Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (jam)	3	5	2
5	Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja (hari)	2	2	2

B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pengawasan berdasarkan Jenis Sarana

No	Jenis Sarana	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Dharmasraya	Kota Sawahlunto	Total
1	Jumlah industri farmasi	0	0	0	0
2	Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	1	1	1	3
3	Jumlah industri obat bahan alam	0	0	0	0
4	Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0	0	0	0
5	Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	0	0	0	0
6	Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	9	10	8	27
7	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0	0
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
9	Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0

No	Jenis Sarana	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Dharmasraya	Kota Sawahlunto	Total
10	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
11	Jumlah industri kosmetik	1	1	1	3
12	Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0	0	0	0
13	Jumlah industri pangan	11	19	30	60
14	Jumlah industri rumah tangga pangan	225	265	696	1186
15	Jumlah pedagang besar farmasi	0	0	0	0
16	Jumlah apotek	38	91	14	143
17	Jumlah toko obat	34	30	19	83
18	Jumlah instalasi farmasi pemerintah	1	1	1	3
19	Jumlah rumah sakit	4	2	1	7
20	Jumlah puskesmas	13	15	16	44
21	Jumlah klinik	12	22	11	45
22	Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam	130	180	79	389
23	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	130	180	79	389
24	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	145	153	51	349
25	Jumlah klinik kecantikan	4	9	5	18

No	Jenis Sarana	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Dharmasraya	Kota Sawahlunto	Total
26	Jumlah sarana peredaran pangan	414	507	211	1132
27	Jumlah Desa	62	52	37	151
28	Jumlah Sekolah	303	240	83	626
29	Jumlah Murid	45.190	45.261	10.907	101.358
30	Jumlah Pasar	55	37	9	101

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

Kantor Loka POM di Kabupaten Sijunjung sebagai kantor utama yang berlokasi di Jl. Prof. M. Yamin, Pulau Berambai, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat dengan keterangan sebagai berikut:

A. Luas Tanah (m²)

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah memiliki tanah yang terdiri atas 2 sertifikat, yaitu yang berlokasi di Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya dengan luas 5000 m² pada tahun 2021. Selanjutnya sertifikat Tanah Kantor yang berlokasi di Muaro Sijunjung yang telah dilakukan serah terima aset dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) berupa tanah dengan sertifikat hak pakai untuk pembangunan kantor. Tanah tersebut terletak di Jalan M. Syafe'i Ma'arif, Muaro Sijunjung, dengan nilai perolehan sebesar Rp 71.360.189,00 dan luas 5.700 m². Proses serah terima ini tercatat dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 030/22/BASTPBMD/BKAD-2024 dan PL.03.07.1.2.09.24.12 tanggal 20 September 2024. Hibah berupa tanah dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung ini telah disetujui pencatatan pendapatan hibah sesuai dengan Surat Persetujuan MPHL-BJS dengan Nomor: 820134051956158573 tanggal 25 Oktober 2024.

B. Luas Bangunan (m²)

Kantor Loka POM di Kabupaten Sijunjung saat ini masih berstatus sewa dengan rincian gedung sewa Ruko 2 (dua) pintu 2 (dua) lantai seluas 270 m² disewa untuk gedung kantor dan Ruko 1 (satu) pintu seluas 67,5 m² disewa untuk gedung aula kantor.

C. Status Kepemilikan Tanah

Sertifikat Hak Pakai Nomor 2.01.01.04.001 yang bertempat di Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya. Dan sertifikat hak pakai Nomor 03.11.000001714.0 untuk pembangunan kantor yang terletak di Jalan M. Syafe'i Ma'arif, Muaro Sijunjung.

D. Rumah Dinas

Loka POM di Kabupaten Sijunjung belum memiliki rumah dinas sendiri dan rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Sijunjung berstatus sewa dengan luas bangunan adalah 54 m².

E. Penerangan

1. PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 4400 VA untuk ruko 1 pintu, daya 7700 VA (lantai 1) dan 7700 VA (lantai 2).
2. Generator : Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Sijunjung dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

F. Sarana Komunikasi

1. Nomor telepon : (0754) 2213 003 / 08116696500
2. Nomor faximile : -
3. Alamat e-mail : loka_sijunjung@pom.go.id
4. Instagram : @bpom.sijunjung
5. Facebook : @bpom.sijunjung
6. Tiktok : @bpom.sijunjung
7. Twitter : @bpomsijunjung
8. Youtube : @bpom.sijunjung

G. Sumber Air

1. PAM : PDAM
2. Sumur : -

H. Kendaraan

1. Roda empat : 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling
   : 1 (satu) unit kendaraan pimpinan status sewa
   : 1 (satu) unit kendaraan operasional status sewa
2. Roda dua : 3 (tiga) unit motor milik sendiri

I. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 berjumlah 23 orang, yaitu 11 orang PNS, 10 orang CPNS dan 2 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Tabel 2.3 Profil Pegawai Menurut Pendidikan

UPT	Pendidikan				Total
	S2	Apt	S1	D3	
Kepala	1	-	-	-	1
Fungsional PFM	-	5	7	-	12
Non Fungsional PFM	-	-	5	4	9
Fungsional Umum	-	-	1	-	1
Total	1	5	13	4	23

Tabel 2.4 Profil Pegawai Menurut Usia

Usia (tahun)	Jumlah
20-24	3
25-29	6
30-34	8
35-39	4
40-44	2
Total	**23**

Tabel 2.5 Profil Pegawai Menurut Gender

Gender	Jumlah
Laki-laki	6
Perempuan	17
Total	**23**

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 berjumlah 23 orang, yaitu 11 orang PNS, 10 orang CPNS dan 2 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Tabel 2.6 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter
1	Obat dan NAPPZA	2	7	28	3.5	14
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	2	123	246	61.5	123
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	0	0	0	0
Total	**1**	**4**	**130**	**274**	**65**	**137**

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Selama tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung tidak melakukan Pelatihan Uji Profisiensi.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Tabel 2.7 Standar Alat Kimia

No	Nama Barang	Standar Peralatan	Jumlah
1	AUTOMATIC DESICCATOR	1	1
2	CHEMICAL STORAGE CABINET	1	0
3	DEHUMIDIFIER	1	0
4	FREEZER	1	0
5	FUME HOOD	1	1
6	HOT PLATE	1	1
7	LABORATORY BLENDER	1	0
8	MIKROPIPET 1 - 10 mL	1	0
9	MIKROPIPET 100 - 1000 uL	1	1
10	MIKROPIPET 20 - 200 uL	1	1
11	MIKROPIPET 500 - 5000 uL	1	0
12	MULTI SPOTTER	1	0
13	OVEN	1	0
14	REFRIGERATOR	1	1
15	TERMOHIGROMETER	2	2
16	TERMOMETER DIGITAL	2	0
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	1
18	UV CABINET	1	1
19	VORTEX MIXER	1	0
20	WATERBATH	1	0

Tabel 2.8 Standar Alat Biologi

No	Nama Barang	Standar Peralatan	Jumlah
1	AUTOCLAVE	2	0
2	AW METER	1	0
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2	0
4	COLONY COUNTER	1	0
5	ELECTRICAL PIPETTE	2	0
6	FREEZER	1	0
7	HOT PLATE	1	1
8	INCUBATOR	4	0
9	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0
10	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0
11	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	2	0
12	OVEN	1	0
13	PARTICLE COUNTER	1	0
14	pH METER	1	0
15	REFRIGERATOR	1	0
16	STOMACHER	1	0
17	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0
18	ULTRASONIC DEGASSER	1	0
19	VELOCITY METER	1	0
20	VORTEX MIXER	1	0

No	Nama Barang	Standar Peralatan	Jumlah
21	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0
22	WATERBATH SHAKER	1	0
23	DEHUMIDIFIER	1	0
24	LOOP STERILIZER	1	0
25	TERMOHIGROMETER	1	0
26	TERMOMETER DIGITAL	1	0

M. Sertifikasi/Akreditasi

Pada tahun 2024 Badan POM melaksanakan audit secara *multi-side* ISO 9001:2015, Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada saat itu secara nomenklatur Loka POM di Kabupaten Dharmasraya termasuk dalam lingkup audit Badan POM tahun 2024 audit dilakukan secara resertifikasi.

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan Perjanjian Kerjasama dengan lintas sektor, dengan ruang lingkup dari kerjasama ini sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Penyelenggaraan Pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya.
2. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pelayanan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto dan BPOM tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada MPP Kota Sawahlunto.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah mendapatkan penghargaan yang diterima dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Penghargaan dan Sertifikat yang diperoleh yaitu:

1. Piagam Penghargaan Loka POM di Kabupaten Sijunjung berdasarkan Hasil PEKPPP di Lingkungan BPOM Tahun 2025 dengan Indeks pelayanan Publik sebesar 4.68 dengan kategori A atau predikat "Pelayanan Prima".
2. Sertifikat penghargaan sebagai Loka Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.
3. Piagam Penghargaan atas Top 22 KOIN 2025 melalui inovasi SILOKEK melalui layanan pendampingna intensif dalam perancangan Label yang menarik dan sesuai ketentuan.
4. Sertifikat Apresiasi atas keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam meraih nilai sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Barat.
4. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja dengan Transaksi Belanja menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak semester I Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung.
5. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Pagu Rp 2,5 Milyar sd Rp 5 Milyar) terbaik Semester I Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung.
6. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Pagu Rp 2,5 Milyar sd Rp 5 Milyar) terbaik Semester I Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung.
7. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja dengan Transaksi Belanja menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak Semester II Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung.
8. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat Pertama dalam kategori satuan kerja perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Pagu Rp 2,5 Milyar sd Rp 5 Milyar) terbaik Semester II Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam rangka mendukung kinerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung diperlukan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan (PP) dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan yang dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan.

Q. Anggaran

Tabel 2.9 Anggaran berdasarkan Volume Menurut Jenis dan sumbernya

Keterangan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
Pagu	1,054,861,000	1,541,105,000	20,199,000	2,616,165,000
Realisasi	1,054,857,321	1,541,091,563	20,199,000	2,616,147,884
Persentase	**99,99965%**	**99,99913%**	**100%**	**99,99935%**

Loka POM di Kabupaten Sijunjung merealisasikan anggaran sebesar Rp. 2,616,147,884,- dengan persentase 99,99935% pada tahun 2025. Loka POM di Kabupaten SIjunjung juga memperoleh nilai sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025 melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Barat. Serta perolehan Nilai IKPA peringkat 2 pada Semester 1 dan peringkat 1 di Semester 2 tahun 2025 dari KPPN Sijunjung.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Loka POM di Kabupaten Sijunjung belum memiliki penerimaan PNBP pada tahun 2025.

S. Implementasi PUG

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, unit kerja telah mulai menerapkan penggunaan data terpilah dalam pengumpulan dan pengolahan data pada lingkungan eksternal wilayah kerja. Data terpilah tersebut mencakup pemilahan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, serta variabel lain yang relevan sesuai dengan karakteristik sasaran kegiatan.

Data terpilah dimanfaatkan pada berbagai kelompok sasaran pengawasan, antara lain data penduduk wilayah kerja, penanggung jawab sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pelaku usaha, serta kelompok masyarakat lainnya yang menjadi target kegiatan pengawasan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan data terpilah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan karakteristik sasaran kegiatan sehingga pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran, inklusif, serta memberikan manfaat yang adil bagi perempuan dan laki-laki.

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di lingkungan unit kerja dilaksanakan dengan mengacu pada berbagai kebijakan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
2. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan;
3. Surat Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.01.25.07 Tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Inklusif dan Berkelanjutan (PUGIS) Tahun 2025–2029.

Landasan hukum tersebut menjadi acuan dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh proses pembangunan di lingkungan unit kerja.

Implementasi Pengarusutamaan Gender di unit kerja bertujuan untuk:

1. Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan.
2. Memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memperoleh akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara dari setiap program dan kegiatan.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program melalui penggunaan data terpilah dan analisis gender.
4. Mendukung terwujudnya pelayanan publik yang inklusif dan responsif gender.

Implementasi Pengarusutamaan Gender di unit kerja bertujuan sebagai bentuk komitmen dalam implementasi Pengarusutamaan Gender, unit kerja telah melakukan pembentukan dan penugasan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan PUG di lingkungan unit kerja. Sub Pokja PUG memiliki peran antara lain dalam:

a. Mengoordinasikan integrasi perspektif gender dalam program dan kegiatan;
b. Mendorong penggunaan data terpilah dan analisis gender;
c. Melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan PUG;
d. Meningkatkan kapasitas pegawai terkait perencanaan dan penganggaran responsif gender.

Unit kerja berkomitmen untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam tujuh proses pembangunan, yaitu Perencanaan Program dan Kegiatan, Penganggaran, Pelaksanaan Kegiatan, Pemantauan, Evaluasi, Pelaporan dan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan. Integrasi ini diatur melalui Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000, didukung oleh Keputusan Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. HK.02.02.21.02.25.13 Tahun 2025 tentang Rencana Kegiatan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2025 untuk memastikan bahwa perspektif gender menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh siklus manajemen program di lingkungan unit kerja.

Dalam proses penyusunan program dan kegiatan, unit kerja telah mulai mengimplementasikan penggunaan data terpilah

berdasarkan jenis kelamin dan variabel lainnya sebagai dasar dalam melakukan analisis situasi. Data tersebut kemudian digunakan dalam analisis gender untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan gender, hambatan akses, maupun perbedaan kebutuhan antara perempuan dan laki-laki. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perumusan strategi kegiatan yang lebih responsif gender. Sebagai bentuk implementasi penganggaran responsif gender, beberapa Rincian Output (RO) pada unit kerja telah ditandai sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG). RO yang ditandai ARG antara lain:

Tabel 2.10 Rincian Output Anggaran Responsif Gender

No	Program/ Kegiatan	Rincian Output	Toal Anggaran (Rp)	Keterangan
1	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	10.000.000	Responsif gender
2	3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	63.867.000	Responsif gender
3	3165.BMB.001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	41.092.000	Responsif gender
4	3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	71.000.000	Responsif gender
5	3165.QDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	68.651.000	Responsif gender
6	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	128.965.000	Responsif gender
7	3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	88.839.000	Responsif gender
8	3165.QDG.003	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	12.500.000	Responsif gender
Total			**484.914.000**	

Pada tahun pelaporan, total anggaran yang telah ditandai sebagai Anggaran Responsif Gender (ARG) sebesar Rp 484.914.000,00 mencapai 14% dari total anggaran unit kerja. Persentase tersebut menunjukkan komitmen unit kerja dalam mengintegrasikan perspektif gender tidak hanya pada aspek perencanaan, tetapi juga dalam alokasi sumber daya dan penganggaran program.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat dan makanan yang inklusif serta responsif gender, telah diterbitkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.01.25.16 Tahun 2025 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya. Keputusan ini merupakan langkah strategis dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program serta kegiatan pengawasan obat dan makanan. Melalui pembentukan Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (PUG), diharapkan tercipta koordinasi yang lebih efektif dalam memastikan bahwa kebijakan dan layanan pengawasan obat dan makanan dapat memberikan manfaat yang adil dan setara bagi perempuan maupun laki-laki. Unit kerja juga melaksanakan berbagai upaya internalisasi dan implementasi PUGIS (Pengarusutamaan Gender Inklusif dan Berkelanjutan) melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- Mengikuti Pertemuan Rutin Pokja dan Subpokja BPOM serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi PUG
- Mengikuti kegiatan Diskusi Pokja dan Subpokja PUG BPOM Bersama Kelopok Kerja PUG BPOM Tahun 2025
- Peningkatan kapasitas pegawai terkait perencanaan dan penganggaran responsif gender melalui pelatihan pengarusutamaan gender di ideas;
- Integrasi prinsip kesetaraan gender dalam kegiatan pengawasan, komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat;
- Penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dalam mendukung pelaksanaan PUG.

Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan pemahaman dan komitmen seluruh pegawai terhadap implementasi Pengarusutamaan Gender semakin meningkat sehingga

pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan dapat memberikan manfaat yang setara, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sijunjung dalam memastikan bahwa obat yang beredar di wilayah kerja telah memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan serta untuk mencegah peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan, melakukan pengawasan melalui kegiatan sampling, pengujian sederhana, pemeriksaaan pada fasilitas distribusi obat serta fasilitas pelayanan kefarmasian.

A. Sampling dan Pengujian Obat

Pada tahun 2025 pengawasan post market Loka POM di Kabupaten Sijunjung melalui sampling obat menggunakan pendekatan berbasis risiko yang lebih menitikberatkan pada produk-produk yang memiliki risiko tinggi berdasarkan hasil analisis risiko serta produk dengan riwayat tidak memenuhi syarat (TMS). Sampling obat dilaksanakan melalui metode targeted/purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara terencana atas produk yang ditargetkan berdasarkan kriteria tertentu dari suatu populasi.

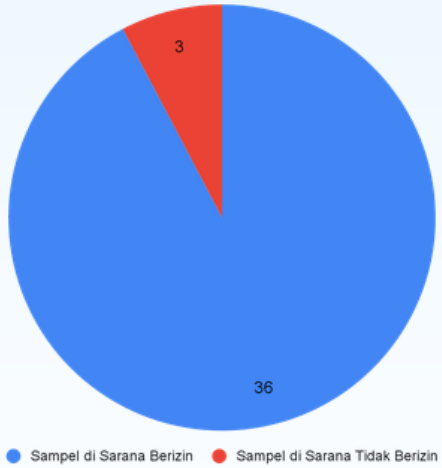
Tahapan perencanaan sampling mencakup metode sampling, penetapan kabupaten/kota lokasi sampling, penetapan sarana sampling, serta penetapan sampel yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sehingga kesimpulan sampling valid dan reliabel. Penetapan kabupaten/kota dengan jumlah minimal 50% (lima puluh persen) dari seluruh kabupaten/kota pada masing-masing wilayah kerja UPT. Pemilihan kabupaten/kota mempertimbangkan kepadatan populasi, jumlah sarana produksi, jumlah sarana distribusi kefarmasian, terdapat minimal 3 (tiga) sarana pelayanan kefarmasian, terdapat sarana yang sering terkena sanksi, tercakup dalam kerawanan kasus, kabupaten/kota yang belum perna di sampling selama periode 3 (tiga) tahun terakhir, jangkauan terjauh dari wilayah UPT BPOM, serta perbatasan dengan negara lain.

Penetapan sarana sampling ditetapkan mencakup sarana berizin dan sarana tidak berizin dengan proporsi 90% (sembilan puluh persen) sarana berizin dan 10% (sepuluh persen) sarana tidak berizin. analisis risiko penetapan saran berizin mengacu pada kriteria risiko perencanaan inspeksi industri farmasi, petunjuk Teknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang melakukan penjualan obat secara daring bekerja sama dengan PSEF. Daftar PSEF yang telah mendapatkan izin dapat merujuk pada tautan *https://psef.kemkes.go.id*, dan Faktor analisis risiko fasilitas lainnya, serta sedapat mungkin mewakili jenis sarana pada wilayah kerja UPT.

Penetapan sampel obat mengacu pada:

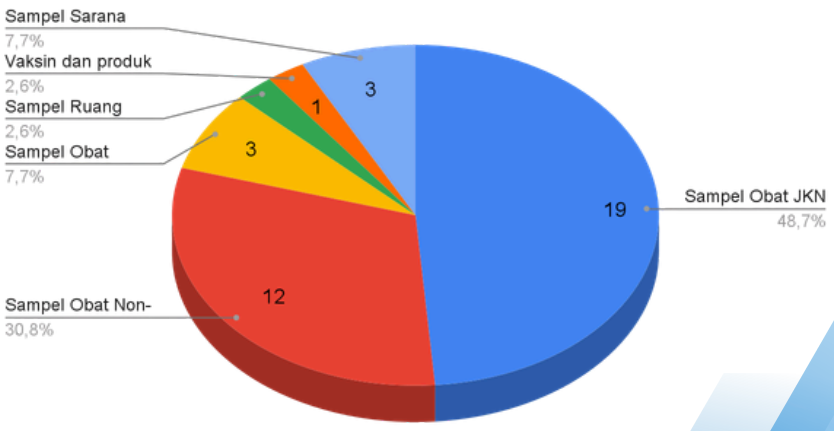
1. Pemilihan sampel berdasarkan kategori produk yaitu Obat JKN (55%), Obat Non-JKN 35%, Obat Program 8% dan pemenuhan ruang lingkup (2%) serta vaksin dan produk biologi lainnya 1 sampel (Loka POM).
2. Pemilihan sampel berdasarkan kelas terapi yaitu:
   a. Antinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik (17,71%)
   b. Obat Pencernaan dan Metabolisme (16,09%)
   c. Sistem Saraf Pusat (14,02%)
   d. Sistem Pernapasan (12,09%)
   e. Sistem Kardiovaskular (8,40%)
   f. Sistem Muskuloskeletal (8,25%)
   g. Dermatologis (5,65%)
   h. Obat Darah dan Pembentuk Darah (5,32%)
   i. Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks (3,30%)
   j. Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator (2,54%)
   k. Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks (2,34%)
   l. Organ Sensorik (2,16%)
   m. Lain-lain (1,21%)
   n. Antiparasit (0,90%)
3. Pemilihan sampel berbasis risiko yaitu:
   a. Obat yang diproduksi oleh industri farmasi yang memerlukan perhatian khusus
   b. Obat dengan risiko stabilitas pada saat penyimpanan
   c. Obat berisiko berdasarkan hasil pengawasan
   d. Obat dengan risiko penggunaan tinggi
   e. Penelusuran kasus khusus.

Sampel obat Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 yaitu sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sampel obat dengan rincian pada lampiran tabel 4a, proporsi sampel di sarana berizin 92% atau 36 sampel dan sampel di sarana tidak berizin 8% atau 3 sampel.



Gambar 3.1 Porposi Sarana Sampling

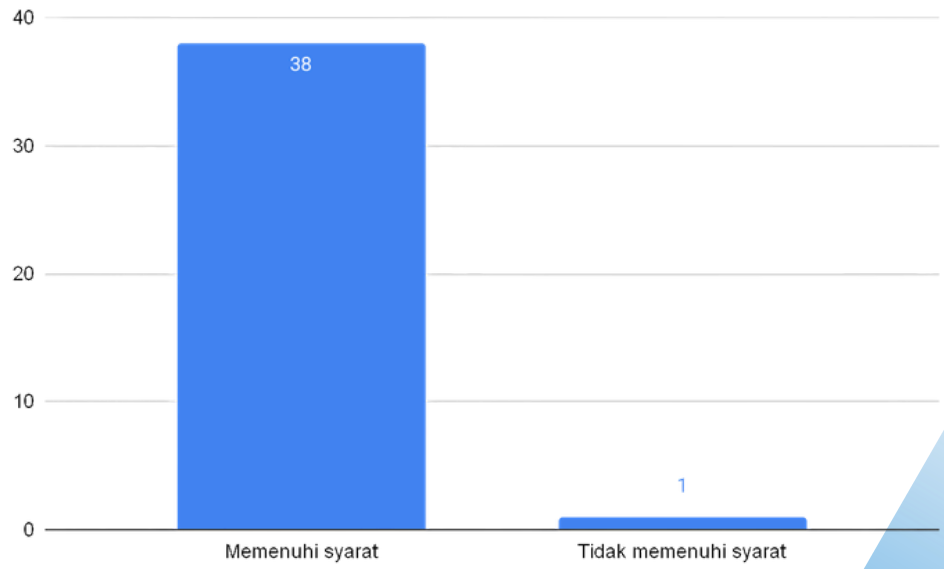
Sampel obat pada sarana berizin dengan pemilihan sampel obat Loka POM di Kabupaten Sijunjung berdasarkan kategori produk yaitu Sampel Obat JKN 54% atau 19 sampel, Sampel Obat Non-JKN 34% atau 12 sampel, Sampel Obat Program 8% atau 3 sampel, Sampel Ruang Lingkup 3% atau 1 sampel, Vaksin dan produk biologi lainnya 3% atau 1 sampel. sedangkan sampel obat pada sarana tidak berizin yaitu sampel sarana online 33% atau 1 sampel dan sampel sarana offline 67% 3 sampel, namun realisasi sampel pada sarana tidak berizin mengalami perubahan dari proporsi awal menjadi pengambil sampel pada sarana tidak berizin offline 100% dikarenakan berdasarkan hasil penelusuran pada tahun 2025 belum ditemukan peredaran obat secara online/ daring di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung.



Gambar 3.2 Porporsi Sampel Obat Tahun 2025

Pelaksanaan pengujian sampel obat pada tahun 2025 dilakukan melalui sistem regionalisasi. Loka POM di kabupaten Sijunjung termasuk dalam regionalisasi Laboratorium Medan. Regional Laboratorium Medan terdiri atas sejumlah Unit Pelaksana Teknis BPOM, yaitu Balai Besar POM di Medan, Balai Besar POM di Padang, Balai Besar POM di Aceh, Balai POM di Batam, Balai POM di Bengkulu, Balai POM di Payakumbuh, Balai POM Tanjung Balai serta beberapa Loka POM di wilayah regional, yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kabupaten Toba Samosir, Loka POM di Kabupaten Sijunjung, Loka POM di Kota Tanjung Pinang, dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian diperlukan koordinasi antar UPT dalam satu region.

Pengujian sampel obat mengacu pada ketentuan yang mengatur terkait dengan pengujian, termasuk regionalisasi laboratorium. Pengujian dilakukan berdasarkan pada jenis parameter uji yaitu fisika (pH, waktu hancur, disolusi), Kimia (identifikasi, penetapan kadar) dan Mikrobiologi (Uji batas cemaran, Uji sterilitas, Uji potensi). Berdasarkan hasil pengujian laboratorium terhadap 39 sampel obat, sebagian besar sampel menunjukkan kesesuaian dengan standar mutu yang dipersyaratkan. Sebanyak 38 sampel (97,44%) memenuhi syarat, sementara 1 sampel (2,56%) dinyatakan tidak memenuhi syarat, sebagaimana ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 3.3 Hasil pengujian sampel Obat

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melakukan pengujian obat secara sederhana melalui rapid test kit seperti domperidone, amoksisilin, metilprednisolone, ibuprofen, metronidazole, loperamid dan parasetamol. Parameter yang diuji yaitu uji reaksi warna, penetapan kadar secara semikuantitatif menggunakan kromatografi lapis tipis, dan waktu hancur. Hal ini berguna untuk memastikan kandungan yang terkandung di dalam obat. Hasil pengujian dari 7 jenis obat tersebut Memenuhi Syarat.

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung tidak terdapat industri farmasi sehingga tidak dilakukan pengawasan sarana produksi obat.

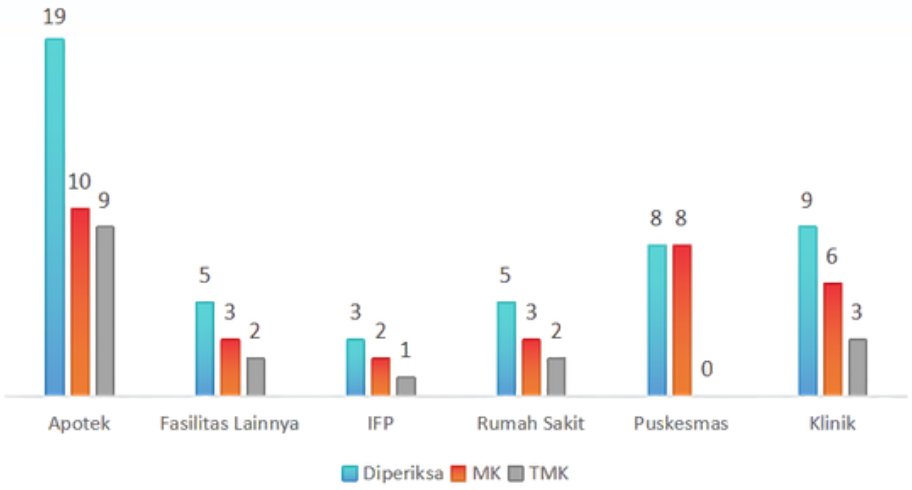
C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pemeriksaan sarana pada fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan dan peredaran obat di fasilitas distribusi serta pelayanan kefarmasian telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan sarana terhadap standar pengelolaan obat. Hasil pemeriksaan tersebut menjadi dasar dalam melakukan pembinaan serta tindak lanjut pengawasan guna meningkatkan kepatuhan sarana dan menjamin mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat yang beredar.

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemeriksaan pada fasilitas distribusi instalasi farmasi kabupaten dan sarana pelayanan kefarmasian di apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas dan klinik yang berada pada wilayah kerja di Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemeriksaan fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian sebanyak 49 sarana dari target 49. Dari 49 sarana yang diperiksa, 34 sarana hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (65,31%) dan 17 sarana Tidak memenuhi ketentuan (34,69%). Terhadap sarana yang terdapat temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian dengan kategori temuan dari minor hingga kritis.

Pelanggaran tersebut ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 dan sebagaimana diubah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif. Tindak Lanjut terhadap pelanggaran dikenakan sanksi administratif berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras, dan penghentian sementara kegiatan.

Dari 17 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan, dikenakan sanksi administratif berupa Penghentian Sementara Kegiatan sebanyak 5 sarana. sanksi dikenakan terhadap temuan kritis pada pengelolaan obat, dimana ditemukan adanya penyaluran dan penyerahan Obat, Psikotropika, dan/atau Prekursor dalam jumlah tidak wajar dan/atau tidak rasional kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan yang memicu adanya penggunaan tidak sesuai ketentuan *(misuse dan over use)*.



Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

1. **Pemeriksaan Apotek**

   Pemeriksaan apotek pada tahun 2025 yaitu sebanyak 19 sarana dengan hasil pemeriksaan 10 sarana (52,63%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (47,37%) tidak memenuhi ketentuan. Dari 9 sarana tidak memenuhi ketentuan, terdapat 4 sarana apotek diberikan sanksi penghentian sementara kegiatan (PSK) terkait dengan temuan pelanggaran pada pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian di apotek.

2. **Pemeriksaan Fasilitas Lainnya**
   Sarana fasilitas lainnya yang diperiksa pada tahun 2025 yaitu 5 sarana pada Toko Obat dengan hasil 3 sarana (60%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari 2 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, 1 sarana toko obat diberikan sanksi penghentian sementara kegiatan (PSK).

3. **Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah**
   Target pemeriksaan instalasi farmasi pemerintah yaitu 3 sarana pada Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto, dari 3 sarana diperiksa 1 sarana (33,33%) Tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan.

4. **Pemeriksaan Rumah Sakit**
   Pada tahun 2025, target pemeriksaan rumah sakit yaitu 5 sarana dengan hasil 3 sarana (60%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (40%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

5. **Pemeriksaan Puskesmas**
   Pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian di puskesmas pada tahun 2025 yaitu 8 sarana dengan hasil pemeriksaan 8 sarana (100%) memenuhi ketentuan.

6. **Pemeriksaan Klinik**
   Pada tahun 2025, target pemeriksaan pelayanan kefarmasian di Klinik yaitu 9 sarana dengan hasil 6 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada tahun 2025, kegiatan pengawasan terhadap narkotika, psikotropika dan prekursor dan zat adiktif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung masih terbatas pada aspek pengujian Laboratorium terhadap barang bukti yang masih berasal dari aparat penegak hukum. Laboratorium yang tersedia saat ini masih dalam tahap pengembangan kapasitas sehingga belum dapat menerima pengujian barang bukti NAPPZA dari pihak penegak hukum.

Sampai dengan tahun 2025, kemampuan pengujian Laboratorium di Loka POM di Kabupaten Sijunjung masih terbatas pada pengujian sederhana menggunakan rapid test kit.

Ke depan, melalui penguatan sarana dan prasarana laboratorium serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia, diharapkan kemampuan pengujian laboratorium di Loka POM di Kabupaten Sijunjung dapat terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengawasan serta memberikan dukungan teknis kepada aparat penegak hukum dalam penanganan kasus NAPZA di wilayah kerja secara lebih optimal.

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat bahan alam melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk yang beredar di masyarakat. Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dan pengawasan sarana distribusi obat bahan alam. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa obat bahan alam yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan memiliki izin edar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Kegiatan Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, target sampling obat bahan alam sesuai pedoman sampling ditetapkan sebanyak 30 sampel dengan metoda targetted. Sampling dilakukan berdasarkan kategori dan proporsi yang telah ditetapkan oleh pusat yang terdiri dari :

1. Produk yang dijual melalui online (26%)
2. Produk impor (15%)
3. Produk dari produsen maturitas tinggi (5%)
4. Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (10%)
5. Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal (5%)
6. Produk Multi Level Marketing (MLM) (8%)
7. Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan (10%)
8. Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) (5%)
9. Fitofarmaka (6%)
10. Kategori lain-lain (10%

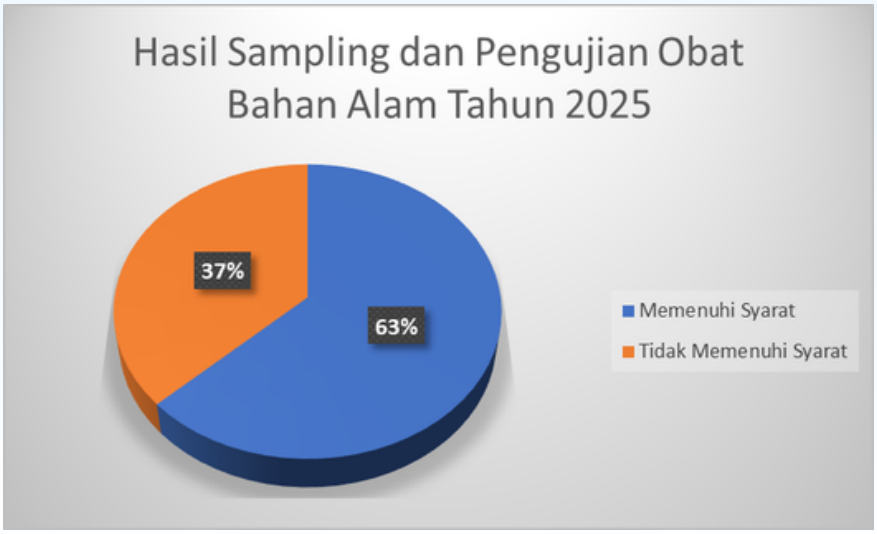


Gambar 3.5 Persentase Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

Dalam kegiatan ini ditetapkan target 30 sampel obat bahan alam dan seluruh target tersebut telah direalisasikan sehingga capaian kegiatan sampling dan pengujian laboratorium mencapai 30 sampel (100%). Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala dalam pengambilan sampel pada kategori produk impor dan fitofarmaka. Target awal produk impor sebanyak 4 item dan fitofarmaka sebanyak 2 item tidak dapat terpenuhi sepenuhnya, sehingga dilakukan pengajuan perubahan target kepada Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Melalui pengajuan tersebut, target produk impor disesuaikan menjadi 2 item dan fitofarmaka menjadi 1 item, sementara 3 item lainnya dialihkan. Usulan pengalihan awalnya ditujukan untuk produk dari produsen dengan maturitas tinggi, namun berdasarkan persetujuan pusat, 3 item tersebut dialihkan menjadi produk dari produsen dengan riwayat Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Sampel obat bahan alam dilakukan pengawasan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung, pengujian laboratorium dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dan uji konfirmasi dilakukan di Balai Besar POM Medan jika sampel obat bahan alam positif mengandung Efedrin/Pseudoefedrin, Sildenafil Sitrat, dan Sibutramin.

Dari 30 sampel obat bahan alam yang dilakukan sampling terdapat 5 produk obat bahan alam tanpa izin edar. Dari hasil pengujian terdapat 3 sampel yang mengandung bahan kimia obat sildenafil sitrat dan parasetamol, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat untuk parameter uji Angka Lempeng Total (ALT), dan 7 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan.



Gambar 3.6 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam Tahun 2025

B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 mendapatkan target pemeriksaan fasilitas produksi obat bahan alam (UMOT) sebanyak 1 sarana, petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemeriksaan ke fasilitas produksi obat bahan alam yang berada di Kabupaten Dharmasraya. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Loka sarana tersebut disimpulkan Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sarana UMOT yang telah diperiksa dilakukan pembinaan teknis cara produksi obat bahan alam yang baik dan memperbaiki *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Berdasarkan hasil evaluasi dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sarana UMOT yang telah diperiksa oleh Loka disimpulkan Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan terdapat perbedaan label kemasan aturan pakai, posisi izin edar dan produsen.

C. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengawasan obat bahan alam ke sarana distribusi obat bahan alam dengan target tahun 2025 sebanyak 13 sarana. Realisasi pengawasan sarana distribusi obat bahan alam berjumlah 15 sarana (115,38%) dengan rincian sebagai berikut:

- 5 sarana berada di Dharmasraya,
- 9 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 1 sarana di Kota Sawahlunto.

Capaian tersebut melebihi target yang telah ditetapkan oleh pusat, disebabkan masih meningkatnya peredaran obat bahan alam di wilayah kerja sehingga perlu dilakukan kegiatan intensifikasi pengawasan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung terhadap seluruh sarana distribusi yang diperiksa, diperoleh hasil 12 sarana (80 %) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (20 %) Tidak Memenuhi Ketentuan dimana masih ditemukan obat bahan alam tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa. Rincian hasil pengawasan sarana distribusi obat bahan alam berdasarkan wilayah kerja yaitu pengawasan di Kabupaten Dharmasraya ditemukan terdapat 3 sarana Memenuhi Ketentuan (60 %) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (40 %), pada Kabupaten Sijunjung terdapat 8 sarana Memenuhi Ketentuan (88,89%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan 11,11 %) dan untuk Kota Sawahlunto terdapat 1 sarana Memenuhi Ketentuan (100 %).



Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

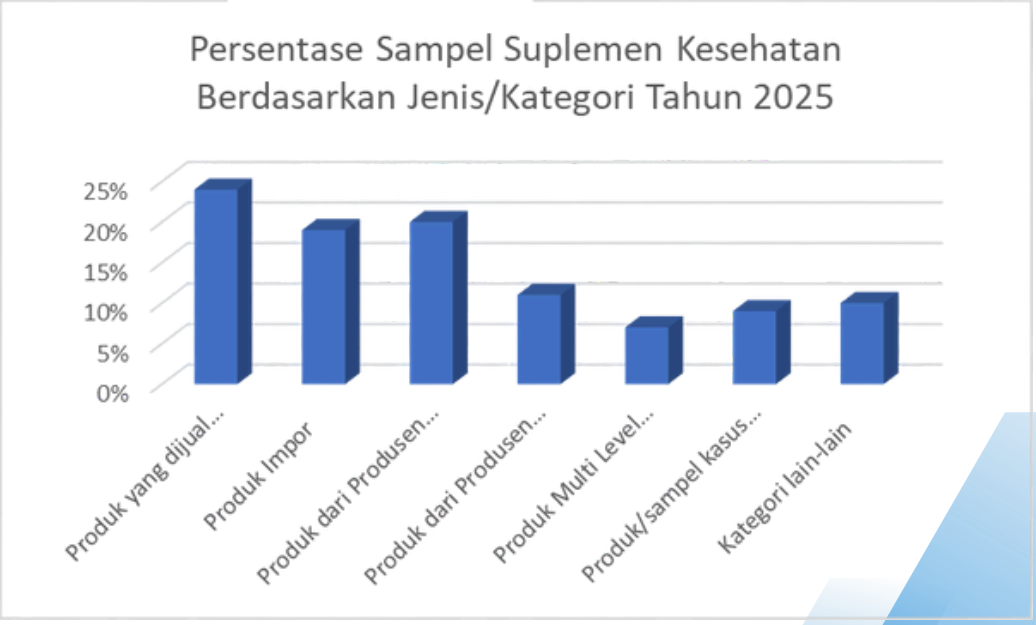
3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pengawasan terhadap mutu, keamanan, dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk memastikan bahwa produk suplemen kesehatan yang beredar di masyarakat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan serta aman untuk dikonsumsi. Kegiatan pengawasan ini meliputi sampling dan pengujian laboratorium, pemeriksaan fasilitas produksi, pemeriksaan fasilitas distribusi, serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan.

A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengambilan sampling terhadap suplemen kesehatan dengan target sampel tahun 2025 sebanyak 8 item dan obat kuasi sebanyak 3 item. Sampling untuk suplemen kesehatan dilakukan berdasarkan kategori dan proporsi yang telah ditetapkan oleh pusat yang terdiri dari :

1. Produk yang dijual melalui online (24%)
2 Produk impor (19%)
3. Produk dari produsen maturitas tinggi (20%)
4. Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (11%)
5. Produk Multi Level Marketing (MLM) (7%)
6. Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan (9%)
7. Kategori lain-lain (10%)



Gambar 3.8 Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berdasarkan Jenis/Kategori Tahun 2025

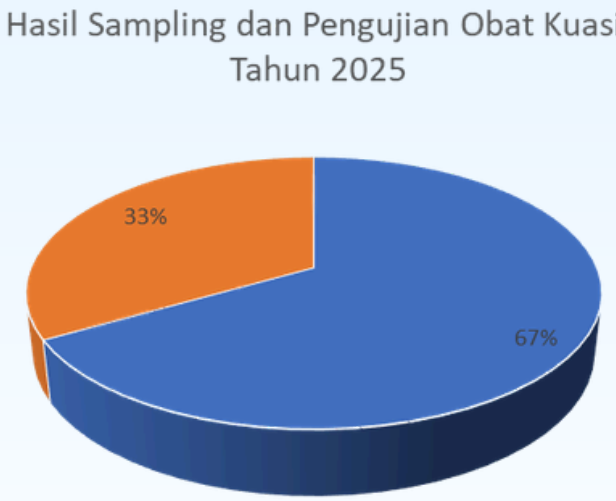
Realisasi suplemen kesehatan tahun 2025 sebanyak 8 item (100%). Untuk pengambilan sampel obat kuasi dilakukan sebanyak 3 item dan realisasi obat kuasi tahun 2025 sebanyak 3 item (100%). Suplemen Kesehatan dan Obat kuasi dilakukan pengawasan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan pengujian laboratorium dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang.

Dari hasil pengujian dan penandaan terdapat 6 item (75%) suplemen kesehatan Memenuhi Syarat dan 2 item (25%) suplemen kesehatan Tidak Memenuhi Syarat diantaranya 1 item sampel suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat parameter uji waktu hancur dan 1 item Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan label.



Gambar 3.9 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Untuk sampel obat kuasi dari hasil pengujian semua sampel obat kuasi Memenuhi Syarat hasil uji tetapi terdapat 1 item obat kuasi Tidak Memenuhi Ketentuan penandaan label sehingga kesimpulan akhir pengujian 2 item (67%) Memenuhi Syarat dan 1 item (33%) Tidak Memenuhi Syarat



Gambar 3.10 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2025

Sampling ini bertujuan untuk memastikan mutu, keamanan, dan klaim khasiat produk suplemen kesehatan dan obat kuasi yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Dalam proses sampling, dilakukan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada setiap sampel yang diambil untuk memastikan identifikasi yang jelas dan akurat. Seluruh sampel suplemen kesehatan dan obat kuasi dikirimkan ke Laboratorium Balai Besar POM di Padang untuk dilakukan pengujian lebih lanjut sesuai dengan parameter yang telah ditentukan.

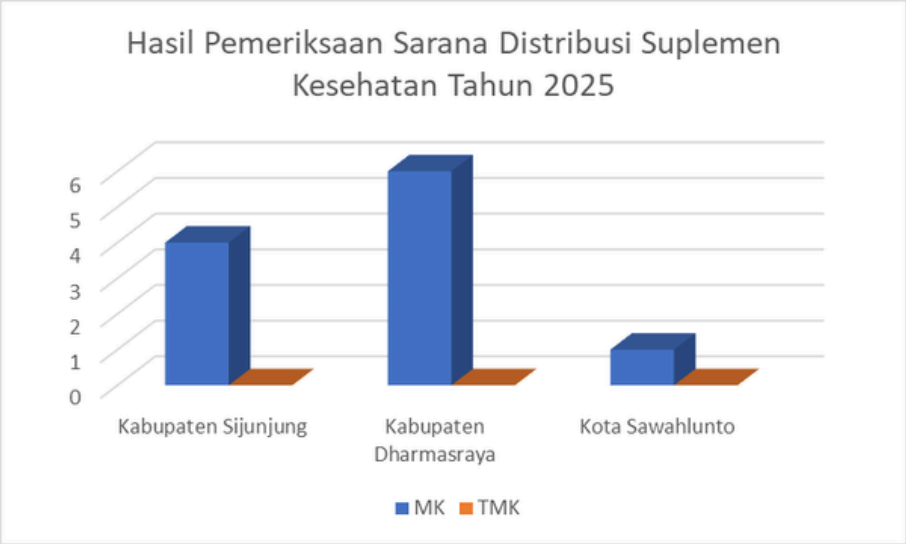
B. Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerjanya dengan jumlah target setahun 11 sarana. Sebanyak 11 sarana (100%) distribusi telah dilakukan pengawasan, dengan rincian sebagai berikut:

- 6 sarana di Kabupaten Dharmasraya
- 4 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 1 sarana di Kota Sawahlunto

Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana distribusi suplemen kesehatan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, termasuk aspek perizinan, penyimpanan, dan pendistribusian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, seluruh 11 sarana distribusi dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Hal ini menunjukkan bahwa sarana yang diawasi telah menjalankan

praktik distribusi yang sesuai dengan standar, sehingga dapat menjamin mutu dan keamanan suplemen kesehatan yang beredar di masyarakat. Tindak lanjut yang dilakukan untuk sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan yaitu melakukan pembinaan teknis cara distribusi suplemen kesehatan yang baik guna mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.



Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

A. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Dalam rangka memastikan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk kosmetik yang beredar di wilayah pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan kegiatan sampling kosmetik tahun 2025 dengan target sebanyak 65 item. Dari jumlah tersebut, 45 item (69,23%) diambil secara luring dan 48 item melalui pembelian luring, sementara 20 item (30,77%) secara daring. Realisasi pengambilan sampel mencapai sebanyak 65 item (100%) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Setiap sampel yang diperoleh telah dilakukan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung untuk memastikan ketertelusuran data dan identifikasi produk secara akurat. Pengujian sampel kosmetik dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dan untuk pengujian spesifik klindamisin dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Medan sebagai Balai Koordinator di regional Medan.

Dari hasil pengujian terdapat 64 item (72%) kosmetik Memenuhi Syarat dan 18 item (28%) Tidak Memenuhi Syarat yang terdiri dari 1 item Tidak Memenuhi Syarat hasi uji Angka Lempeng Tipis (ALT) dan 17 item penandaan label.



Gambar 3.12 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Dalam rangka memastikan peredaran kosmetik yang aman, bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan pengawasan sarana distribusi kosmetik dengan target 21 sarana sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari 1 sarana penotifikasi dan 20 sarana kosmetik. Sebanyak 23 sarana (109,52%) distribusi telah dilakukan pengawasan mencakup berbagai wilayah kerja dengan rincian sebagai berikut:

- 12 sarana di Kabupaten Dharmasraya
- 6 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 5 sarana di Kota Sawahlunto

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan berdasarkan riwayat pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana belum pernah dilakukan pengawasan. Sasaran sarana kosmetik seperti toko kosmetik (pengecer), reseller, agen, salon dan klinik kecantikan.

Dari hasil pengawasan terdapat 10 sarana (43%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (57%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan pelanggaran ditemukan kosmetik tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Salah satu sarana yang tidak

memenuhi ketentuan adalah klinik kecantikan. Pada sarana tersebut ditemukan penggunaan produk kosmetik yang seharusnya diaplikasikan pada permukaan kulit (epidermis), namun digunakan dengan cara disuntikkan, sehingga tidak sesuai dengan ketentuan dan aturan penggunaan kosmetik yang berlaku.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut diberikan sanksi administratif berupa surat peringatan dan kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung.



Gambar 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

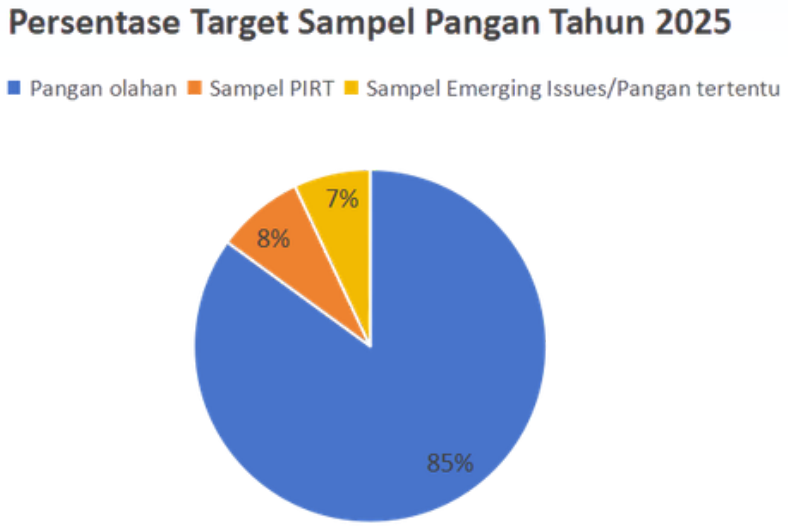
3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

A. Sampling dan Pengujian Pangan Olahan

Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengawasan pada sarana peredaran pangan olahan. Mutu dan keamanan produk pangan dilakukan pengujian produk pada Balai penguji pada Balai Regionalisasi Laboratorium Medan. Sesuai Pedoman sampling pangan tahun 2025 prinsip keterwakilan secara statistik serta prinsip pengawasan berbasis risiko sangat diperlukan. Metode dalam pengambilan sampel/sampling produk pangan dilakukan secara targeted. Produk pangan yang telah di sampling pada sarana dilakukan pemeriksaan secara bertahap,

yaitu legalitas produk, kondisi produk, baik, kadaluarsa, dan atau/rusak), kesesuaian penandaan/label serta uji laboratorium dengan parameter berbasis risiko.

Pada tahun 2025 total sampel pangan yang direncanakan sebanyak 64 sampel dengan rincian 55 sampel Pangan Olahan (85%), 5 sampel pangan PIRT (8%), 4 Sampel Emerging Issues/Pangan tertentu (7%). Keseluruhan sampel dilakukan pengujian oleh Balai Penguji pada Balai Regionalisasi Laboratorium Medan. Realisasi sampel pada tahun 2025 yang di sampling yaitu 66 sampel (103.13%) dengan sampel yang diuji 55 sampel Pangan Olahan (83.33%), 5 sampel pangan PIRT (7.57%), 6 sampel Emerging Issues/Pangan tertentu (9.09%). Sampel kemasan Polikarbonat (PC), sampel kemasan Polietilena Tereftalat (PET) masuk ke dalam kategori sampel pangan olahan. Untuk sampel emerging issues meliputi Sampel kasus/pengaduan masyarakat/KLB KP/emerging issue/pendampingan UMK/pendampingan produk menengah rendah.



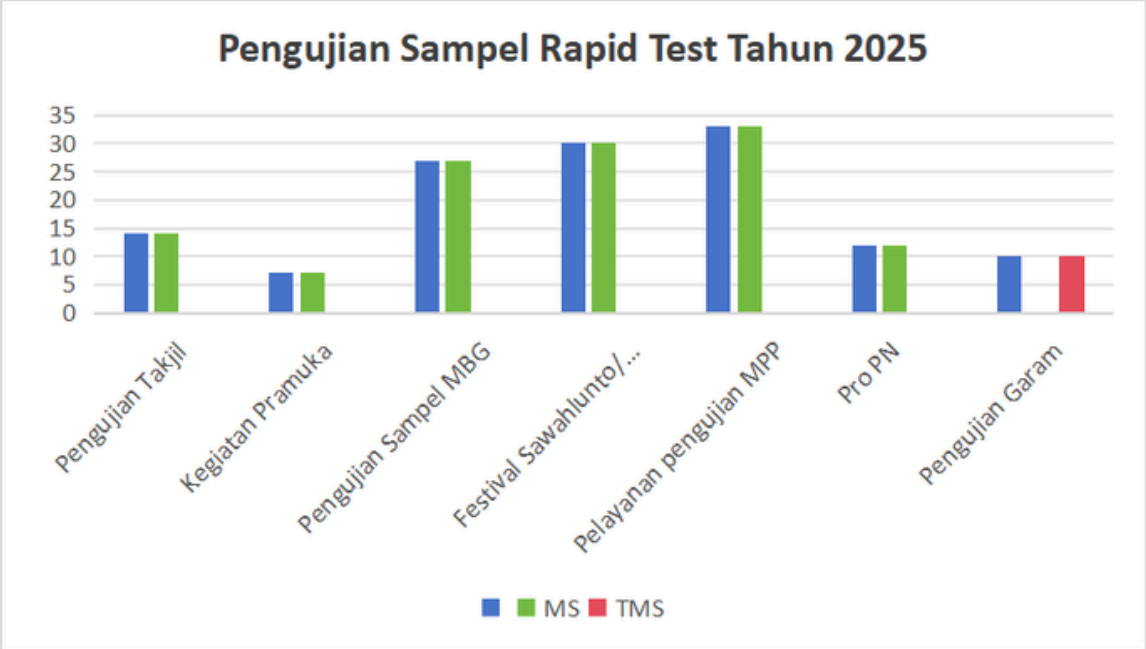
Gambar 3.14 Persentase Target Sampel Pangan Tahun 2025

Selain dilakukan sampling secara rutin, Loka POM di Kabupaten Sijunjung juga melakukan sampling dan pengujian secara sederhana dengan rapid test kit pada produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B dan Metanil Yellow. Kegiatan dilakukan pada saat pengujian sampel takjil dan pangan jajanan. Total sampel dan diuji secara rapid test kit pada tahun 2025 yaitu sebanyak 123 sampel. Dengan rincian sebagai berikut:

- Sampel takjil : 14 sampel
- Kegiatan Pramuka : 7 Sampel
- Pengujian Sampel MBG : 27 Sampel
- Festival Sawahlunto : 30 Sampel
- Pelayanan pengujian MPP : 33 Sampel
- Pro PN : 12 Sampel

Sebagai pengawalan dalam mendukung program Presiden terpilih yaitu makan bergizi gratis, Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengujian sederhana terhadap sampel parameter uji boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Pengawalan ini dilakukan pada saat peresmian program Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Sijunjung dan Sawahlunto dengan hasil pengujian memenuhi syarat.

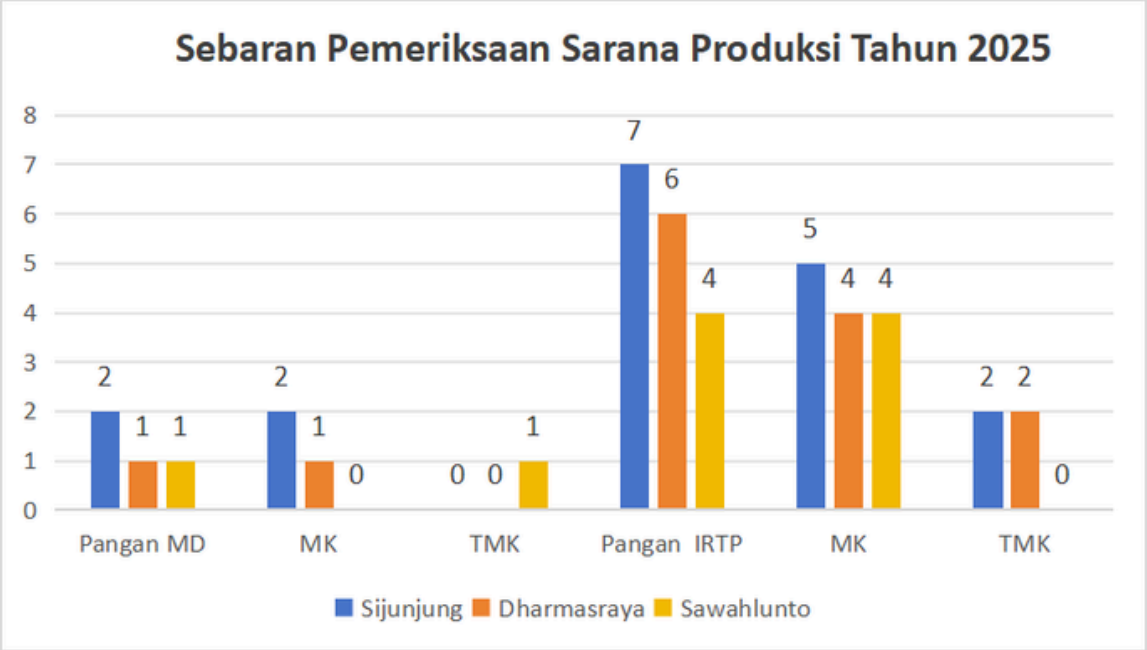
Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengujian Rapid Test pada sampel garam yang berada di peredaran dalam rangka menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat yang berada di kabupaten Dharmasraya, Pengujian dilakukan terhadap 10 sampel garam yang di ambil di wilayah yang dicurigai berdasarkan laporan, dari hasil pengujian rapid test terhadap 10 sampel, diperoleh kadar KIO3 kecil dari 30 mg (tertera pada label) sehingga dilakukan pengujian lanjut ke Balai Besar POM di Padang dengan hasil tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.15 Pengujian Sampel Rapid Test Tahun 2025

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Pemeriksaan sarana produksi dilakukan pada sarana Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2025 adalah 4 sarana MD dengan realisasi 4 sarana. Sedangkan target pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 17 sarana IRTP dengan realisasi capaian 17 sarana. Sebaran pengawasan sarana produksi pangan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.16 Sebaran Pemeriksaan Sarana Produksi Tahun 2025

Fasilitas Industri Pangan yang diperiksa sebanyak 4 sarana, dengan hasil 3 sarana (75 %) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 1 sarana (25 %) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik. Sarana IRTP yang diperiksa sebanyak 17 sarana dengan hasil 13 sarana (76.47%) sesuai ketentuan dan 4 sarana (23,53%) tidak sesuai dengan ketentuan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga.

Terhadap Sarana industri pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindak lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan meminta Sarana untuk memperbaiki temuan temuan tersebut. Pada sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindak lanjuti dengan mengirimkan Surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan terkait, untuk melakukan pembinaan terhadap Sarana yang bersangkutan, agar sarana melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut.

C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan juga dilakukan secara post market melalui pemeriksaan pada sarana peredaran pangan olahan. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pengawasan produk pangan pada sarana peredaran pangan di 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto.

Target pemeriksaan sarana peredaran pangan olahan tahun 2025 yaitu 31 sarana dengan hasil 29 sarana (93,54%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (6,45%) tidak memenuhi ketentuan cara peredaran pangan olahan yang baik. Dimana hasil pengawasan ketidaksesuaian dengan peraturan yaitu masih ditemukannya produk pangan olahan yang rusak dan kadaluarsa yang di masih dipajang pada display produk, produk curah yang belum diberi label sesuai ketentuan. Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah ditindak lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan Sarana diminta untuk memperbaiki temuan tersebut.



Gambar 3.17 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sijunjung juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan dan Idul Fitri, serta menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Pemeriksaan dilakukan pada 15 sarana dengan hasil 10 sarana (66,67%) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan karena temuan produk kedaluwarsa, rusak, dan tanpa izin edar. Terhadap produk kedaluwarsa dan rusak akan

dilakukan retur oleh pelaku usaha, sedangkan untuk produk pangan tanpa izin edar dilakukan pemusnahan ditempat.



Gambar 3.18 Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Tahun 2025

D. Jumlah IRTP yang mendapatkan Pelatihan Keamanan Pangan

Berdasarkan data tahun 2025, telah dilakukan pelatihan keamanan pangan terhadap pelaku usaha IRTP yang tersebar di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sijunjung, dengan rincian sebagai berikut :

- Kabupaten Sijunjung : 60 orang
- Kabupaten Dharmasraya : 160 orang
- Kota Sawahlunto : 137 orang



Gambar 3.19 Jumlah IRTP Diberikan Pelatihan Keamanan Pangan Tahun 2025

Kegiatan ini merupakan koordinasi lintas sektor antara Loka POM di Kabupaten Sijunjung dengan Dinas Kesehatan Sijunjung, Dinas Kesehatan Dharmasraya dan Dinas Kesehatan Sawahlunto.

E. Kasus Keracunan Pangan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung

Pada tahun 2025 terdapat 3 kasus laporan keracunan Pangan, dimana 2 kasus berasal dari Kabupaten Dharmasraya dan 1 kasus dari Kabupaten Sijunjung. Untuk kasus keracunan pangan yang berasal dari kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh pangan jajanan berupa sate ayam, dengan frekuensi kejadian sebanyak 2 kali dengan jumlah korban yang sakit sebanyak 43 orang, meninggal 0 orang. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel, terkonfirmasi sebagai agen penyebab keracunan yaitu Staphylococcus Aereus. Untuk kasus keracunan Pangan dari Kabupaten sijunjung berasal dari pangan olahan dari jengkol, dengan jumlah korban sakit sebanyak 7 orang, meninggal 1 orang.

F. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Sadar Pangan (Germas SAPA)

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Badan POM telah menginisiasi program dan kegiatan di bidang keamanan pangan yang berbasis masyarakat dan diintegrasikan melalui kegiatan Germas Sapa yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman yang diluncurkan pada tahun 2017 oleh Menko PMK yang dilaksanakan diseluruh provinsi di Indonesia yaitu Gerakanan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Program Pasar Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

1. Advokasi Lintas Sektor

Advokasi lintas sektor bertujuan untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan serta memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan secara terpadu. Kegiatan ini diresmikan langsung oleh Bupati Sijunjung dan Ketua DPRD Kab. Sijunjung pada tanggal 17 April 2025 di Balairung Lansek Manih, Kantor Bupati Sijunjung. Dihadiri oleh Forkopimda, Organisasi

Perangkat Daerah terkait, TP-PKK Kab. Sijunjung serta perwakilan desa, pasar dan sekolah yang akan diintervensi.



Gambar 3.20 Peresmian Program Germas SAPA

2. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sijunjung mulai melaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dengan 1 (satu) desa yang diintervensi, yaitu Nagari Muaro di Kabupaten Sijunjung. Pemilihan lokus ini berdasarkan hasil audiensi dengan Pemerintah Daerah dan OPD terkait termasuk pasar dan sekolah yang akan diintervensi.

Desa Pangan Aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan untuk memperkuat ekonomi desa. Konsep program ini adalah memberikan intervensi keamanan pangan kepada masyarakat agar menjadi masyarakat mandiri dalam hal keamanan pangan. Intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan pelaku usaha pangan di desa dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat. Program Desa Pangan Aman merupakan salah satu program prioritas nasional untuk mendukung program percepatan penurunan stunting.

Tahapan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa:

a. **Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)**

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan yang bertugas menggerakkan kegiatan Keamanan Pangan di Desa serta mensosialisasikan materi terkait Keamanan Pangan sebagai bahan pemberdayaan masyarakat desa. Kader yang telah dibentuk berdasarkan SK Wali Nagari Muaro Nomor: 188.47/50/KPTS-WN-2025 sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 4 (empat) orang kader masyarakat, 3 (tiga) orang kader keluarga dan 3 (tiga) orang kader sekolah.

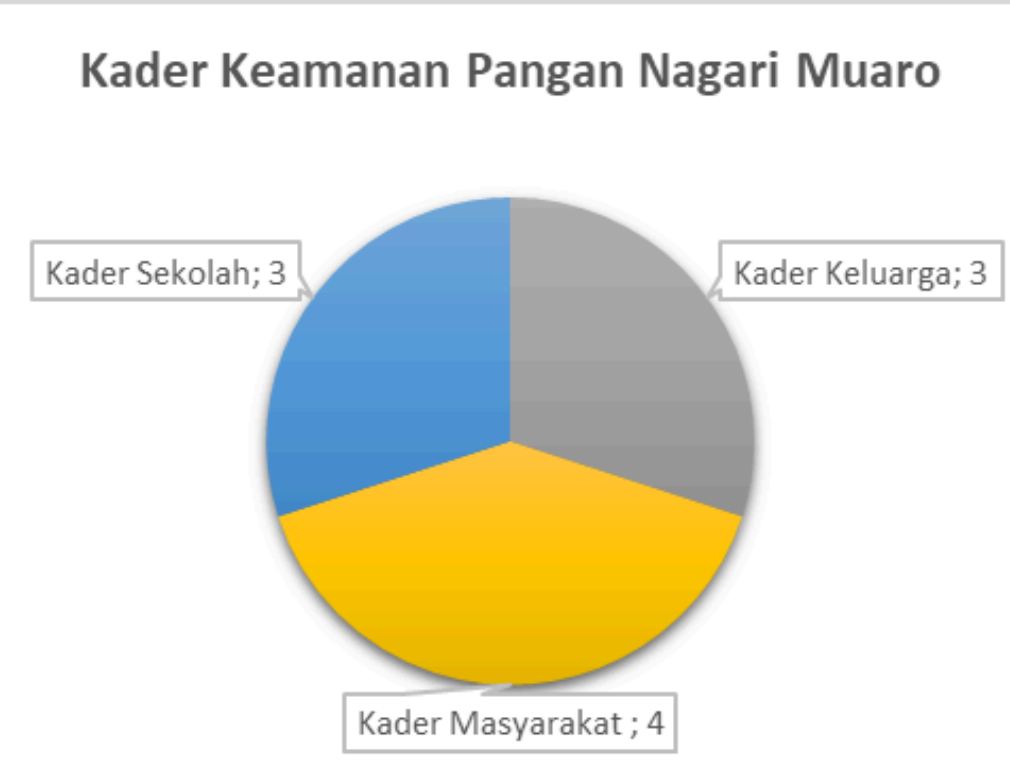
Sebanyak 9 orang kader perempuan (90 %) dan 1 orang kader laki-laki (10%). Komposisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan keamanan pangan di masyarakat sangat dominan. Hal ini umumnya dipengaruhi oleh peran sosial perempuan yang lebih banyak terlibat dalam pengelolaan pangan rumah tangga serta aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti PKK, posyandu, dan kelompok lainnya. Dari sisi akses dan partisipasi, perempuan memiliki peluang yang lebih besar untuk terlibat sebagai kader karena kegiatan tersebut sering terintegrasi dengan aktivitas organisasi perempuan. Sebaliknya, keterlibatan laki-laki masih relatif rendah sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan edukasi dan pengawasan keamanan pangan belum optimal.

Dari aspek kontrol dan manfaat, dominasi perempuan dalam kader keamanan pangan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan terkait pengolahan dan pengelolaan pangan yang aman bagi keluarga dan masyarakat. Rendahnya keterlibatan laki-laki juga menunjukkan bahwa masih ada pandangan di masyarakat yang menganggap urusan pangan dan kesehatan keluarga lebih banyak menjadi tanggung jawab perempuan. Oleh karena itu, dalam perspektif pengarusutamaan gender, perlu dilakukan upaya untuk mendorong keterlibatan laki-laki secara lebih aktif dalam kegiatan kader keamanan pangan melalui sosialisasi, rekrutmen yang lebih inklusif, serta pemberian kesempatan yang setara dalam pelatihan

dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, keamanan pangan dapat dipahami sebagai tanggung jawab bersama antara laki-laki dan perempuan sehingga pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Para kader dibekali dengan materi 5 Kunci Keamanan Pangan (Keluarga, Sarana Ritel, Pangan Siap Saji dan Sekolah) Pencegahan Stunting, KLB Keracunan Pangan, Informasi Nilai Gizi dan Cek KLIK dan sebagainya. kegiatan ini berlangsung secara luring pada tanggal 16 Mei 2025 di Kantor Badan Permusyawaratan Nagari Muaro. Selain kader, dihadiri juga oleh Tim KPD Nagari Muaro, Dinas Kesehatan Kab. SIjunjung serta Perwakilan TP-PKK Kab. Sijunjung.

Untuk memperluas pengetahuan kader, dilakukan juga demo rapid test pengujian bahan berbahaya yang sering ditemukan di Masyarakat. Kader dapat berkoordinasi dengan petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung, jika terdapat hal yang dicurigai di Tengah masyarakat terkait pangan.



Gambar 3.21 Jumlah Kader Keamanan Pangan Nagari Muaro



Gambar 3.22 Tim KPD dan Kader Keamanan Pangan Nagari Muaro

b. Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa

Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) hari pada tanggal 4-5 Juni 2025 di Aula Kantor Wali Nagari Muaro. Total komunitas yang terbentuk yaitu 40 (empat puluh) orang, terdiri dari komunitas ibu rumah tangga (Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu Memiliki Balita) sebanyak 17 (tujuh belas) orang, Komunitas Remaja (Remaja Putra/Remaja Putri) sebanyak 4 (empat) orang, Komunitas Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa) sebanyak 12 (dua belas) orang, Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan (IRTP) sebanyak 3 (tiga) orang dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (warung makan dan PKL) sebanyak 4 (empat) orang.

Kader yang telah dibentuk menyampaikan materi kepada masing-masing komunitas terkait Lima Kunci Keamanan Pangan Keluarga, Pencegahan Stunting, Keracunan Pangan, Lima Kunci Keamanan Pangan di Sekolah, Lima Kunci Keamanan Pangan di Ritel, Lima Kunci Keamanan Pangan Siap Saji dan Informasi Anti Gizi dan Anti Hoax.



Gambar 3.23 Penyampaian Materi Keamanan Pangan oleh Kader kepada Komunitas

c. Fasilitasi Keamanan Pangan ke Kelompok Komunitas

Setelah mengikuti penyampaian materi, kegiatan fasilitasi keamanan pangan juga telah dilaksanakan oleh kader. Fasilitasi untuk kelompok komunitas ibu rumah tangga dilakukan di salah satu rumah komunitas dan anggota komunitas lainnya turut hadir untuk mengikuti praktek keamanan pangan. Fasilitasi untuk kelompok Komunitas Sekolah, IRTP, PKL dan Pangan Siap Saji dilakukan di setiap sarana anggota komunitas.



Gambar 3.24 Fasilitasi ke Kelompok Komunitas

d. Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Desa

Tahapan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pasar panga naman berbasis komunitas dan sekolah yang membudayakan keamanan pangan pada tanggal 29 Juli 2025. Dihadiri dari OPD terkait, tim keamanan pangan, kader dan Tim Penggerak PKK. Pemerintah daerah turut berkomitmen untuk melanjutkan program ini di desa yang telah diintervensi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengukur capaian target yang telah ditetapkan dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Kesepakatan yang telah dibentuk yaitu kader akan melakukan sosialisasi keamanan pangan pada saat pertemuan, seperti posyandu, karang taruna dan lain-lain.



Gambar 3.25 Keamanan Pangan Desa

3. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2025-2029, program PJAS terus dipertahankan sebagai proyek prioritas nasional namun mengalami perubahan nomenklatur menjadi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman. Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih memberikan penekanan pada pentingnya peran serta sekolah dalam melaksanakan pembudayaan pangan aman di lingkungan sekolahnya.

a. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman, mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan informasi nilai gizi pada pangan olahan, mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk Komunitas Sekolah dilaksanakan di SMPN 1 Sijunjung sebagai target sekolah full intervensi tahun 2025. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 28 peserta yang berasal dari 7 SMP dan 2 SD dengan komposisi setiap sekolah 1 (satu) orang guru dan 2 (dua) orang siswa. Kegiatan dilaksanakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari 4 orang petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan 1 orang perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.

Materi disampaikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung berupa pengenalan bahaya keamanan pangan, penayangan video Informasi Nilai Gizi (ING), penayangan video pejuang keamanan pangan, mengenal dan memilih pangan aman (5 kunci keamanan pangan untuk anak sekolah), tips konsumsi pangan aman dengan Cek KLIK dan memperhatikan informasi nilai gizi dan implementasi keamanan pangan di kantin sekolah.

Pada kegiatan sosialisasi jumlah peserta yang hadir sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang yang terdiri dari guru dan murid. Dari total peserta tersebut terdapat 5 peserta

laki-laki (18,52%) dan 22 peserta perempuan (81,48%). Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan ruang partisipasi yang terbuka bagi semua pihak tanpa memandang gender. Dalam pelaksanaannya, seluruh peserta memperoleh akses yang sama terhadap informasi dan materi yang disampaikan, baik peserta laki-laki maupun peserta perempuan didorong untuk aktif dalam berbagi pengalaman terkait penerapan keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Secara internal, kesenjangan jumlah peserta tersebut dipengaruhi oleh komposisi guru dan murid yang ditugaskan atau ditunjuk untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, dimana pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut lebih banyak diwakili oleh peserta perempuan. Kondisi ini tidak disebabkan oleh adanya pembatasan akses, melainkan karena distribusi peserta yang tersedia pada saat penunjukkan perwakilan kegiatan.

Sementara itu, secara eksternal perbedaan jumlah peserta dapat dipengaruhi oleh kondisi demografis di lingkungan sekolah, dimana jumlah guru atau murid perempuan pada kegiatan atau kelompok yang dilibatkan relatif lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dari aspek manfaat, dominansi peserta perempuan justru memberikan dampak positif karena sebagian besar peran dalam pengawasan, pemilihan dan penyediaan pangan di lingkungan sekolah maupun rumah tangga sering sekali melibatkan perempuan, baik guru maupun murid.

Dengan meningkatnya pemahaman peserta perempuan mengenai keamanan pangan, diharapkan pengetahuan tersebut dapat lebih luas diterapkan dan disebarluaskan kepada warga sekolah lainnya sehingga mendukung terbentuknya budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah.



Gambar 3.26 Sosialisasi Kemanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

b. Bimtek Kader Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan, mencetak kader keamanan pangan sekolah dari komunitas sekolah, memberikan paket edukasi kepada sekolah yang mendapatkan full intervensi, melakukan survei pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dan kader (pre intervensi).

Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di SMPN 1 Sijunjung sebagai target sekolah full intervensi tahun 2025. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 6 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari 4 orang petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Materi disampaikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung berupa paparan terkait Kebijakan sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah serta terdapat penayangan video Memilih Jajanan yang Aman dan Video Stunting. Sebelum kegiatan bimtek dilaksanakan calon

kader keamanan pangan sekolah mengisi kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku peserta sebelum mendapatkan intervensi keamanan pangan dari BPOM. Untuk mengukur pengetahuan peserta maka seluruh peserta diberikan pre-test dan post-test sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 3.27 Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

c. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan dan terwujudnya PJAS ama, kegiatan Sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di SMPN 1 Sijunjung sebagai target sekolah full intervensi tahun 2025. Sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dilakukan setelah sekolah melakukan evaluasi mandiri (self-assessment) yang ditandai dengan:

- Memiliki kader keamanan pangan sekolah yang aktif.
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Mempunyai dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Pelaksanaan *self assessment* oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk mengetahui komitmen sekolah dan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program keamanan pangan. Data dukung yang harus dipersiapkan oleh sekolah sebagai target full intervensi yaitu:

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk
3 Menjaga keamanan pangan jajanan anak usia sekolah
4. Dokumen rencana aksi program keamanan pangan sekolah
5. Dokumentasi sosialisasi keamanan pangan yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah kepada siswa dan orang tua siswa
6. Nilai pre test dan post test peserta sosialisasi keamanan pangan sekolah yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah
7. Dokumentasi pelaksanaan inovasi intervensi keamanan pangan lain yang dilakukan oleh komunitas sekolah
   Rekap nilai pengetahuan, sikap dan perilaku siswa serta kader keamanan pangan sekolag sebelum dan sesudah intervensi

Petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan verifikasi hasil *self assessment* yang dilakukan oleh kader keamanan pangan sekolah dengan menggunakan *check list* Formulir Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Jika sekolah tersebut dapat melengkapi bukti data dukung dan telah di verifikasi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung dengan nilai skor minimal 70 maka akan mendapatkan sertifikat.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan di kantin sekolah dalam rangka mengapresiasi penerapan keamanan pangan di sekolah khususnya kantin sekolah. Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah. Pangan yang beredar saat ini termasuk pangan dijajakan kantin sekolah dan atau di lingkungan sekolah merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji.

Hasil sertifikasi sekolah berdasarkan verifikasi self assesement sekolah yaitu 76, nilai tersebut berada di atas persyaratan untuk memperoleh Sertifikat Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.



Gambar 3.28 Monitoring Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

4. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat.

Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen. Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya dan melibatkan seluruh komunitas pasar serta aman dari bahan berbahaya.

a. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Pada tahun 2025, pasar yang diintervensi sebagai pasar pangan aman berbasis komunitas adalah Pasar Inpres, Muaro Kabupaten Sijunjung. Tujuan kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar adalah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar. Melatih pengelola pasar, petugas pasar dan pedagang agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang terdiri dari Pengelola Pasar dan anggota paguyuban / komunitas pasar dari pasar Inpres Muaro sebagai pasar yang diintervensi, serta pengelola pasar lainnya di kabupaten Sijunjung sebagai perluasan kegiatan (Pasar Sijunjung, Pasar Gambok, dan Pasar Pematang Panjang), Petugas Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung, Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Sijunjung). Dari 25 peserta kegiatan, 14 orang (56%) adalah peserta laki-laki dan 11 orang (44%) adalah peserta perempuan, ini menunjukkan bahwa adanya keseimbangan peran dari laki-laki yang sering kali menempati posisi strategis sebagai pengelola pasar, pemilik kios besar, atau distributor logistik yang memiliki pengaruh kuat dalam kebijakan keamanan pangan di lapangan. Perempuan juga memiliki peran sentral sebagai pengelola bahan pangan segar dan pengolah makanan di pasar.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini yaitu Keamanan Pangan dan Ciri Pangan Mengandung Bahan Berbahaya, NIE, Cek KLIK dan BPOM Mobile serta 5 Kunci Keamanan Pangan di Sarana Peredaran. Pada saat bimbingan teknis juga dilakukan pengenalan pengujian menggunakan rapid test kit pangan terhadap kandungan formalin, boraks, rhodamin-B dan methanil yellow.



Gambar 3.29 Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

b. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar dilaksanakan diantaranya melalui tatap muka/langsung memberikan edukasi terkait keamanan pangan serta pembuatan dan sosialisasi konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan melalui media sosial atau *WAG* kader. Petugas UPT BPOM membuat konten keamanan pangan untuk sosialisasi. Konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Keamanan Pangan, Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Center BPOM, dan ULPK UPT BPOM minimal 4 kali per tahun. Konten tersebut selanjutnya diunggah di media sosial dan disosialisasikan kepada pengelola atau paguyuban pasar yang telah mengikuti bimtek dan penyuluhan.

Kegiatan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar secara tatap muka/langsung dilakukan oleh kader pengelola pasar, petugas pasar, pedagang sebanyak 15 orang pada tanggal 23 Mei 2025 di Pasar Inpres, Muaro. Sebanyak 5 orang (33%) merupakan peserta laki-laki dan 10 orang (67%) merupakan peserta perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang pangan segar, sayuran, dan kuliner siap saji di pasar tradisional adalah perempuan. Keterlibatan tinggi mereka dalam sosialisasi memastikan pesan mengenai

bahaya formalin, boraks, dan pewarna tekstil sampai langsung ke tangan pengolah produk. Selain itu perempuan adalah pengambil keputusan utama dalam belanja rumah tangga. Dengan edukasi ini, mereka menjadi filter pertama yang mencegah pangan berbahaya masuk ke meja makan keluarga.

Sosialisasi juga dilakukan melalui penyebaran konten terkait keamanan pangan oleh para kader keamanan pangan Pasar Inpres Muaro melalui media sosial perorangan dari komunitas pasar Inpres Muaro (Facebook, Instagram dan Whatsapp) sudah cukup efektif.



Gambar 3.30 Sosialisasi Keamanan Pangan pada Komunitas Pasar Inpres, Muaro



Gambar 3.31 Konten terkait Pasar Pangan Aman di Media Sosial Instagram BPOM Sijunjung

c. Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar

Kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar dilakukan oleh pengelola dan petugas Pasar Inpres Muaro yang didampingi oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung dengan cara mendatangi lapak dan kios pedagang dan melakukan kegiatan penandaan terhadap kemasan pangan serta melakukan CEK KLIK. Evaluasi terhadap hasil pengawasan CEK KLIK pada produk pangan terkemas yang telah dilaksanakan oleh pengelola/petugas Pasar Inpres Muaro dari 40 sampel terdapat 34 sampel atau 85% memenuhi ketentuan (MK) dan 6 sampel atau 15% tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan temuan penandaan pada masa kadaluarsa produk pangan olahan. Hal ini menunjukkan cukup tingginya ketidakpedulian pedagang/penjual dalam memperhatikan keamanan produk pangan terkemas yang dijualnya.



Gambar 3.32 pengelola Pasar melakukan Cek KLIK ke Kios di Pasar Inpres, Muaro

3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

A. Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Pada tahun 2025, terdapat 2 sarana produksi pangan yang mengajukan sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB). Dari hasil program pendampingan UMK Pangan Olahan yang sesuai mekanisme diperoleh 1 UMK telah terbit sertifikat IP CPPOB-nya pada tanggal 28 Juli 2025, yang beralamat di Kabupaten Sijunjung yaitu CR2FOOD dengan produk jahe merah, serta dari hasil pendampingan di luar mekanisme diperoleh 1 (satu) terbit sertifikat IP CPPOB-nya yang beralamat di Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya yaitu PT. Umega Sembilan Berlian dengan produk yang dihasilkan berupa Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). IP CPPOB terbit pada tanggal 12 Maret 2025.

B. Pendampingan UMK Pangan Olahan Menuju MD

Dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMK Pangan Olahan terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Loka POM di Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan fasilitasi pendampingan sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada pelaku usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa UMK pangan olahan mampu memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya aman dikonsumsi tetapi juga memiliki kualitas yang mampu bersaing di pasar.

Penerapan CPPOB menjadi salah satu syarat utama bagi pelaku usaha dalam proses pengajuan dan penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) BPOM, yang merupakan legalitas penting agar produk dapat dipasarkan secara luas dan resmi. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis maupun teknis terkait tata cara pengolahan pangan yang benar, mulai dari pengendalian sanitasi dan higiene, penggunaan bahan baku yang memenuhi standar, hingga pengelolaan proses produksi dan penyimpanan produk akhir.

1. Profil UMK Pangan Olahan

Tabel 3.1 Profil UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Pemilik	Produk	Kategori Pangan
1	CR2FOOD	Jorong Bungo Pinang, Nagari Muaro Bodi, Kec. IV Nagari, Kabupaten Sijunjung	Efi Tati	Bubuk Jahe Merah	14.1.5 Kopi, Kopi Subtitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
2	CV. Reyhan	Dusun Pakuan Namo, Desa Rantih, Kec. Talawi, Kota Sawahlunto	Tasmi	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan
3	Kuliner Rimdif	Silungkang Sawahlunto	Rafi Alfazer	Rendang	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Diolah dengan Perlakuan Panas (Daging Olahan Berbumbu)
4	Abon Daging Sapi DPM	Silungkang Sawahlunto	Ade Anindita	Abon Daging Sapi	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Diolah dengan Perlakuan Panas (Daging Olahan Berbumbu)
5	Ami Randang	Muaro Kalaban, Kota Sawahlunto	Aprilya Riva Lestari	Rendang Daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Diolah dengan Perlakuan Panas (Daging Olahan Berbumbu)
6	Rendang Buya	Silungkang Sawahlunto	Muhammad Shalahuddin Abdul Jabar	Rendang Daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh atau Potongan yang Diolah dengan Perlakuan Panas (Daging Olahan Berbumbu)

No	Nama UMK	Alamat	Pemilik	Produk	Kategori Pangan
7	Humaira Cemilan	Dusun Sago, Talawi Mudik, Sawahlunto	Liswati	Keripik tempe, bolu goreng, kue kering	15.1 Makanan ringan-berbahan dasar kentang, umbi, serelia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)
8	Keripik Tempe Benang Sari	Gunung Medan Dharmasraya	Biantaro	Keripik tempe	15.1 Makanan ringan-berbahan dasar kentang, umbi, serelia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)
9	Pias Kacang Dona	Sungai Cacang, Silungkang, Kota Sawahlunto	Revy Ramadhani	Pias Kacang	15.2 Olahan kacang, termasuk kacang terlapisi dan campuran kacang (contoh dengan buah kering)
10	Stick Keju Nafa	Perumnas lembah santur 2, Kota Sawahlunto	Ratna Dewi	Stick Keju	15.1 Makanan ringan-berbahan dasar kentang, umbi, serelia, tepung atau pati (dari umbi dan kacang)

Dari profil UMK pangan olahan di atas dapat terlihat mayoritas pelaku usaha pangan olah dikelola oleh perempuan (70%) dan dikelola oleh laki-laki sebanyak (30%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran signifikan dalam pengelolaan usaha pangan olahan rumah tangga.

2. Sosialisasi Kemanan Pangan

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan perizinan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha di bidang pangan olahan. Adapun pelaku usaha yang hadir dalam sosialisasi yaitu :

1. CR2FOOD
2. Humairah Cemilan
3. Keripik Tempe Bening Sari
4. Pias Kacang Dona
5. Stick Keju Nafa

Dari aspek partisipasi, pelaku usaha perempuan menunjukkan tingkat keikutsertaan yang cukup tinggi dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha perempuan memiliki kebutuhan yang besar terhadap akses informasi dan pendampingan terkait pemenuhan persyaratan registrasi pangan olahan.

3. **Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik**

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB kepada pelaku usaha UMK Pangan sebagai bentuk fasilitasi dan pendampingan kepada pelaku usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait dengan penerapan prinsip CPPOB serta pentingnya keamanan dan mutu pangan dimana salah satu tantangan yang dihadapi pelaku usaha UMK adalah keterbatasan pengetahuan dari pelaku usaha. Kegiatan Bimtek dihadiri oleh fasilitator dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sijunjung dengan peserta yang diundang dalam kegiatan ini sebanyak 7 pelaku usaha UMK yang terdapat di Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, dan Kota Sawahlunto yaitu:

1. CR2FOOD
2. CV. Reyhan
3. Kuliner Rimdif
4. Abon Daging Sapi DPM
5. Ami Randang
6. Rendang Buya
7. Dapur Yorinda

Kegiatan bimtek CPPOB masih didominasi oleh pelaku usaha perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup besar dalam pengelolaan usaha pangan olahan skala mikro dan kecil. Untuk meminimalkan kesenjangan tersebut, unit kerja telah melakukan berbagai upaya, antara lain melalui penyediaan materi sosialisasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, pelaksanaan pendampingan teknis secara fleksibel baik secara tatap muka maupun daring, serta pemberian bimbingan teknis terkait pemenuhan dokumen registrasi dan persyaratan keamanan pangan.

Integrasi perspektif gender dalam kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pelaku usaha perempuan terhadap layanan registrasi pangan olahan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pelaku usaha perempuan yang mampu melanjutkan proses pengajuan registrasi dan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan. Selain memberikan manfaat dalam peningkatan kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha dalam mengembangkan usaha pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

C. Data UMK Penerima Izin Penerapan CPPOB &/ NIE

Dari UMK target pendampingan yang difasilitasi dan didampingi selama tahun 2025, sarana yang telah menerima Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sudah memiliki Nomor Izin Edar (NIE)

Tabel 3.2 UMK Penerima Izin Penerpan CPPOB &/ NIE

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Pelaku Usaha	Jenis Pangan	IP CPPOB	Izin Edar/Tanggal Terbit
1	CR2FOOD	Sijunjung	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/ Minuman Botanikal	28 Jul 2025	MD 2703820001001 11/ 29 Des 2025
2	Dapur Umif	Dharmasraya	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	31 Des 2023	MD 2203580001001 10/ 29 Des 2025

D. Penerbitan Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

Selain itu 1 (satu) UMK obat bahan alam mengajukan sertifikat CPOTB Bertahap Tahap-1 yaitu :

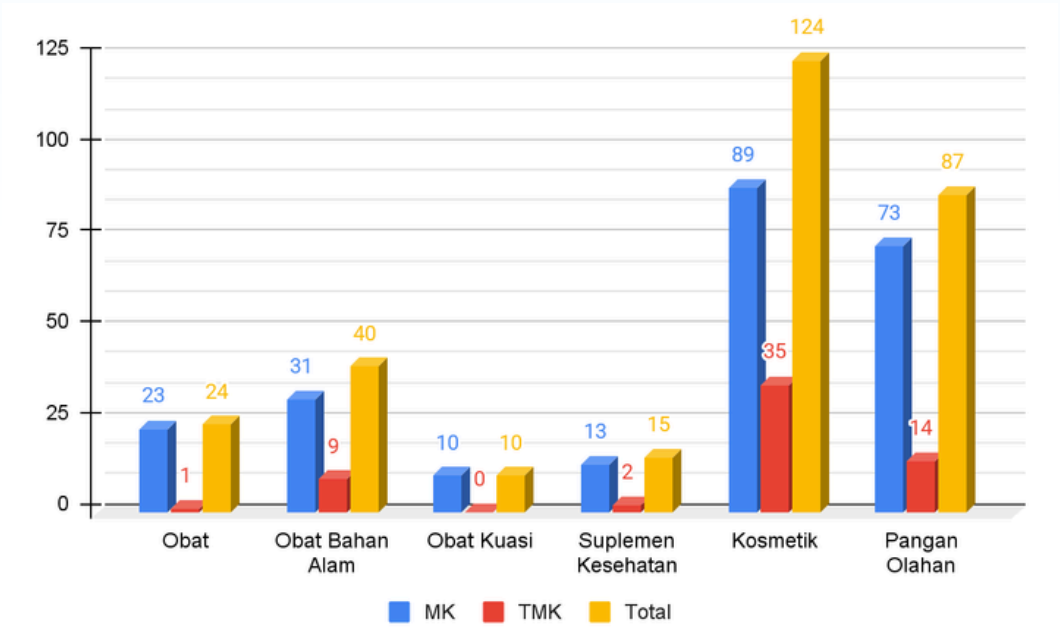
Tabel 3.3 UMK yang mengajukan Sertifikat CPOTB Bertahap

No	Nama Pelaku Usaha	Kabupaten	Golongan	Status
1	Organisasi Lainnya KELOMPOK TANI HUTAN PUTRA HARAPAN	Sijunjung	UMOT	Terbit Rekomendasi Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I

3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

A. Pemantauan Iklan

Kegiatan pemantauan iklan dilakukan untuk memastikan bahwa penyampaian informasi produk kepada masyarakat melalui media promosi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemantauan iklan dilakukan terhadap berbagai produk meliputi obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, dan pangan olahan. Pemantauan iklan dilakukan pada berbagai jenis media mulai dari media cetak, elektronik, luar ruangan, e-commerce, Website, media sosial, TV nasional, penyiaran lokal hingga media lainnya. Hasil pemantauan iklan Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 sebanyak 300 iklan sediaan farmasi dan makanan dengan iklan yang memenuhi ketentuan 239 (79,67%) dan tidak memenuhi ketentuan 61 (20,33%).



Gambar 3.33 Hasil Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

1. Pemantauan Iklan Obat

Pada tahun 2025 target pemantauan iklan obat yaitu 24 iklan, pemantauan iklan dilakukan pada media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Hasil pemantauan iklan obat pada tahun 2025 yaitu 24 iklan (100%) dengan rincian media cetak diawasi sebanyak 4 iklan (16,67%), media luar ruang diawasi sebanyak 0 iklan (0%), dan media elektronik diawasi sebanyak 20 iklan (83,33%). Dengan uraian Memenuhi Ketentuan (MK) 23 iklan (95,83%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan 1 (4,17%).

2. **Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi**

Pada tahun 2025 target pemantauan iklan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi adalah 65 iklan, pemantaun iklan dilakukan pada media e-commerce, media sosial, website, internet (lain-lain), TV Nasional, Media Penyiaran Lokal, dan Media Lain-lain. Capaian hasil pemantauan iklan obat bahan alam dan obat kuasi adalah 100% dengan target 50 iklan, dengan uraian Memenuhi Ketentuan (MK) 41 iklan (82%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) 9 iklan (18%), kemudian capaian untuk iklan suplemen kesehatan adalah 100% dengan target 10 iklan, dengan uraian Memenuhi Ketentuan (MK) 13 iklan (87%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) 2 iklan (13%).

3. **Pemantauan Iklan Kosmetik**

Target iklan kosmetik pada tahun 2025 adalah 120 iklan dengan pembagian target media online 70% (84 iklan), Media Elektronik 20% (24 iklan), Media Cetak 5% (6 iklan), Media Luar Ruang 5% (6 iklan). Adapun total capaian di tahun 2025 adalah sebanyak 124 iklan dengan rincian sebagai berikut :

- Media Online 84 iklan dengan hasil, Memenuhi Ketentuan (MK) 64 iklan (76,19%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) 20 iklan (23,81%). Terhadap media online pada tahun 2025 yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung adalah www.zalora.co.id, Femaledaily studio, marketplace/media sosial/website dengan ketentuan jenis pengawasan fokus kepada perawatan kulit dan rias wajah, diutamakan penjual/seller yang beroperasi di wilayah kerja setempat, dan perlu diperhatikan juga untuk kosmetik viral.
- Media Elektronik 24 iklan dengan hasil, Memenuhi Ketentuan (MK) 10 iklan (41,67%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) 14 iklan (53,33%). Terhadap media elektronik pada tahun 2025 yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung disesuaikan dengan target dan media penyiaran lokal yang tersedia di wilayah kerja setempat(televisi nasional/televisi lokal).
- Media Cetak 6 iklan dengan hasil, Memenuhi Ketentuan (MK) 5 iklan (83,33%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) 1 iklan (16,67%). Terhadap media elektronik pada tahun 2025 yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung disesuaikan dengan media yang tersedia di wilayah kerja setempat.

- Media luar ruang 10 iklan dengan hasil, Memenuhi Ketentuan (MK) 10 Iklan (100%). Terhadap media luar ruang pada tahun 2025 yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung disesuaikan dengan media yang tersedia di wilayah kerja setempat (billboard/lampu hias/neon box/papan nama/spanduk/videotron, dll).

Dari total 124 iklan yang dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung sepanjang tahun 2025 sebanyak 89 iklan (71,77%) Memenuhi Ketentuan dan 35 iklan (28,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

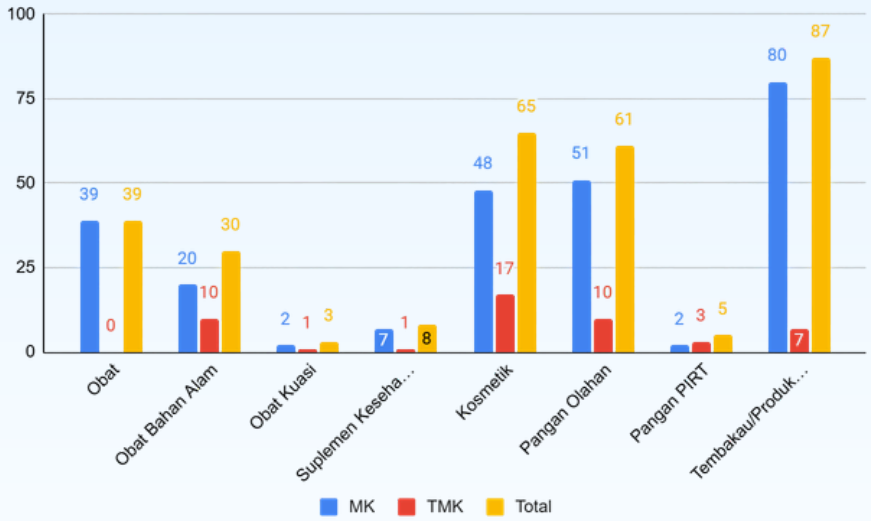
4. Pemantauan IKlan Pangan Olahan

Pada tahun 2025 target pemantauan iklan Pangan Olahan yaitu 80 iklan, pemantauan iklan dilakukan pada media cetak, media luar ruang, Media Penyiaran dan Media Online. Capaian hasil pemantauan iklan Pangan Olahan pada tahun 2025 yaitu 87 iklan (108,75%) dengan rincian media cetak diawasi sebanyak 10 iklan (11,49%), media luar ruang diawasi sebanyak 20 iklan (22,98%), dan media Penyiaran diawasi sebanyak 20 iklan (22,98%) dan Media online yang diawasi sebanyak 36 iklan (41,37%). Dengan uraian Memenuhi Ketentuan (MK) 73 iklan (83,90%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan 14 iklan (16,09%).

B. Pemantauan Label

Loka POM di Kabupaten Sijunjung tahun 2025 melaksanakan pemantauan label terhadap produk obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau. Pemantauan Label bertujuan untuk memastikan bahwa produk obat dan makanan yang beredar telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tidak menyesatkan pada label kemasan bagi konsumen.

Hasil pemantauan label obat dan makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 sebanyak 249 (83,56%) memenuhi ketentuan dan 49 (16,44%) tidak memenuhi ketentuan dari total label yang diawasi 298 label.



Gambar 3.34 Pemantauan Label Sediaan Farmasi dan Makanan

1. **Pemantauan Label Obat**

   Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemantauan label obat sebanyak 39 sampel sesuai dengan target pengawasan sampling obat tahun 2025. Hasil evaluasi pemantauan label dari 39 sampel obat yang diperiksa sebanyak 100% label obat memenuhi ketentuan.

2. **Pemantauan Label Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi**

   Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemantauan label terhadap 30 item obat bahan alam yang sesuai dengan target pengawasan sampling obat bahan alam tahun 2025. Hasil evaluasi pemantauan label ditemukan 10 item (33,33 %) obat bahan alam Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta 20 item (66,67 %) obat bahan alam Memenuhi Ketentuan. Temuan TMK ini meliputi ketidaksesuaian dalam aspek penandaan, seperti pencantuman informasi yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan regulasi saat pendaftaran produk awal untuk mendapatkan izin edar BPOM. Selain itu, terdapat produk obat bahan alam tanpa izin edar sehingga tidak dilakukan evaluasi penandaan.

   Pemantauan label terhadap Suplemen kesehatan pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 8 item sesuai dengan target pengawasan sampling suplemen kesehatan tahun 2025. Hasil evaluasi pemantauan label ditemukan 1 item (87,50%) suplemen kesehatan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta 7 item (12,50 %) suplemen kesehatan Memenuhi Ketentuan. Temuan TMK disebabkan pada label kemasan tidak mencantumkan 2D barcode, peringatan tidak sesuai dengan

rancangan label di asrot, dan komposisi berbeda antara rancangan label di asrot dengan produk beredar.

Loka POM di Kabupaten Sijunjung juga melakukan pemantauan label terhadap 3 item obat kuasi yang sesuai dengan target pengawasan sampling obat kuasi tahun 2025. Hasil evaluasi pemantauan label ditemukan 1 item (33,33 %) obat bahan alam Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta 2 item (66,67 %) obat kuasi Memenuhi Ketentuan. Temuan TMK ini meliputi ketidaksesuaian dalam aspek penandaan seperti tidak mencantumkan klaim kegunaan dan tidak mencantumkan 2D barcode .

3. Pemantauan Label Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Sijunjung telah melaksanakan pemantauan terhadap penandaan label kemasan kosmetik. Berbeda dengan produk obat dan makanan, produk kosmetik tidak memerlukan persetujuan label sebelum mendapatkan izin edar dari BPOM, sehingga pelaku usaha memiliki kebebasan dalam menyusun label produk kosmetik sesuai dengan kebutuhan pemasaran. Dari hasil pengawasan penandaan label kosmetik terhadap 65 item ditemukan 48 item (73,85 %) Memenuhi Ketentuan dan 17 item (26,15 %) kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan label. Ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi pencantuman klaim berlebihan, klaim memerlukan data dukung, penulisan tanggal kedaluwarsa tidak ditulis beruturan tanggal bulan tahun, tidak mencantumkan kode produksi pada kemasan primer, tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa dan tidak mencantumkan 2D barcode.

4. Pemantauan Label Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan pemantauan label Pangan olahan sebanyak 66 sampel sesuai dengan realisasi pengawasan sampling pangan olahan tahun 2025. Rincian pengawasan yang dilakukan adalah 61 sampel pangan olahan dan 5 sampel PIRT. Hasil evaluasi pemantauan label dari 61 sampel Pangan olahan yang diperiksa sebanyak 51 sampel (83,60%) Memenuhi ketentuan dan 10 sampel (16,39%) tidak memenuhi ketentuan. Untuk sampel PIRT dari 5 sampel, sebanyak 2 sampel (40%) memenuhi Ketentuan dan 3 Sampel (60%) tidak memenuhi ketentuan.

3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam pelaksanaannya substansi penindakan bergerak pada kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada Pasal 4 huruf (i) dan (j). Bahwa dalam melaksanakan tugas UPT BPOM menyelenggarakan fungsi pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan. Selain itu disebutkan juga melakukan pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber.

Dalam pelaksanaannya di tahun 2025 kegiatan Cegah Tangkal dan Siber masuk didalam Rincian Output Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dengan jumlah target 14 (empat belas) Laporan. Sedangkan untuk kegiatan Intelijen dan Penyidikan ada didalam Rincian Output Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sijunjung dengan jumlah target 1 (satu) perkara.

A. LAPORAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menurunkan atau mencegah terjadinya kejahatan Obat dan Makanan. Kejahatan Obat dan Makanan adalah suatu perbuatan yang melanggar ketentuan terkait produksi serta peredaran Obat dan Makanan yang disertai dengan niat jahat dan dapat diancam sanksi pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan Cegah Tangkal yang dilaksanakan terdiri dari Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan, Analisis Kejahatan Obat dan Makanan, dan Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti.

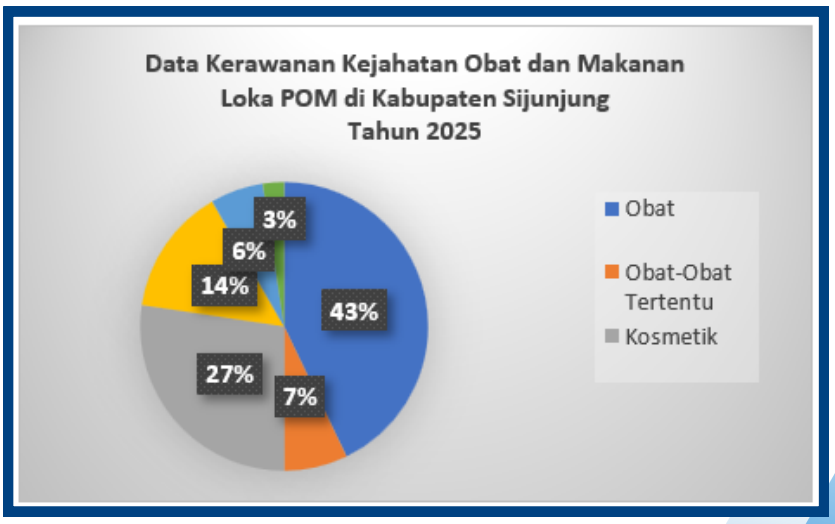
Dalam pelaksanaan analisis kejahatan obat dan makanan di tahun 2025 dari target rincian output 14 (empat belas) laporan, terdiri dari 1 (satu) laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan, 1 (satu) laporan Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dan 12 (dua belas) Laporan Siber dan Profiling yang dilaporkan setiap bulan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan dilaporkan tepat waktu.

Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan adalah pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Obat dan Makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah.

Pada tahun 2025 telah dilakukan Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Kegiatan rutin dilaporkan setiap bulan maksimal tanggal 25 pada bulan berjalan melalui aplikasi dashboard penindakan yang akan di evaluasi oleh Direktorat Cegah Tangkal. Adapun jumlah kasus hasil pemetaan kerawanan kejahatan berdasarkan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 adalah sebanyak 84 kasus, dengan rincian sebagai berikut :

- Sijunjung sebanyak 37 kasus (12 kasus kosmetik, 3 kasus obat bahan alam, 14 kasus obat, 6 kasus obat-obat tertentu, 2 kasus kuasi);
- Dharmasraya sebanyak 21 kasus (8 kasus kosmetik, 2 kasus obat bahan alam, 9 kasus obat, 2 pangan olahan);
- Sawahlunto sebanyak 26 kasus (3 kasus kosmetik, 7 kasus obat bahan alam, 13 kasus obat, 3 kasus pangan olahan).

Berdasarkan jenis sebaran komoditi yang ada diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 3.35 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan analisis terhadap tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Petugas menyusun Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dalam tim dimulai dengan perencanaan, pengumpulan bahan keterangan, penyusunan analisis, dan pelaporan. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan berisi bahan keterangan mengenai tren/potensi suatu kejahatan Obat dan Makanan tertentu yang disertai rekomendasi tindak lanjut yang disarankan. Pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung mengangkat judul terkait "Analisa Peredaran Garam Yodium Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kabupaten Dharmasraya".

Judul tersebut diangkat menjadi laporan analisa kejahatan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 karena terdapat isu bahwa garam yang beredar di Kabupaten Dharmasraya tidak mengandung yodium. Berdasarkan laporan masyarakat diduga ada pelaku usaha yang mengedarkan garam yang tidak memiliki kandungan yodium. Pengaduan tersebut berawal dari masyarakat yang pernah melihat penjual menurunkan garam dalam jumlah banyak yg ada di dalam karung sehingga adanya dugaan pelaku usaha mengedarkan garam yang tidak memenuhi syarat (tidak memiliki kandungan yodium). Atas laporan tersebut petugas melakukan verifikasi langsung kelapangan di beberapa wilayah yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Dengan demikian diperlukan analisa khusus untuk melihat peredaran garam yang ada di wilayah Kabupaten Dharmasraya sehingga dapat dilakukan intervensi dan pencegahan terhadap isu garam yang tidak memenuhi syarat di wilayah Kabupaten Dharmasraya.

Terhadap hasil Analisa tersebut diberikan rekomendasi tindaklanjut. Adapun rekomendasi tindaklanjut tersebut berupa :

- Melakukan pengujian secara berkala terhadap peredaran garam yang ada diwilayah Kabupaten Dharmasraya agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan persyaratan dan mutu.
- Dilakukan penilaian ulang kesesuaian terhadap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta pemeriksaan kesesuaian jenis dan jumlah penambahan fortifikan.
- Pada sarana distribusi dilakukan pembinaan penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB).

- Terhadap masyarakat diberikan edukasi terkait CEK Klik. Yaitu Cek Kemasan(apakah masih bagus atau bocor), Cek Label (apakah sesuai ketentuan), Cek Izin Edar (apakah produk memiliki izin BPOM), Cek Kadaluarsa (apakah produk masih layak untuk dikonsumsi sesuai jangka waktu yang ditentukan pada kemasan).

Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti berdasarkan evaluasi periode semester I dan II tahun 2025 oleh petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 adalah sebanyak 9 (sembilan) rekomendasi dengan hasil Data Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi 100 %. Adapun tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu :
Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait informasi dan isu kejahatan obat dan makanan;
Melakukan kegiatan intelijen pada wilayah yang diduga adanya menjual obat setelan di toko kelontong/warung;
Rutin melakukan penelusuran patroli siber dan melaporkannya setiap bulan tepat waktu;
Melakukan KIE melalui media sosial terkait obat dan makanan;
Rutin melakukan pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan beserta pelaporannya;
Memanfaatkan hasil data analisis obat dan makanan untuk melakukan kegiatan intelijen maupun kegiatan patroli siber.

Pemantauan Peredaran obat dan makanan melalui siber adalah proses, cara, kegiatan pengamatan/pencatatan/pemonitoran, evaluasi, dan pelaporan yang berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan Obat dan Makanan dengan menggunakan media transaksi elektronik dalam rangka perdagangan. Pada Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring, menyebutkan Peredaran Obat dan Makanan secara Daring adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan dengan menggunakan media transaksi elektronik dalam rangka perdagangan.

Area pengawasan obat dan makanan yang beredar secara daring, tidak hanya terbatas pada lingkup Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE, atau e-commerce) melainkan terhadap seluruh Penyelenggara Sistem

Elektronik (PSE) yang dapat diakses di Indonesia, baik media sosial hingga situs-situs jejaring. Dalam melakukan pengawasan obat dan makanan yang diedarkan secara daring, Loka POM di Kabupaten Sijunjung di tahun 2025 melakukan kegiatan pengawasan di tiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung yaitu kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, dan Kota Sawahlunto.

Adapun jumlah laporan profiling pada tahun 2025 adalah sebanyak 12 (dua belas) laporan. Sedangkan untuk tautan yang direkomendasikan takedown sebanyak 24 (dua puluh empat) tautan, yang dilaporkan petugas Loka POM di Kabupaten Sijunjung setiap bulan sepanjang tahun 2025. Adapun tautan yang sudah di takedown sebanyak 24 (dua puluh empat) tautan dengan persentase tautan yang di-takedown 100 %. Rekomendasi takedown ditindaklanjuti Direktorat Siber Obat dan makanan dengan mengajukan surat rekomendasi takedown kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Indonesian E-Commerce Association (IdEA) sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.



Gambar 3.36 Pelanggaran Siber Tahun 2025

B. PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Hukum Acara Pidana, Pasal 1 ayat (5) menyebutkan bahwa Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik untuk mencari dan mengumpulkan alat bukti guna membuat terang tindak pidana, serta menemukan tersangka. Sebelum dilaksanakannya penyidikan obat dan makanan, petugas melakukan kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan. Terhadap hasil kegiatan

operasi penindakan tersebut dilakukan gelar perkara bersama korwas untuk menentukan apakah kasus akan dilanjutkan ke proses penyidikan atau tidak.

Pada tahun 2025 terdapat 1 (satu) kasus yang naik ke tahap pro justitia yang diselesaikan oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Sijunjung dan 1 (satu) kasus non projustitia. Terhadap temuan kasus non projustitia tersebut telah dilakukan upaya cegah tangkal melalui pemusnahan ditempat yang dilakukan oleh pemilik dengan disaksikan oleh Petugas dan PPNS Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Adapun produk yang dimusnahkan berupa kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa dengan nilai keekonomian Rp.11.450.000,- (sebelas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah). Terhadap upaya cegah tangkal yang dilakukan, telah mencegah peredaran produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa serta diharapkan dapat memberikan efek jera melalui sanksi administratif yang diberikan petugas kepada pemilik.

Terhadap perkara projustitia jenis pelanggarannya yaitu tidak memiliki keahlian dan kewenangan dalam melakukan praktek kefarmasian dengan modus pelanggaran menjual dan menyimpan obat keras. Terhadap temuan tersebut nilai keekonomian Barang Bukti Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah). Perbuatan tersebut melanggar Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 436 yang berbunyi "Setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)".



Gambar 3.37 Nilai Ekonomis TemuanTahun 2025

Seluruh tahapan proses penyidikan telah dilaksanakan sehingga didapatkan hasil realisasi capaian perkara di tahun 2025 adalah 125% dari target 80%. Proses penyidikan yang dilakukan oleh Penyidik Loka POM di Kabupaten Sijunjung dimulai dengan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) yang dilaksanakan di bulan April, selanjutnya pada bulan Mei penyidik Loka POM di Kabupaten Sijunjung menyerahkan berkas perkara ke Kejaksaan Negeri Sijunjung (Tahap 1), Pada bulan Juni Penyidik menerima pemberitahuan dari Kejaksaan Negeri Sijunjung bahwa berkas pemberitahuan dari Kejaksaan Negeri Sijunjung bahwa berkas perkara telah lengkap (P21) baik dari segi formil maupun materil, dan siap untuk dilimpahkan ke tahap penuntutan. Terhadap pemberitahuan surat P21 tersebut penyidik menyerahkan tersangka dan barang bukti (Tahap 2) ke Kejaksaan Negeri Sijunjung pada bulan Juli. Pada Tanggal 10 September 2025 putusan terhadap perkara dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Muaro dengan hasil putusan Pidana Penjara Waktu Tertentu (6 bulan).



Gambar 3.38 Tahapan pelaksanaan penyidikan Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025

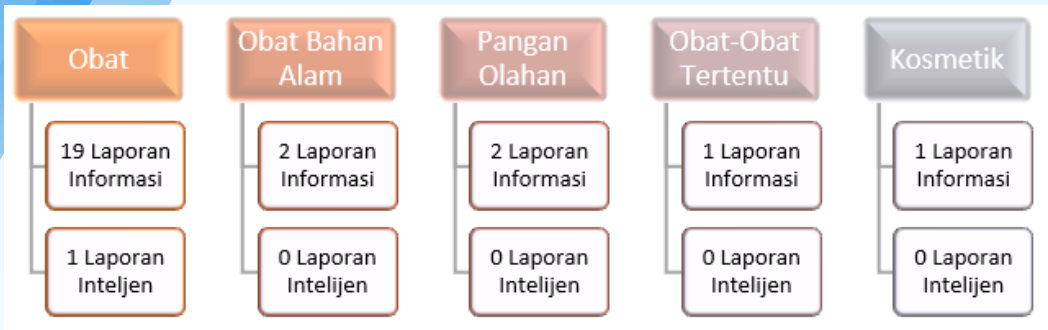
Untuk mendukung target capaian perkara petugas memerlukan proses penelusuran dan pendalaman terhadap kasus yang menjadi target perkara yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung melalui kegiatan Intelijen. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara menyebutkan bahwa Intelijen adalah pengetahuan, organisasi, dan kegiatan yang terkait dengan perumusan kebijakan, strategi nasional, dan

pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi dan fakta yang terkumpul melalui metode kerja untuk pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan setiap ancaman terhadap keamanan nasional.

Intelijen Negara salah satunya dilaksanakan oleh penyelenggara Intelijen Negara dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian. Dalam hal ini Loka POM di Kabupaten Sijunjung yang merupakan UPT dari Badan Pengawas Obat dan Makanan masuk kedalam lembaga pemerintah non kementerian. Petugas intelijen di Loka POM di Kabupaten Sijunjung melakukan kegiatan intelijen guna mencari dan mendapatkan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam hal ini kegiatan intelijen termasuk kegiatan yang bersifat rahasia. Disebutkan didalam Undang-Undang intelijen bahwa, Rahasia Intelijen adalah informasi, benda, personel, dan/atau upaya, pekerjaan, kegiatan Intelijen yang dilindungi kerahasiaannya agar tidak dapat diakses, tidak dapat diketahui, dan tidak dapat dimiliki oleh pihak yang tidak berhak. Dalam pelaksanaan kegiatan intelijen Loka POM di Kabupaten Sijunjung berkomitmen untuk menjaga informasi baik informasi yang didapatkan petugas di lapangan ataupun dari informan/masyarakat.

Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Sijunjung di tahun 2025 menghasilkan 26 Produk diantaranya Laporan Informasi dan Laporan Intelijen. Adapun rincian output kegiatan tersebut pada tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Sijunjung Fokus kepada peredaran obat-obat tertentu, obat, obat bahan alam, kosmetik dan pangan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berikut rincian produk hasil kegiatan operasi intelijen di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 :



Gambar 3.39 Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sijunjung Tahun 2025

Untuk penyempurnaan kinerja kedepannya terkait pencapaian target perkara penindakan kejahatan obat dan makanan tetap dilakukan koordinasi kepada pihak ICJS yang ada diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Selain itu dilakukan perencanaan pengembangan kompetensi terhadap petugas untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan terutama terkait penyidikan dan dilakukan kegiatan operasi intelijen oleh petugas dengan melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk dijadikan target pencapaian di tahun berikutnya terhadap perkara penyidikan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Sijunjung.

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BPOM merupakan upaya strategis untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian masyarakat dalam memilih obat, makanan, suplemen makanan, kosmetik dan obat tradisional yang dapat berisiko terhadap kesehatan. Melalui berbagai program edukasi, sosialisasi, dan pembinaan, BPOM mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam sistem pengawasan obat dan makanan. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga berfungsi sebagai agent of change yang mampu melindungi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan dari peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat atau manfaat, serta mutu.

A. Penyebaran Informasi

Pada tahun 2025, penyebaran informasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kegiatan dengan sasaran target dan kegiatan berbeda dengan melibatkan lintas sektor, organisasi profesi, kader pangan, masyarakat, pelaku usaha dan media di wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 3.4 Rincian Kegiatan Penyebaran Informasi Tahun 2025

No	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta (orang)
1	Penyebaran Informasi Program Keamanan Pangan dan Percepatan Penurunan Stunting	Ruang Operation Room Kantor Bupati Sijunjung	15
2	Forum Konsultasi Publik Optimalisasi Pelayanan Publik	Ruang Rapat MPP Sawahlunto	16
3	Cegah Stunting dengan Gizi Seimbang serta Monitoring dan Evaluasi Keamanan Pangan di Kabupaten Sijunjung	Ruang Operation Room Kantor Bupati Sijunjung	26

B. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Pada tahun 2025, pelaksanaan kegiatan KIE terlaksana sebanyak 4 (empat) kegiatan dalam bentuk pameran edukasi obat dan makanan aman serta pengujian cepat bahan berbahaya.

Tabel 3.5 Rincian Kegiatan KIE Tahun 2025

No	Kegiatan	Tempat	Jumlah Peserta (orang)
1	Pameran Obat dan Makanan dalam Rangka HUT ke-21 Kab. Dharmasraya	Kantor Bupati Dharmasraya	150
2	Ayo Cek Produkmu Bersama BPOM	Pasar Sialang Gaung, Dharmasraya	25
3	Pameran Obat dan Makanan dalam Rangka Peringatan Hari Jamu Nasional	Ruang Terbuka Hijau Muaro	10
4	KIE dalam Rangka HUT ke-64 Pramuka	Ruang Terbuka Hijau Muaro	30

C. Analisis PUG Masyarakat

Berdasarkan Rincian Output (RO) jumlah masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE pada tahun 2025 sebanyak 272 orang terdiri dari 184 orang (67,6%) wanita dan 88 orang (32,4%) laki-laki. Faktor kesenjangan tersebut muncul karena akses bagi peserta laki-laki mengikuti kegiatan KIE pada umumnya mengalami hambatan dan keterbatasan, serta partisipasi peserta lebih didominasi oleh perempuan dan manfaat kegiatan lebih banyak diminati oleh perempuan. Sebab

kesenjangan internal yang mempengaruhi hal tersebut antara lain pemberian undangan kegiatan belum memperhatikan proporsi keseimbangan gender, belum ditetapkan secara khusus proporsi penerima manfaat oleh unit kerja, panitia belum menyelipkan materi tentang PUG.

Sedangkan sebab kesenjangan eksternal yang mempengaruhi hal tersebut antara lain adanya pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga yang mana pada saat siang hari atau pada saat acara dilakukan laki-laki banyak yang bekerja sehingga saat kegiatan banyak perempuan yang menghadiri kegiatan serta budaya pangan lebih didominasi oleh perempuan. Perempuan juga lebih berperan mengambil keputusan dalam mengkonsumsi obat dan makanan serta bertanggung jawab pada keamanan dan kesehatan keluarga. Untuk mendukung kesetaraan gender, maka pada form daftar hadir peserta telah disesuaikan dengan pencantuman gender dan umur.

D. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA

Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA merupakan permintaan sebagai narasumber dari eksternal kepada petugas BPOM. Beberapa kegiatan seperti Narasumber pada Bimbingan Teknis CPPB-IRT, Pelatihan Keamanan Pangan, CPPOB, Bimtek Pengelolaan Obat dan sebagainya yang termasuk dalam kegiatan DAK Non Fisik BPOM di masing-masing Kabupaten/Kota wilayah kerja. Sosialisasi keamanan pangan kepada penjamah pangan di SPPG, serta permintaan narasumber pada kegiatan pelatihan bagi UMKM Pangan Olahan yang diselenggarakan Rumah BUMN PLN Dharmasraya dan Rumah BUMN Telkom Sijunjung. Pelaksanaan KIE Non DIPA pada tahun 2025 berjumlah 25 layanan dengan jumlah peserta sebanyak 1.687 orang.

E. Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui Media Sosial

Pemanfaatan media sosial sebagai media penyuluhan membantu memperluas jangkauan edukasi masyarakat serta meningkatkan partisipasi publik dalam berbagai program pemerintah. Pada tahun 2025, KIE melalui media sosial semakin gencar dilakukan, konten edukasi terkait obat dan makanan dan publikasi berbagai kegiatan strategis rutin dibagikan di media sosial. Beberapa media sosial yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung, seperti instagram (@bpom.sijunjung), facebook (BPOM Sijunjung), X (bpomsijunjung), Tiktok

(@bpom.sijunjung), Youtube (BPOM Sijunjung) dan subsite (sijunjung.pom.go.id).

Tabel 3.6 Konten KIE Berdasarkan Topik Tahun 2025

No	Topik	Jumlah Konten
1	ONPPZA	91
2	Obat Bahan Alam	21
3	Suplemen Kesehatan	6
4	Kosmetik	55
5	Pangan	73
6	Stunting	20
7	Umum	353
8	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	519
9	Lainnya	12

F. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non Media Sosial

Merupakan kegiatan penyebaran informasi dan edukasi yang menggunakan kanal lain selain media sosial, seperti media digital, media cetak, media elektronik, media online dan media luar ruang.

Tabel 3.7 Jumlah KIE Non Media Sosial Tahun 2025

No	Jenis Media	Frekuensi
1	Media Cetak (Surat Kabar, Banner, Spanduk)	6
2	Media Elektronik (Televisi, Talkshow Radio, Iklan Layanan Masyarakat)	4
3	Media Digital (web)	9
4	Media Luar Ruang (Videotron)	4

G. Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

Pengaduan dan informasi langsung yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Sijunjung dapat melalui:

1. Layanan Tatap Muka

a. Layanan tatap muka dilaksanakan di kantor Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Layanan dilaksanakan pada hari kerja Senin hingga Jumat pada pukul 07.30-16.00 WIB dengan jadwal petugas yang telah diatur sedemikan rupa sehingga dapat memberikan layanan bahkan pada jam istirahat pukul 12.00-13.00 WIB.

b. Layanan Melalui Mall Pelayanan Publik
Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Dharmasraya setiap hari Senin pukul 08.00-16.00 dan Mall Pelayanan Publik di Kota Sawahlunto setiap hari Senin minggu pertama dan ketiga setiap bulan pukul 08.00-16.00.

2. Layanan Non Tatap Muka

Pelayanan publik juga dapat diakses melalui pelayanan non tatap muka. Beberapa layanan konsultasi Loka POM di Kabupaten Sijunjung secara non tatap muka antara lain:

a. Layanan melalui WhatsApp SatuPOM
Layanan publik Loka POM di Kabupaten Sijunjung berbasis aplikasi WhatsApp untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan permintaan informasi atau pengaduan dimanapun dan kapanpun serta meningkatkan kecepatan respon terhadap permintaan informasi dan pengaduan yang diajukan masyarakat. Masyarakat dapat mengakses nomor 08116696500.

b. Layanan melalui e-mail
Layanan informasi dan pengaduan dapat diakses masyarakat melalui email pada alamat loka_sijunjung@pom.go.id.

c. Layanan melalui telepon
Masyarakat dapat mengakses layanan publik Loka POM di Kabupaten Sijunjung melalui telepon (0754) 2213 003

d. Layanan melalui media sosial
Masyarakat dapat mengakses layanan publik Loka POM di Kabupaten Sijunjung melalui media sosial:
Instagram: @bpom.sijunjung
Facebook: BPOM Sijunjung

X: bpomsijunjung
Tiktok: @bpom.sijunjung
Youtube : BPOM Sijunjung

e. Layanan melalui SP4N LAPOR!
SP4N LAPOR! merupakan layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat secara online yang terintegrasi dalam pengelolaan pengaduan secara berjenjang pada setiap Penyelenggara Pelayanan Publik dan dikelola Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bekerjasama dengan Kantor Staf Presiden dan Ombudsman Republik Indonesia.

Pada tahun 2025, jumlah layanan pengaduan dan permintaan informasi di Loka POM di Kabupaten Sijunjung berjumlah 129 (seratus dua puluh sembilan) layanan. Dengan rincian, layanan pengaduan sebanyak 1 (satu) layanan dam layanan permintaan informasi sebanyak 128 (seratus dua puluh delapan) layanan.

Pertanyaan terbanyak berkaitan dengan info pangan, seperti menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian pertanyaan tentang kosmetik, obat, obat tradisional.

Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka, whatsapp, telepon dan media sosial. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan jenis kelamin, penerima layanan terbanyak yaitu 85 orang (64%) Perempuan dan 47 orang (36%) laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan tersebut lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Dari perspektif akses gender, data ini menggambarkan bahwa perempuan memiliki kesempatan yang cukup besar untuk memperoleh informasi dan layanan terkait obat dan makanan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh peran perempuan yang sering terlibat dalam pengelolaan kebutuhan keluarga, termasuk pemilihan dan penggunaan obat serta pengolahan dan konsumsi makanan yang aman.

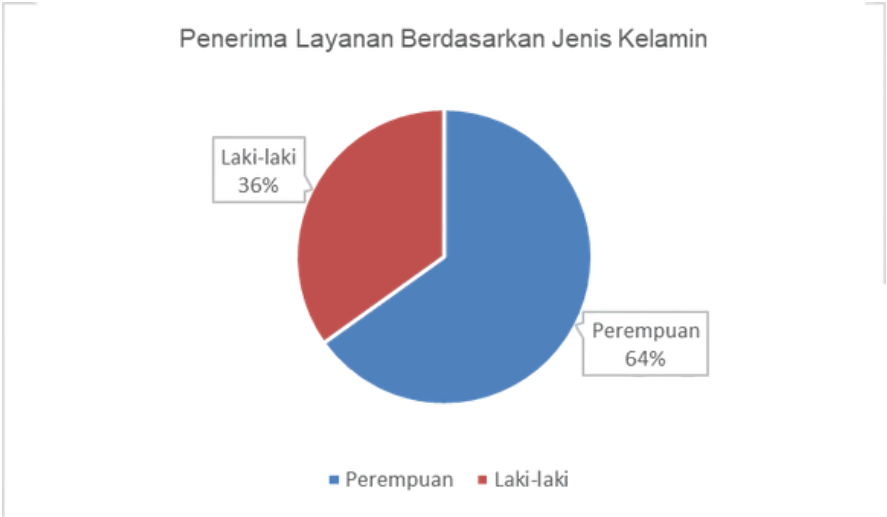
Di sisi lain, jumlah laki-laki yang lebih sedikit menunjukkan bahwa akses atau keterlibatan mereka dalam kegiatan publikasi obat dan makanan masih relatif lebih rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu karena

pekerjaan atau anggapan di masyarakat bahwa pengelolaan kesehatan keluarga dan pangan lebih banyak dilakukan oleh perempuan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan keterlibatan laki-laki agar informasi mengenai keamanan obat dan makanan dapat diterima secara merata oleh seluruh kelompok masyarakat.

Dengan meningkatnya partisipasi baik perempuan maupun laki-laki, diharapkan pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar serta pemilihan dan pengolahan makanan yang aman dapat diterapkan secara lebih luas dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Upaya sosialisasi yang lebih inklusif serta penyesuaian metode dan waktu kegiatan dapat menjadi langkah untuk memperluas akses bagi kedua kelompok gender.

Tabel 3.8 Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2025

No	Jenis Layanan	Frekuensi
1	Layanan Pengaduan	1
2	Layanan Permintaan Informasi	128



Gambar 3.40 Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Kelamin

H. Layanan Permintaan Informasi Publik (PPID)

Merupakan penyediaan informasi publik terkait obat dan makanan secara cepat, tepat, dan mudah diakses masyarakat, dengan pengajuan dilakukan melalui platform PPID BPOM online (ppid.bpom.go.id) atau langsung ke kantor Loka POM di Kabupaten Sijunjung, yang meliputi permintaan data keamanan

produk, izin edar, hingga informasi publik lainnya, baik untuk penelitian maupun kebutuhan umum, dengan proses registrasi akun, pengisian formulir, dan pilihan cara pengambilan (online/fisik) yang jelas.

Pada tahun 2025, PPID Pelaksana Loka POM di Kabupaten Sijunjung menerima permintaan informasi sebanyak 3 (tiga) layanan. Keseluruhan permintaan informasi telah dikabulkan sepenuhnya dengan pelayanan yang diselesaikan dalam 1 (satu) hari kerja. tidak terdapat layanan yang dikabulkan sebagian, ditolak dan keberatan yang diajukan atas pelayanan yang diberikan.

Permintaan informasi yang diberikan berupa kebutuhan untuk penelitian terkait penggunaan obat-obat tertentu dan pengawasan sarana pelayanan kefarmasiaan, kebutuhan untuk jurnalistik dan study tiru dari stakeholder terkait layanan PPID Pelaksana Loka POM di Kabupaten Sijunjung yang telah mendapat predikat informatif.

I. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Pengguna layanan dapat dibedakan berdasarkan jenis profesi konsumen, berikut rekapitulasi jumlah layanan berdasarkan jenis profesi konsumen sebagai berikut

Tabel 3.9 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah
1	Bidan	1
2	Apoteker	11
3	Tenaga Teknis Kefarmasian	5
4	Pelaku Usaha	20
5	Karyawan	14
6	PNS/TNI/Polri	19
7	Ibu Rumah Tangga	5
8	Pelajar/Mahasiswa	5

No	Profesi	Jumlah
9	Wartawan	4
10	Umum	48

J. Sarana Pengaduan dan Permintaan Informasi

Loka POM di Kabupaten Sijunjung memiliki beberapa sarana dalam menerima pengaduan dan permintaan informasi dari masyarakat. Adapun sarana-sarana yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan dan permintaan informasi pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pengaduan dan Permintaan Informasi berdasarkan Sarana yang digunakan

No	Sarana yang Digunakan	Jumlah
1	Langsung	68
2	Telepon	2
3	Fax	0
4	Surat	0
5	E-mail	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	10
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	52
10	Aplikasi lain	0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sarana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan permintaan informasi yaitu secara langsung. Hal ini dimungkinkan karena pelayanan dengan datang langsung masyarakat dapat menanyakan pertanyaan terkait obat dan makanan secara lebih rinci dan mendetail.

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 MASALAH

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Sijunjung. Berbagai isu teknis operasional yang muncul bersamaan dengan kebijakan efisiensi anggaran nasional menjadikan tahun ini sebagai ujian nyata bagi ketangguhan organisasi dalam menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan. Meskipun demikian, berbagai tantangan tersebut secara umum tidak berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Hal ini mencerminkan kemampuan adaptasi, serta komitmen seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam mempertahankan standar pengawasan yang berkualitas di tengah keterbatasan yang ada.

Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana kantor belum sepenuhnya optimal. Status kantor yang masih berstatus sewa dengan luas bangunan yang sangat terbatas menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan ruang kerja, laboratorium, maupun fasilitas layanan publik yang memadai. Keterbatasan fisik ini memengaruhi kapasitas organisasi dalam mengembangkan sarana pendukung pengawasan secara ideal.

Langkah optimalisasi:

Meski dalam kondisi keterbatasan, dilakukan optimalisasi pemanfaatan ruang dan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Upaya ini membuahkan hasil yang membanggakan, di mana Loka POM di Kabupaten Sijunjung berhasil meraih kategori pelayanan prima — sebuah capaian yang menegaskan bahwa kualitas layanan publik tidak semata-mata ditentukan oleh kelengkapan infrastruktur, melainkan oleh komitmen dan profesionalisme seluruh personil.

Sistem Informasi

Gangguan aksesibilitas pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) masih terjadi secara intermiten, mengakibatkan terhambatnya proses entri dan penarikan data hasil pengawasan secara real-time. Kondisi ini berpotensi menurunkan akurasi pelaporan dan menghambat pengambilan keputusan berbasis data yang cepat di tingkat UPT.

Langkah mitigasi:
Loka POM di Kabupaten Sijunjung mengoptimalkan pencatatan manual sebagai mekanisme cadangan agar kesinambungan data pengawasan tetap terjaga, sembari berkoordinasi aktif dengan unit pusat untuk mendorong perbaikan sistem.

Operasional Pengawasan
Pemeriksaan rutin terhadap sarana Sentra Pangan Produksi Gizi (SPPG) dalam rangka mendukung Program Prioritas Nasional Makanan Bergizi Gratis (MBG) belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini merupakan dampak langsung berlum adanya alokasi khusus sumber daya untuk pelaksanaan pengawasan MBG, sehingga pelaksanaan pemeriksaan harus dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan sumber daya.

Langkah mitigasi:
Pemeriksaan dilaksanakan secara terstruktur dan berbasis risiko, dengan memprioritaskan sarana yang dinilai memiliki potensi risiko pangan tinggi. Sarana yang belum terjangkau direncanakan untuk ditindaklanjuti pada periode pengawasan berikutnya.

Sumber Daya Manusia
Distribusi kompetensi teknis di laboratorium pengujian belum merata, seiring dengan bergabungnya personil penguji baru yang memerlukan waktu adaptasi dan peningkatan kapasitas. Kondisi ini dapat memengaruhi konsistensi interpretasi data hasil pengujian, yang berimplikasi pada kehandalan output laboratorium dalam mendukung pengambilan keputusan pengawasan.

Langkah mitigasi:
Setiap personil baru diberikan pelatihan dasar secara terstruktur serta pendampingan intensif oleh penguji senior untuk memastikan seluruh proses pengujian dilaksanakan sesuai kaidah Good Laboratory Practice (GLP).

Pemberdayaan Pelaku Usaha
Minat pelaku usaha pangan industri rumah tangga dalam mengurus izin edar masih tergolong rendah, dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan regulasi, kapasitas sumber daya, serta persepsi bahwa proses perizinan bersifat kompleks. Akibatnya, banyak UMKM di wilayah kerja yang belum naik kelas sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Langkah mitigasi:
Telah dilaksanakan pendampingan intensif melalui bimbingan teknis, layanan konsultasi, dan sosialisasi regulasi secara proaktif, serta dikembangkan inovasi layanan untuk membantu pelaku usaha dalam penyusunan dokumen mutu secara lebih mudah dan efisien.

Pengawasan Obat
Tingkat penyerahan antibiotik tanpa resep dokter di sarana apotek masih tergolong tinggi. Praktik ini merupakan pelanggaran regulasi yang tidak hanya meningkatkan risiko penggunaan obat tidak rasional, tetapi juga berkontribusi pada ancaman serius berupa resistensi antimikroba (Antimicrobial Resistance/AMR) — isu kesehatan global yang kian mendesak untuk ditangani sejak tingkat daerah.

Langkah mitigasi:
Pengawasan terhadap sarana apotek terus diperkuat, disertai pembinaan dan edukasi kepada tenaga kefarmasian mengenai kewajiban penyerahan obat keras hanya berdasarkan resep dokter yang sah.

Komunikasi Informasi dan Edukasi
Frekuensi kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat secara tatap muka dialihkan dan dioptimalkan melalui media sosial sebagai Langkah optimalisasi anggaran pada tahun 2025.

Langkah mitigasi:
Upaya KIE diarahkan pada pemanfaatan platform digital dan media sosial sebagai kanal komunikasi alternatif yang efektif dan efisien, serta penguatan kemitraan lintas sektor untuk memperluas jangkauan informasi.

4.2 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban berhasil dicapai, bahkan sejumlah indikator melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini merupakan refleksi nyata dari perencanaan yang terukur, pelaksanaan yang disiplin, serta pengendalian program yang konsisten dan adaptif di tengah berbagai dinamika dan keterbatasan yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Fungsi pengawasan sebagai core business Badan POM telah terlaksana secara komprehensif, terstruktur, dan berbasis risiko. Pendekatan ini memungkinkan pengawasan menjangkau sasaran yang tepat secara efektif dan efisien, sekaligus memperkuat akuntabilitas organisasi. Capaian kinerja ini secara langsung berkontribusi pada percepatan perwujudan visi dan misi BPOM, serta sejalan dengan agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan struktural dan situasional yang perlu mendapat perhatian serius pada periode mendatang, antara lain keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan anggaran operasional, kebutuhan pengembangan kompetensi SDM, serta perlunya penguatan ekosistem kepatuhan pelaku usaha. Tantangan-tantangan tersebut menjadi dasar penyusunan saran strategis guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas kinerja pengawasan ke depan.

4.3 SARAN

- Mengembangkan prosedur pencatatan data pengawasan cadangan yang terstandar sebagai jaring pengaman ketika terjadi gangguan pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP), guna memastikan kesinambungan dan integritas data pelaporan tetap terjaga di tingkat UPT.

- Menyusun rencana pemeriksaan sarana SPPG secara bertahap dan berbasis risiko untuk periode berikutnya, serta membangun koordinasi aktif dengan Dinas Kesehatan dan pengelola program MBG di daerah agar pengawalan keamanan pangan dalam program prioritas nasional ini tetap berjalan optimal.

- Memperkuat program pengembangan kompetensi SDM laboratorium melalui pelatihan teknis terstruktur internal, penerapan sistem mentoring oleh penguji senior, serta mendorong partisipasi aktif personil dalam program peningkatan kapasitas yang tersedia, guna memastikan kehandalan dan konsistensi hasil pengujian.

- Memperkuat ekosistem kepatuhan pelaku usaha melalui pendampingan izin edar yang proaktif dan berkelanjutan, mengembangkan inovasi SILOKEK, pengembangan materi panduan perizinan yang sederhana dan mudah dipahami, serta membangun sinergi dengan pemerintah daerah, dinas terkait, dan lembaga pemberdayaan UMKM untuk memperluas jangkauan pembinaan dan mendorong budaya kepatuhan regulasi pangan di wilayah kerja.

- Meningkatkan intensitas pemeriksaan pemenuhan ketentuan penyerahan antibiotik di sarana apotek secara terjadwal, disertai program pembinaan berkelanjutan bagi tenaga kefarmasian dan pemilik apotek bekerja sama dengan organisasi profesi (IAI) serta Dinas Kesehatan, sebagai upaya bersama dalam menekan praktik penyerahan obat keras tanpa resep dan mencegah risiko resistensi antimikroba.

- Mentransformasi strategi KIE menuju model berbasis digital yang efisien anggaran, dengan mengoptimalkan pengelolaan media sosial resmi, mengembangkan konten yang ringkas dan mudah disebarluaskan, serta membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan media lokal agar jangkauan informasi keamanan obat dan pangan dapat terus meluas secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada penyelenggaraan kegiatan tatap muka.

- Mendokumentasikan dan mengembangkan praktik baik pengelolaan layanan publik yang telah mengantarkan predikat pelayanan prima, sebagai standar layanan yang dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, serta menjadi referensi dalam upaya penguatan sarana prasarana kantor ke depan melalui pengajuan kebutuhan yang terencana dan terukur kepada pimpinan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	39	39	39	0	0	0	1	1	38
2	Obat Bahan Alam	sampel	30	30	30	5	0	0	6	11	19
3	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0	0	0	1	1	2
4	Suplemen Kesehatan	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
5	Kosmetik	sampel	65	65	65	0	0	0	17	17	48
6	Pangan Olahan	sampel	59	62	62	0	0	0	0	0	62
7	PIRT	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**sampel**	**209**	**212**	**212**	**5**	**0**	**0**	**28**	**33**	**179**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan		sampel	0	0	0	0
7	PIRT		sampel		0		
Total			**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	7	7	0	7
2	Pangan Olahan	sampel	123	123	0	123
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**130**	**130**	**0**	**130**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Kosmetik	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	PIRT	sampel	**0**	0	**0**	**0**
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel		0		
Total				**sampel**	**2**	**2**	**2**	**0**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sijunjung	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	0	0	0
	b. Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	d. Bahan kimia obat	0	0	0
	e. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	0	0	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	0	0	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	0	0	0
	e. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	0	0	0
	b. Identifikasi pengawet	0	0	0
	c. PK pengawet	0	0	0
	d. PK tabir surya	0	0	0
	e. PK etanol dan metanol	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	0	0	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	0	0	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	0	0	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	0	0	0
	i. PK pengawet	0	0	0
	j. PK kloramfenikol	0	0	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	0	0	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	u. PK kalium iodat	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	0	0	0
	x. Identifikasi histamin	0	0	0
	y. Identifikasi boraks	0	0	0
	z. Cemaran logam	0	0	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	0	0	0
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	0	0	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	g. *Escherichia coli*	0	0	0
	h. *Salmonella sp*	0	0	0
	i. *Salmonella aureus*	0	0	0
	j. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	i. *Clostridium tetani*	0	0	0
	j. *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Escherichia coli*	0	0	0
	d. *Salmonella sp*	0	0	0
	e. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	g. *Candida albicans*	0	0	0
	h. *Shigella*	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	0	0	0
	b. AKK	0	0	0
	c. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	e. *Candida albicans*	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	0	0	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	0	0	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	0	0	0
	e. Angka *Salmonella aureus*	0	0	0
	f. Angka *Clostridium*	0	0	0
	g. Angka *Enterococci*	0	0	0
	h. Angka *Coliform*	0	0	0
	i. *Escherichia coli*	0	0	0
	j. *Salmonella sp*	0	0	0
	k. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	l. *Enterococci*	0	0	0
	m. *Vibrio cholerae*	0	0	0
	n. *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	o. *Clostridium perfringens*	0	0	0
	p. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Kopi Rempah Cap Luwak Cobra	Sildenafil	1
2	Raja Ranjang	Sildenafil	1
3	Jaran Segoro	Sildenafil dan parasetamol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst	0	0	0
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1		0	0
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1		0	0
2			
3			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1		0	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel Sarana Berizin			
1.a	Vaksin dan Produk Biologi lainnya	1	1	100
1.b	Sampel Obat JKN di sarana Hulu dan Hilir Berizin			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	4	133.33
	Sistem Pernapasan	2	2	100
	Sistem saraf pusat	2	2	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem muskuloskeletal	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
	Lain-lain	0	0	0
1.c	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	2	2	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
	Sistem Pernapasan	2	2	100
	Sistem saraf pusat	0	0	0
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem muskuloskeletal	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	0
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0
	Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	0	0	0
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
	Lain-lain	1	1	100
1.d	Sampel Obat Program (Obat Program KB, Obat Program Kemenkes)	3	3	100
1.e	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
2	Sampel di sarana tidak berizin			
2.a	Sampel Sarana Online	1	0	0
2.b	Sarmpel Sarana Offline	2	3	150

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0
9	Kategori lain-lain	0	0	0

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	8	8	100
2	Produk Impor	4	2	50
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	2	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	6	200
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	2	2	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	2	2	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	3	3	100
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
9	Fitofarmaka	2	1	50
10	Kategori lain-lain	3	3	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	2	2	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	2	2	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100
7	Kategori lain-lain	1	1	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Offline			
1	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan bayi	1	1	100
	b. Sediaan pewarna rambut	2	2	100
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	5	5	100
	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	3	3	100
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	1	1	100
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	3	3	100
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	1	1	100
	h. Sediaan pewarna kuku	1	1	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	4	4	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:	6	6	100
	a. Kosmetik kasus khusus			
	b. Mainan berkosmetik			
	c. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand (NA 49XX)			
	d. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina(NA 40XX)			
	e. Kosmetika TL pengaduan dan kosmetika dengan bahan mudah terurai			
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	6	6	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	3	3	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	5	5	100
7	Kosmetik menengah ke bawah	3	3	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	
	Online	20		0
1	Kosmetik viral	2	2	100
2	Kosmetik di online official store/ reseller	2	2	100
3	Kosmetik beresiko tinggi			
	a. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	2	2	100
	b. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk	1	1	100
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	2	2	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	3	3	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	2	2	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	1	1	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	2	2	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	2	2	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	o1. Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan	1	1	100.0
2	02. Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2	2	100.0
3	03.0 Es untuk dimakan (edible	1	1	100.0
	Buah dan sayur (termasuk	6	6	100.0
	Kembang gula/permen dan	5	5	100.0
	Serealia dan produk serealia	2	2	100.0
	Produk bakeri	2	2	100.0
	Daging dan produk daging,	2	2	100.0
	Ikan dan produk perikanan	3	3	100.0
	Pemanis, termasuk madu	1	1	100.0
	Pangan Olahan untuk	2	2	100.0
	Minuman, tidak termasuk	19	19	100.0
	Makanan ringan siap santap	4	4	100.0
	Pangan Siap saji terkemas	0	0	0.0
	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100.0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1		0			
2		0			
3		0			
	Total	0		0	0

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kota Sawahlunto	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**9**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**10**	**1**	1	**1**	**0**	0	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**8**	**0**	0	**0**	**0**	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**27**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Sawahlunto	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**6+17**	**14**	**15**	**16**	**17**
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Sawahlunto	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	+17	14	15	16	17	18	19	+24	21	22	23	24
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**11**	**2**	2	**2**	**0**	**0**	**0**	**225**	**7**	7	**5**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**19**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	**265**	**6**	6	**4**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Sawahlunto	sarana	**30**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**696**	**4**	4	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**60**	**4**	**4**	**3**	**1**	**0**	**0**	**1186**	**17**	**17**	**13**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	38	7	7	4	3	34	2	2	2	0	1	1	1	0	1	4	2	2	1	1	13	3	3	3	0	12	1	1	1	0
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	91	10	10	5	5	30	2	0	0	0	1	1	1	1	0	2	2	2	1	1	15	3	3	3	0	22	8	8	5	3
3	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	14	2	2	1	1	19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	2	2	2	0	11	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	143	19	19	10	9	83	5	3	3	0	3	3	3	2	1	7	5	5	3	2	34	8	8	8	0	45	9	9	6	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**5**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**1**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**7**	**25**	**26**	**27**
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**130**	**6**	9	**8**	**1**	**0**	**130**	**4**	4	**4**	**0**	**0**	**145**	**6**	6	**1**	**5**	**0**	**4**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**180**	**5**	5	**3**	**2**	**0**	**180**	**6**	6	**6**	**0**	**0**	**153**	**6**	6	**4**	**2**	**0**	**9**	**4**	6	**3**	**3**	**0**
3	Kota Sawahlunto	sarana	**79**	**2**	1	**1**	**0**	**0**	**79**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**51**	**5**	5	**2**	**3**	**0**	**5**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**389**	**13**	**15**	**12**	**3**	**0**	**389**	**11**	**11**	**11**	**0**	**0**	**349**	**17**	**17**	**7**	**10**	**0**	**18**	**4**	**6**	**3**	**3**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**
1	Kabupaten Sijunjung	sarana	**414**	**17**	17	**16**	**1**	0
2	Kabupaten Dharmasraya	sarana	**507**	**6**	6	**6**	**0**	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	**211**	**8**	8	**7**	**1**	0
	Total	**sarana**	**1132**	**31**	**31**	**29**	**2**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	2	0	6	3	0	0	2	0	5
3	Maret	0	0	0	2	1	3	1	0	0	2	1	4
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	0	0	1	1	3	1	0	0	1	2	4
6	Juni	8	1	0	2	0	11	6	1	0	2	0	9
7	Juli	6	0	0	2	0	8	2	0	0	2	0	4
8	Agustus	7	1	0	2	2	12	4	1	0	2	0	7
9	September	7	0	0	1	0	8	10	0	0	1	2	13
10	Oktober	4	1	0	1	1	7	5	1	0	1	1	8
11	November	3	0	0	2	2	7	3	0	0	2	2	7
12	Desember	6	0	0	0	2	8	6	0	0	0	0	6
	TOTAL	**46**	**3**	**0**	**15**	**10**	**74**	**41**	**3**	**0**	**15**	**8**	**67**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	2	2

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			3	3
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Media Cetak	4	4	0	
			Media Elektronik	20	19	1	
			Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	**24**	**23**	**1**	
2	Obat Bahan Alam	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	*E-Commerce*	10	10	0	
			Website	4	3	1	
			Media Sosial	8	4	4	
			Internet Lain	2	1	1	
			TV Nasional	6	6	0	
			Penyiaran Lokal	2	1	1	
			Media Lain	8	6	2	
			Total	**40**	**31**	**9**	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	*E-Commerce*	2	2	0	
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	2	2	0	
			Total	**10**	**10**	**0**	
			E-Commerce	3	2	1	
			Website	3	3	0	

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Media Sosial	3	2	1	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	3	3	0	
			Total	**15**	**13**	**2**	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Media Cetak	6	5	1	
			Media Elektronik	24	10	14	
			Media Luar Ruang	10	10	0	
			Media Online	84	64	20	
			Total	**124**	**89**	**35**	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	Media Cetak	10	9	1	
			Media Penyiaran	20	15	5	
			Media Luar Ruang	21	20	1	
			Media Online	36	29	7	
			Total	**87**	**73**	**14**	
TOTAL				**300**	**239**	**61**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	39	39	0
2	Obat Bahan Alam	30	20	10
3	Obat Kuasi	3	2	1
4	Suplemen Kesehatan	8	7	1
5	Kosmetik	65	48	17
6	Pangan Olahan	61	51	10
7	Pangan PIRT	5	2	3
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	87	80	7
Total		298	249	49

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Dharmasraya	Kosmetik	8
2	Dharmasraya	Obat Bahan Alam	2
3	Dharmasraya	Obat	9
4	Dharmasraya	Pangan Olahan	2
5	Sawahlunto	Kosmetik	3
6	Sawahlunto	Obat Bahan Alam	7
7	Sawahlunto	Obat	13
8	Sawahlunto	Pangan Olahan	3
9	Sijunjung	Kosmetik	12
10	Sijunjung	Obat Bahan Alam	3
11	Sijunjung	Obat	14
12	Sijunjung	Obat-Obat Tertentu	6
12	Sijunjung	Kuasi	2

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3*100**
1	12	24	24	10000%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	19	1	1	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	25	1	26	25	0.961538462	1	0.038461538	0	0

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sijunjung	Tahun n	1	1	1	1	1	1	1			25.000.000
		Carry Over	0									
2	Kabupaten Dharmasraya	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11.450.000
		Carry Over	0									
3	Kota Sawahlunto	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
	Total		**2**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**36.450.000**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(41 konten **)	(98 konten **)	(133 konten **)	(66 konten **)	(72 konten **)	(83 konten **)	(90 konten **)	(104 konten **)	(106 konten **)	(128 konten **)	(87 konten **)	(113 konten **)	(1123 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	3	1	1	1	0	1	1	0	0	3	0	0	11

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	1	0	1	3	2	2	4	4	4	2	2	25
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	6 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(2 konten **)	(1 konten **)	(3 konten **)	(0 konten **)	(2 konten **)	(2 konten **)	(7 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(17 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	2	0	0	1	0	0	3	6	0	0	12

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan	0	1	0	Pulau Punjung, Kabupaten	7	150	Masyarakat umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2	Pameran	0	1	0	Sialang Gaung,	1	25	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Muaro, Sijunjung	1	15	Lainnya - nakes, tenaga pendidik, sekda, dinas pangan, BKKBN	Dinas Kesehatan	Kepala Loka POM	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Mei	1	Pameran	0	1	0	Muaro, Sijunjung	1	10	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Juni	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Muaro Kalaban, Sawahlunto	1	16	Lainnya - Linsek, Organisasi Masy, Akademisi, Media, Masyarakat	Dinas PMPTSP Naker Sawahlunto	Kepala Loka POM, Kabid Perizinan DPMPTSPNaker, Kadis DInkes	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Muaro, Sijunjung	1	26	Lainnya - linsek, kader keamanan pangan, pemda	Lainnya - Sekda, Dinkes, Koperindag, DPMN, Perangkat Desa	Kepala Loka POM dan Pemerintah Daerah	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Agustus	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	1	Penyuluhan	0	1	0	Muaro, Sijunjung	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Kwarcab 0303 Kab. Sijunjung	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total								279												

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Sosialisasi	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	25	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	Bimtek	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Kab.Dharmasraya	1	75	Tenaga kesehatan dari Puskesmas (farmakmin, promkes, kesehatan lingkungan, surveilen) dan Pelaku Usaha pangan olahan yang berada di Kabupaten Dharmasraya	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
	2	Penyebaran Informasi	0	1	0	Kab.Dharmasraya	1	75	Pengelola UKS, perwakilan guru dan penanggung jawab kantin sekolah	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Penyuluhan	0	1	0	Kab.Sijunjung	1	48	Staff Dapur MBG Yayasan Badunsanak	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	1	nyebaran Inform	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Sosialisasi	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	28	Staff Dapur MBG	SPPG Yayasan Mursil	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juli	1	Penyebaran	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Sosialisasi	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	110	Staff Dapur MBG	SPPG Yayasan Mursil	Internal BPOM		0	0	0	1	0	0	0	0
Agustus	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Kab. Dharmasraya	1	150	Pelaku usaha, profesi, IAI	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Internal BPOM	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Penyebaran	0	1	0	Kab. Dharmasraya	1	180	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab.	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Penyebaran	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	20	Pelaku Usaha	Rumah BUMN Telkom	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Sosialisasi	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	50	Staff Dapur MBG	SPPG Yayasan Mursil	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
September	1	Penyuluhan	0	2	0	Kab. Sijunjung	2	100	Staff Dapur MBG SPPG Yayasan Mursil Nutri Care	SPPG Yayasan Mursil Sinergi Kehidupan	Internal BPOM	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	2	Penyuluhan	0	1	0	Kab. Dharmasraya	1	15	Pelaku Usaha	Rumah BUMN PLN	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Sosialisasi	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	47	Staff Dapur MBG	SPPG Polres Santua	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	1	Workshop	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	105	Admin Media Sosial seluruh OPD di Kabupaten	Dinas Komunikasi dan Informasi Kab Sijunjung	Public figure	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2	Sosialisasi	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	47	relawan dapur mbg	Dapur MBG Yayasan Nurul	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	nyebaran Inform	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	45	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Penyuluhan	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	15	Pelaku Usaha	Rumah BUMN PLN	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
November	1	Sosialisasi	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	50	Staff Dapur MBG	SPPG Muaro Takung	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Pameran	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	277	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	0	0	0	0	0	0	0	0	Pameran
Desember	1	Bimtek	0	1	0	Kab. Sijunjung	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab.	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Bimtek	0	1	0	Kota Sawahlunto	1	45	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Total								1687												

Keterangan:

Free Day (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi o*ffline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1279	8	12	1	0	0	0	0	0	1	8	10	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	8	12	1	0	0	0	0	0	1	8	10	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	47	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1305	15	33	0	0	1	0	5	5	1	16	21	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	15	33	0	0	1	0	5	5	1	16	21	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	47	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1319	24	42	1	0	2	2	4	10	0	24	23	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	24	42	1	0	2	2	4	10	0	24	23	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	47	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1350	23	10	7	0	2	0	5	4	2	0	13	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	23	10	7	0	2	0	5	4	2	0	13	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1370	11	25	2	0	0	0	3	0	0	10	21	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	11	25	2	0	0	0	3	0	0	10	21	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1395	6	33	0	1	1	0	0	4	1	12	20	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	6	33	0	1	1	0	0	4	1	12	20	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	54	0	5	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1431	10	29	4	0	1	0	0	2	0	8	24	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	10	29	4	0	1	0	0	2	0	8	24	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	54	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	29	0	10	0	0	1	0	0	2	0	4	2	1
Agustus	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1453	13	33	1	0	0	0	2	0	0	24	19	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	13	33	1	0	0	0	2	0	0	24	19	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	58	0	7	0	0	0	0	0	0	0	1	5	1

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	Youtube	BPOM Sijunjung	30	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0
September	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1504	14	32	4	0	2	0	3	0	0	16	21	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	14	32	4	0	2	0	3	0	0	16	21	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	63	0	9	1	0	0	0	1	0	0	1	5	1
	Youtube	BPOM Sijunjung	38	0	5	0	0	0	0	1	0	0	0	4	0
Oktober	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1576	10	40	2	0	0	0	2	3	2	16	25	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	10	40	2	0	0	0	2	3	2	16	25	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	65	0	8	1	0	0	0	0	2	0	0	3	2
	Youtube	BPOM Sijunjung	38	0	20	2	0	0	0	1	4	0	2	7	4
November	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1618	22	21	10	0	0	1	1	0	1	11	19	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	22	21	10	0	0	1	1	0	1	11	19	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	70	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Youtube	BPOM Sijunjung	128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1663	9	43	5	0	1	0	1	2	2	22	19	0
	Facebook	BPOM Sijunjung	1900	9	43	5	0	1	0	1	2	2	22	19	0
	Tiktok	@bpom.sijunjung	73	0	9	1	0	0	0	0	1	0	2	3	2
	Youtube	BPOM Sijunjung	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total						79	2	21	6	55	72	20	349	507	12

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
	Facebook														
	Instagram														
	X														

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret	Instagram														
April	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1350		2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Mei	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1370		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juni	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1395		3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
Juli	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1431												
Agustus	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1453		2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
September	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1504		2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Oktober	Instagram	*@bpom.sijunjung*	1576		7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0
November															
Desember															
Total						0	0	0	0	0	1	0	4	12	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			11										

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
September	Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			12										

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	28	28	28	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
4	s.d April	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	10	10	10	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
9	s.d September	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	16	16	16	100	100
11	s.d November	0	0	0	0	0	28	28	28	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	18	18	18	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	1	0	0	0	0	0
7	Juli	1	1	1	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Loka POM di Kabupaten Sijunjung

Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	6	11
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	2	5
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	3	0	0	2	3	1	5	1	1	2	1	1	20
9	Karyawan	8	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	14
10	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	1	3	2	2	1	3	1	6	19
11	Ibu Rumah Tangga	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
12	Pelajar/ mahasiswa	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5
13	Wartawan	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	4
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	13	1	0	1	1	3	1	1	0	1	22	4	48
TOTAL		**29**	**1**	**2**	**4**	**6**	**11**	**9**	**4**	**3**	**16**	**28**	**19**	**132**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. M. Yamin, Pulau Berambai Nagari Muaro, Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung	28	0	0	1	1	10	8	4	2	9	1	4	68
2.	Telepon	(0754) 2213 003	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. M. Yamin, Pulau Berambai Nagari Muaro, Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_sijunjung@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	08116696500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.sijunjung	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	3	1	10
8	Kotak Saran	Jl. M. Yamin, Pulau Berambai Nagari Muaro, Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08116696500	0	0	1	3	4	1	1	0	1	4	24	13	52
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**29**	**1**	**2**	**4**	**6**	**11**	**9**	**4**	**3**	**16**	**28**	**19**	**132**

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Sate Ayam	2	43	0
2	Jengkol	1	7	1
	Total	3	**50**	**1**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	**0**	**0**	**1**
2	60 - 69 Tahun	**0**	**0**	**0**
3	50 - 59 Tahun	**2**	**5**	**0**
4	30 - 49 Tahun	**2**	**16**	**0**
5	15 - 29 Tahun	**2**	**12**	**0**
6	5 - 14 Tahun	**2**	**9**	**0**
7	< 5 Tahun	**2**	**8**	**0**
	Total	**10**	**50**	**1**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Sijunjung	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	2	2
3	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	3	3

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Sijunjung	2 Juni 2025	Sumpur kudus	Pangan rumah tangga	Korban merasakan gejala keracunan setelah mengkonsumsi makanan olahan jengkol	8	7	1	Pangan Olahan Siap Saji	Olahan Jengkol	-	-	Ada tapi tidak dapat dilakukan pengujian	Selesai	Sampel tidak bisa diuji karena dari hasil investigasi keracunan tidak disebabkan oleh cemaran biologis tapi dicurigai karena kandungan/ zat yang terdapat di dalam jengkol
2	Kabupaten Dharmasraya	25 April 2025	Puskesmas Timpeh	Jajan	Korban merasakan gejala keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dibeli dari pedagang sate to padang	13	13	0	Pangan Olahan Siap Saji	Sate Ayam	Bakteri gram +	Staphylococcus Aureus	Tidak	Selesai	
		3 Mei 2025	Puskesmas Sitiung	Jajan	Korban merasakan gejala keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dibeli dari pedagang sate to padang	30	30	0	Pangan Olahan Siap Saji	Sate Ayam	Bakteri gram +	Staphylococcus Aureus	Ada	Selesai	
3	Kota Sawahlunto														

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :

a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.

Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan

a. Mikrobiologi
b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai
b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																										Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Sijunjung	Sijunjung	Nagari Muaro	Non Stunting	-	-	3	-	4	3	-	10	-	4	3	-	4	-	-	12	-	-	-	5	-	5	4	3	-	40	Ya
2	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
3	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	Total				**0**	**0**	**3**	**0**	**4**	**3**	**0**	**10**	**0**	**4**	**3**	**0**	**4**	**0**	**0**	**12**	**0**	**0**	**0**	**5**	**0**	**5**	**4**	**3**	**0**	**40**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Sijunjung	-	1	-	**1**	**-**	**1**	**-**	**1**	**3**	**-**	**3**
2	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	**0**	**-**	**-**	**-**	**0**	**-**	**-**	**0**
3	Kota Sawahlunto	-	-	-	**0**	**-**	**-**	**-**	**0**	**-**	**-**	**0**
Total		**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**3**	**0**	**3**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Sijunjung	6	**2**	**4**	**-**	**6**
2	Kabupaten Dharmasraya	-	**-**	**-**	**-**	**0**
3	Kota Sawahlunto	-	**-**	**-**	**-**	**0**
Total						**6**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Sijunjung	0	1	0	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**
2	Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
3	Kota Sawahlunto	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**
Total		**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Sijunjung	23 Mei 2025	Pasar Inpres Muaro	Syahrul, Jumadil Awal, Guswandi, Endri, Wandri Eka Putra, Fitridawari, Nur Shoimah, Eneng, Ajis, Irawadi Uska, Yuliawarnis, Yose Farniko, Husrizaldi, Sari Kartika, Agus, Livwardi Yanti, Sovina Selsi, Miftahur Rahmi, Sawal, Hasmizon, Fitri Damayanti, Imron, Mei Triwidanasari, Syafrizal, Silvia Arli	23 Mei 2025	Pasar Inpres Muaro / Dinas Dagperinkop dan UMK	Syafrizal, Silvia Arli
2	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
Total				25 Orang			2 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Sijunjung	Pasar Inpres Muaro	40	21	5	6	8	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Dharmasraya														
3	Kota Sawahlunto														
Total			**40 sampel**	**21 sampel**	**5 sampel**	**6 sampel**	**8 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**	**0 sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UMKM CR2FOOD	JORONG BUNGO PINANG, Desa/Kelurahan Muaro Bodi, Kec. IV Nagari, Kab. Sijunjung	CR2FOOD Minuman Serbuk Botanikal Instan Jahe Merah	Minuman Botanikal/Minuman Rempah (14.1.5)	Ya	1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Sijunjung	jam	3			√
2	Kabupaten Dharmasraya	jam	5			
3	Kota Sawahlunto	jam	2			√
Total		**jam**				

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :

a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25

Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Sijunjung	jiwa	249.790
2	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	248.110
3	Kota Sawahlunto	jiwa	69.700
Total		jiwa	

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	BMN
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	BMN
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (status)	11.065 m2	1. Tanah Hibah Pemkab Dharmasraya sertifikat Hak Pakai Nomor 08 NIB 03.18.03.04.4.00008 atas nama pemerintah republik indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan seluas 5.000 m2 2. Tanah Hibah Pemkab Sijunjung sertifikat Hak Pakai NIB 03.11.000001714.0. atas nama pemerintah republik indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan seluas 5.700 m2 3. Sewa gedung dengan luas 365 m2
19	Luas bangunan***	m2 (status)	337,5 m2	Sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	10
TOTAL			23

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
B	**Loka POM di Kabupaten Sijunjung**										
1	Kepala		**1**							1	**0**
2	Tim Kerja Ketatausahaan				**5**	**4**				9	**0**
3	Tim Kerja Pengujian			**1**	**2**					3	**3**
4	Tim Kerja Pemeriksaan			**2**	**1**					3	**3**
5	Tim Kerja Penindakan			**1**	**2**					3	**3**
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			**1**	**3**					4	**4**
	Total	**0**	**1**	**5**	**13**	**4**	**0**	**0**	**0**	**23**	**13**

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	7	28	3.5	14
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	2	123	246	61.5	123
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	0	0	0	0
	TOTAL	4	130	274	65	137

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	**2**	0	0	0	0	0	
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	0	0	0	0	0	
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	0	0	0	
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	0	0	0	0	0	
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	
6	DISSOLUTION TESTER	**3**	0	0	0	0	0	
7	ELISA SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
9	GC	**2**	0	0	0	0	0	
10	GCMS	**2**	0	0	0	0	0	
11	HPLC	**17**	0	0	0	0	0	
12	ICPMS	**1**	0	0	0	0	0	
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	
15	MICROWAVE DIGESTER	**4**	0	0	0	0	0	
16	MUFFLE FURNACE	**2**	0	0	0	0	0	
17	OVEN	**2**	0	0	0	0	0	
18	pH METER	**4**	0	0	0	0	0	
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	0	0	0	0	0	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**3**	0	0	0	0	0	
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**	1	0	0	0	0	
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	0	0	0	0	0	
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**	0	0	0	0	0	
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**	0	0	0	0	0	
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATI	**2**	0	0	0	0	0	

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	CYTOTOXIC CABINET	**1**	0	0	0	0	0	
2	INHALER TESTING MDI + DPI	**1**	0	0	0	0	0	
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	**1**	0	0	0	0	0	
4	GCMS/MS	**1**	0	0	0	0	0	
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	**2**	0	0	0	0	0	
6	SPECTROFLUOROMETER	**1**	0	0	0	0	0	

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	**2**	0	0	0	0	0	
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	0	0	0	0	0	
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	0	0	0	
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	0	0	0	0	0	
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	
6	DISSOLUTION TESTER	**3**	0	0	0	0	0	
7	ELISA SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
9	GC	**2**	0	0	0	0	0	
10	GCMS	**2**	0	0	0	0	0	
11	HPLC	**12**	0	0	0	0	0	
12	ICPMS	**1**	0	0	0	0	0	
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	
15	MICROWAVE DIGESTER	**3**	0	0	0	0	0	
16	MUFFLE FURNACE	**1**	0	0	0	0	0	
17	OVEN	**2**	0	0	0	0	0	
18	pH METER	**3**	0	0	0	0	0	
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	0	0	0	0	0	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**2**	0	0	0	0	0	
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**	0	0	0	0	0	
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	0	0	0	0	0	
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**	0	0	0	0	0	
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**	0	0	0	0	0	
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATI C	**2**	0	0	0	0	0	

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	**2**	0	0	0	0	0	
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	0	0	0	0	0	
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	0	0	0	
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	0	0	0	0	0	
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	
6	DISSOLUTION TESTER	**2**	0	0	0	0	0	
7	ELISA SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
9	GC	**1**	0	0	0	0	0	
10	GCMS	**1**	0	0	0	0	0	
11	HPLC	**10**	0	0	0	0	0	
12	ICPMS	**1**	0	0	0	0	0	
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	
15	MICROWAVE DIGESTER	**2**	0	0	0	0	0	
16	MUFFLE FURNACE	**1**	0	0	0	0	0	
17	OVEN	**1**	0	0	0	0	0	
18	pH METER	**2**	0	0	0	0	0	
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	0	0	0	0	0	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	1	0	0	0	0	
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	0	0	0	0	0	
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	0	0	0	0	0	
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**2**	0	0	0	0	0	
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	0	0	0	0	0	
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPIN	**2**	0	0	0	0	0	

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	**2**	0	0	0	0	0	
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**2**	0	0	0	0	0	
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	0	0	0	
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	0	0	0	0	0	
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	
6	DISSOLUTION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	
7	ELISA SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	
9	GC	**1**	0	0	0	0	0	
10	GCMS (Detektor MS)	**1**	0	0	0	0	0	
11	HPLC	**5**	0	0	0	0	0	
12	ICPMS	**1**	0	0	0	0	0	
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	
15	MICROWAVE DIGESTER	**1**	0	0	0	0	0	
16	MUFFLE FURNACE	**1**	0	0	0	0	0	
17	OVEN	**1**	0	0	0	0	0	
18	pH METER	**2**	0	0	0	0	0	
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	0	0	0	0	0	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**1**	0	0	0	0	0	
21	TIMBANGAN ANALITIK	**2**	0	0	0	0	0	
22	TIMBANGAN MIKRO	**2**	0	0	0	0	0	
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**1**	0	0	0	0	0	
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**1**	0	0	0	0	0	
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATI C	**1**	0	0	0	0	0	

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	
3	AUTOCLAVE	2	0	0	0	0	0	
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	
6	CENTRIFUGE	1	0	0	0	0	0	
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	
9	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	
10	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	
11	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	
12	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	
13	FREEZER	3	0	0	0	0	0	
14	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	
16	HOT PLATE	2	2	0	0	0	0	
17	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	
19	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	
20	ISOLATOR	1	0	0	0	0	0	
21	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	1	0	0	0	0	
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	
27	OVEN	3	0	0	0	0	0	
28	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	
29	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	
30	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	
31	pH METER	1	0	0	0	0	0	
32	REFRIGERATOR	6	1	0	0	0	0	
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2	0	0	0	0	0	
36	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	
37	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	
39	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	
40	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	
43	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	
44	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	
45	VORTEX MIXER	6	0	0	0	0	0	
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	
47	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	
3	AUTOCLAVE	2	0	0	0	0	0	
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	
8	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	
12	FREEZER	3	0	0	0	0	0	
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	
15	HOT PLATE	2	0	0	0	0	0	
16	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	0	0	0	0	0	
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	
25	OVEN	3	0	0	0	0	0	
26	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	
27	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	
28	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	
29	pH METER	1	0	0	0	0	0	
30	REFRIGERATOR	6	0	0	0	0	0	
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	
33	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	
40	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	
42	VORTEX MIXER	6	0	0	0	0	0	
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	
44	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	
3	AUTOCLAVE	2	0	0	0	0	0	
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	
8	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	
12	FREEZER	3	0	0	0	0	0	
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	
15	HOT PLATE	2	0	0	0	0	0	
16	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	0	0	0	0	0	
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	
25	OVEN	3	0	0	0	0	0	
26	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	
27	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	
28	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	
29	pH METER	1	0	0	0	0	0	
30	REFRIGERATOR	6	0	0	0	0	0	
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	
33	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	
40	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	
42	VORTEX MIXER	6	0	0	0	0	0	
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	
44	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	
3	AUTOCLAVE	2	0	0	0	0	0	
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	
8	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	
12	FREEZER	3	0	0	0	0	0	
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0	0	0	0	0	
15	HOT PLATE	2	0	0	0	0	0	
16	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	0	0	0	0	0	
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	0	0	0	0	0	
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	0	0	0	0	0	
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	0	0	0	0	0	
25	OVEN	3	0	0	0	0	0	
26	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	
27	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	
28	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	
29	pH METER	1	0	0	0	0	0	
30	REFRIGERATOR	6	0	0	0	0	0	
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	
33	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	
40	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	
42	VORTEX MIXER	6	0	0	0	0	0	
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	
44	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	akreditasi	1	
2	SNI ISO 9001:2015	sertifikat	1	

Keterangan :
dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau

Tabel 33A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	28 Mei 2024	28 Mei 2029	Pengintegrasian Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya	Pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dan daerah serta pelayanan Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah/Swasta melalui penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya	Dilaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan melalui penyelenggaraan mal pelayanan publik	Telah dilaksanakan pelayanan perizinan dan non perizinan di MPP Dharmasraya	Efektif
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya	4 Juni 2024	4 Juni 2029	Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya	Penerbitan sertifikat/rekomendasi sarana produksi/distribusi obat dan makanan Layanan informasi dan pengadaun di bidang obat dan makanan	Pelaksanaan Pelayanan Publik di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pelayanan publik di MPP Dharmasraya	Efektif
3	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto	13 Mei 2024	13 Mei 2028	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kota Sawahlunto	Layanan penerbitan izin edar dan sertifikasi obat dan makanan Layanan Pengaduan dan Informasi obat dan makanan	Pelaksanaan pelayanan publik di bidang keamanann dan mutu obat dan makanan	Penyelenggaraan pelayanan publik di MPP Sawahlunto	Efektif

Keterangan:
1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	1	Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Penyelenggaraan Pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya
2	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	1	PKS antara Dinas Pelayanan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto dan BPOM tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada MPP Kota Sawahlunto
3	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	1	Pengintegrasian Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya
4	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Loka POM di Kabupaten Sijunjung berdasarkan Hasil PEKPPP di Lingkungan BPOM Tahun 2025 dengan Indeks pelayanan Publik sebesar 4.68 dengan kategori A atau predikat "Pelayanan Prima"
5	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Sertifikat penghargaan sebagai Loka Terbaik I pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan
6	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan atas Top 22 KOIN 2025 melalui inovasi SILOKEK melalui layanan pendampingna intensif dalam perancangan Label yang menarik dan sesuai ketentuan
7	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Sertifikat Apresiasi atas keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sijunjung dalam meraih nilai sempurna (100) pada Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Barat.
8	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja dengan Transaksi Belanja menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak semester I Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
9	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Pagu Rp 2,5 Milyar sd Rp 5 Milyar) terbaik semester I Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung
10	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat Pertama dalam kategori satuan kerja perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (Pagu Rp 2,5 Milyar sd Rp 5 Milyar) terbaik Semester II Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung
11	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai peringkat kedua dalam kategori satuan kerja dengan Transaksi Belanja menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak semester II Tahun 2025 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sijunjung
12	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai terbaik II Kompetensi Lomba Video dengan tema "Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat"
13	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan	1	Piagam Penghargaan atas keberhasilan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana meraih Peringkat III sebagai Badan Publik Informatif di Lingkungan BPOM tahun 2025
14	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan	1	Penghargaan sebagai narasumber Bimbingan Teknis Penjamah Makanan untuk Program Makan Bergizi Gratis Wilayah I Sumatera Barat
15	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Penghargaan apresiasi kepada Putra Gusrianto, S.Farm.,Apt, M.A.B atas kepemimpinan dan kinerja dalam mengelola anggaran pada satuan kerja Loka POM di Kabupaten Sijunjung dengan nilai 100 pada IKPA T.A 2025
16	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/sertifikat	1	Penghargaan kepada Loka POM di Kabupaten Sijunjung atas keberhasilannya memperoleh nilai sempurna (100) pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggatan T.A 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen		
	Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen		
	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat		

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Operasional Perkantoran	Belanja Sewa Kendaraan Roda 4	24 UB	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.E.522141	147600000	147600000	17 Desember 2024	B-PL.02.01.5C.12.24.569	17 Desember 2024	147600000	365	PT. Adi Sarana Armada Tbk	0019.5521.3205.4000	Gd Graha Kirana Lt 6, JL. Yos Sudarso No 88 Sunter, Jakarta Utara	-	-	100		02 Januari 2025	00010T/690483/2025	30 Januari 2025	147600000	250771302000011	03 Februari 2025	147600000	147600000	-	-
2	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	Pengadaan Tablet PC	1 UNIT	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	20199000	20199000	18 Desember 2024	B-PL.02.01.5C.12.24.579	18 Desember 2024	20199000	14	PT. HALLO INDONESIA TEKNOLOGI	0908.2083.2501.3000	GANDARIA 8 OFFICE TOWER LANTAI 10 UNIT E, JALAN SULTAN ISKANDAR MUDA	-	-	100		02 Januari 2025	00009T/690483/2025	30 Januari 2025	20199000	250771304000066	03 Februari 2025	20199000	20199000	-	-
3	Layanan Perkantoran	Jasa Tenaga Keamanan	2 OT	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	98666000	98665176	31 Desember 2024	B-PL.02.01.5C.12.24.620	31 Desember 2024	98665176	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	0811.1901.0720.5001	Ruko Mana Lagi Blok C No 09	-	-	100		02 Januari 2025	1. 00021T/690483/2025 2. 00029T/690483/2025 3. 00055T/690483/2025 4. 00065T/690483/2025 5. 00080T/690483/2025 6. 00093T/690483/2025 7. 00107T/690483/2025 8. 00127T/690483/2025 9. 00145T/690483/2025 10. 00156T/690483/2025 11. 00175T/690483/2025 12. 00183T/690483/2025	1. 19-02-2025 2. 10-03-2025 3. 16-04-2025 4. 06-05-2025 5. 03-06-2025 6. 02-07-2025 7. 04-08-2025 8. 02-09-2025 9. 02-10-2025 10. 04-11-2025 11. 02-12-2025 12. 18-12-2025	1. 11.201.353 2. 13.823.800 3. 7.248.553 4. 7.248.553 5. 7.248.553 6. 7.248.553 7. 7.248.553 8. 7.248.553 9. 7.248.551 10. 7.248.551 11. 7.248.551 12. 7.248.551	1. 250771301000369 2. 250771301000657 3. 250771301001148 4. 250771301001405 5. 259991310028258 6. 259991310168930 7. 259991310373365 8. 259991310559364 9. 259991310767666 10. 259991310993722 11. 259991311248083 12. 259991311444416	1. 21-02-2025 2. 12-03-2025 3. 21-04-2025 4. 07-05-2025 5. 05-06-2025 6. 04-07-2025 7. 06-08-2025 8. 04-09-2025 9. 06-10-2025 10. 06-11-2025 11. 04-12-2025 12. 22-12-2025	1. 11.201.353 2. 13.823.800 3. 7.248.553 4. 7.248.553 5. 7.248.553 6. 7.248.553 7. 7.248.553 8. 7.248.553 9. 7.248.551 10. 7.248.551 11. 7.248.551 12. 7.248.551	98665176	-	-
4	Layanan Perkantoran	Jasa Tenaga Kebersihan/ Pengemudi	2 OT	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	92774000	92773968	31 Desember 2024	B-PL.02.01.5C.12.24.621	31 Desember 2024	92773968	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	0811.1901.0720.5001	Ruko Mana Lagi Blok C No 09	-	-	100		02 Januari 2025	1. 00023T/690483/2025 2. 00030T/690483/2025 3. 00056T/690483/2025 4. 00064T/690483/2025 5. 00081T/690483/2025 6. 00092T/690483/2025 7. 00106T/690483/2025 8. 00128T/690483/2025 9. 00144T/690483/2025 10. 00157T/690483/2025 11. 00174T/690483/2025 12. 00184T/690483/2025	1. 19-02-2025 2. 10-03-2025 3. 16-04-2025 4. 06-05-2025 5. 03-06-2025 6. 02-07-2025 7. 04-08-2025 8. 02-09-2025 9. 02-10-2025 10. 04-11-2025 11. 02-12-2025 12. 18-12-2025	1. 3.494.886 2. 6.665.137 3. 3.494.885 4. 3.494.885 5. 3.494.885 6. 3.494.885 7. 3.494.885 8. 3.494.885 9. 3.494.885 10. 3.494.885 11. 3.494.885 12. 3.494.885	1. 250771301000368 2. 250771301000654 3. 250771301001147 4. 250771301001403 5. 259991310028257 6. 259991310168931 7. 259991310373364 8. 259991310559363 9. 259991310767667 10. 259991310993721 11. 259991311248084 12. 259991311444411	1. 21-02-2025 2. 12-03-2025 3. 21-04-2025 4. 07-05-2025 5. 05-06-2025 6. 04-07-2025 7. 06-08-2025 8. 04-09-2025 9. 06-10-2025 10. 06-11-2025 11. 04-12-2025 12. 22-12-2025	1. 3.494.886 2. 6.665.137 3. 3.494.885 4. 3.494.885 5. 3.494.885 6. 3.494.885 7. 3.494.885 8. 3.494.885 9. 3.494.885 10. 3.494.885 11. 3.494.885 12. 3.494.885	92773968	-	-
5	Layanan Perkantoran	Jasa Tenaga Alih Daya	2 OT	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	90883000	90882360	31 Desember 2024	B-PL.02.01.5C.12.24.622	31 Desember 2024	90882360	365	PT. ASPERINDO DUTTA SERVICE	0811.1901.0720.5001	Ruko Mana Lagi Blok C No 09	-	-	100		02 Januari 2025	1. 00022T/690483/2025 2. 00031T/690483/2025 3. 00054T/690483/2025 4. 00066T/690483/2025 5. 00082T/690483/2025 6. 00094T/690483/2025 7. 00109T/690483/2025 8. 00126T/690483/2025 9. 00143T/690483/2025 10. 00158T/690483/2025 11. 00173T/690483/2025 12. 00185T/690483/2025	1. 19-02-2025 2. 10-03-2025 3. 16-04-2025 4. 06-05-2025 5. 03-06-2025 6. 02-07-2025 7. 04-08-2025 8. 02-09-2025 9. 02-10-2025 10. 04-11-2025 11. 02-12-2025 12. 18-12-2025	1. 10.614.052 2. 20.242.174 3. 10.614.046 4. 10.614.045 5. 10.614.045 6. 10.614.045 7. 10.614.045 8. 10.614.045 9. 10.614.044 10. 10.614.044 11. 10.614.044 12. 10.614.044	1. 250771301000370 2. 250771301000658 3. 250771301001149 4. 250771301001404 5. 259991310028256 6. 259991310168929 7. 259991310373263 8. 259991310559362 9. 259991310767668 10. 259991310993720 11. 259991311248085 12. 259991311444496	1. 21-02-2025 2. 12-03-2025 3. 21-04-2025 4. 07-05-2025 5. 05-06-2025 6. 04-07-2025 7. 06-08-2025 8. 04-09-2025 9. 06-10-2025 10. 06-11-2025 11. 04-12-2025 12. 22-12-2025	1. 10.614.052 2. 20.242.174 3. 10.614.046 4. 10.614.045 5. 10.614.045 6. 10.614.045 7. 10.614.045 8. 10.614.045 9. 10.614.044 10. 10.614.044 11. 10.614.044 12. 10.614.044	90882360	-	-
6	Operasional Perkantoran	Sewa Kantor	1 THN	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E.522141	187000000	187000000	02 Januari 2025	B-PL.02.02.5C.01.25.34	02 Januari 2025	33000000	90	Yohana Mirna	-	Jl. Lintas Sumatera KM. 5 Jorong Padang Candi Sungai Dareh Dharmasraya	-	-	100		03 Januari 2025	00013T/690483/2025	06 Februari 2025	33000000	250771302000020	10 Februari 2025	33000000	33000000	-	-
7	Operasional Perkantoran	Sewa Rumah Dinas	1 THN	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E.522141	28050000	28050000	02 Januari 2025	B-PL.02.02.5C.01.25.34A	02 Januari 2025	7425000	90	Yohana Mirna	-	Jl. Lintas Sumatera KM. 5 Jorong Padang Candi Sungai Dareh Dharmasraya	-	-	100		03 Januari 2025	00014T/690483/2025	06 Februari 2025	7425000	250771302000019	10 Februari 2025	7425000	7425000	-	-
8	Operasional Perkantoran	Sewa Kantor	1 THN	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E.522141	187000000	154000000	24 Maret 2025	B-PL.02.02.5C.03.25.155	24 Maret 2025	154000000	365	Radius Prawira	1303.0815.0572.0001	Jalan Pulau Berambai, Muaro, Kab. Sijunjung	-	-	100		25 Maret 2025	00048T/690483/2025	08 April 2025	154000000	250771301000946	10 April 2025	154000000	154000000	-	-
9	Operasional Perkantoran	Sewa Rumah Dinas	1 THN	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.E.522141	28050000	20625000	20 Maret 2025	B-PL.02.02.5C.03.25.146	20 Maret 2025	20625000	275	Nofriyennis Majri	1303.0457.1189.0004	Jorong Muaro Gambok, Nagari Muaro, Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung	-	-	100		21 Maret 2025	00047T/690483/2025	27 Maret 2025	20625000	250771305000324	27 Maret 2025	20625000	20625000	-	-
10																													

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1,054,861,000	1,054,857,321	1,541,105,000	1,541,091,563	20,199,000	20,199,000	2,616,165,000	2,616,147,884
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**1,054,861,000**	**1,054,857,321**	**1,541,105,000**	**1,541,091,563**	**20,199,000**	**20,199,000**	**2,616,165,000**	**2,616,147,884**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	0	0	0

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Presentasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	77.23	79.27	102.64
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60	71.24	118.73
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	100	120.85

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Barat	Obat	3,506
2	Sumatera Barat	Obat Bahan Alam	780
3	Sumatera Barat	Obat Kuasi	154
4	Sumatera Barat	Suplemen Kesehatan	418
5	Sumatera Barat	Kosmetik	5,883
6	Sumatera Barat	Pangan	4,685